



LEMBAGA SENSOR FILM
REPUBLIK INDONESIA



BUKU PANDUAN

MAGANG MAHASISWA LEMBAGA SENSOR FILM RI

Lembaga Sensor Film Republik Indonesia
(Film Censorship Institution of The Republic of Indonesia)

Komplek Kemendikbud Gedung F Lantai 6
Jalan Jenderal Sudirman, Gelora, Kec. Tanah
Abang, Kota Jakarta Pusat 10270



www.lsf.go.id



lsf_ri



Lembaga Sensor Film RI

BUKU PANDUAN MAGANG

Sub Komisi Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

© Januari 2026

Pengarah:

Dr. Naswardi, MM, ME

Penelaah Penanggungjawab:

Noorca Marendra Massardi

Tim Penyusun:

Kuat Prihatin, M.M

Dr. Zaqia Ramallah, S.Pd., M.Sn.

Gilang Ramadan, M.A.

Niken Larasati, S.Sos.

Sub Komisi Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Lembaga Sensor Film Republik Indonesia

Lembaga Sensor Film Republik Indonesia

(Film Censorship Institution of The Republic of Indonesia)

Komplek Kemendikbud Gedung F Lantai 6

Jalan Jenderal Sudirman, Gelora, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat 10270

Desain Cover & Layout: Sekretariat LSF

vii + 269 halaman; ukuran 210 x 297 mm

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Buku Panduan Magang Lembaga Sensor Film Republik Indonesia ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir bukan sekadar sebagai petunjuk teknis administratif bagi mahasiswa, melainkan sebagai manifestasi dari komitmen Lembaga Sensor Film (LSF) dalam mencetak sumber daya manusia unggul yang siap menghadapi dinamika ekosistem perfilman nasional yang kian kompleks. Kehadiran panduan ini menandai langkah strategis lembaga dalam merespons kebutuhan zaman, menyelaraskan diri dengan semangat transformasi pendidikan nasional, serta menjawab tantangan disrupsi teknologi yang telah mengubah wajah industri tontonan secara fundamental.

Industri perfilman dan konten digital di Indonesia sedang mengalami fase pertumbuhan yang eksponensial dan belum pernah terjadi sebelumnya. Kita tidak lagi hanya berbicara tentang layar bioskop yang statis, tetapi juga layar gawai yang dinamis, menghadirkan ribuan konten *Over The Top* (OTT) dan media sosial setiap detik ke ruang-ruang privat masyarakat. Dalam lanskap yang berubah drastis ini, peran LSF pun harus bertransformasi secara mendasar. Dari paradigma lama yang kerap dipandang sekadar sebagai "pemotong pita seluloid" atau otoritas yang melarang, LSF kini bergerak tegas menuju paradigma baru sebagai pelindung masyarakat (*public protector*) dan pengawal budaya (*guardian of culture*). Pergeseran ini menempatkan literasi dan edukasi penonton, khususnya melalui Budaya Sensor Mandiri, sebagai garda terdepan perlindungan publik, melengkapi fungsi klasifikasi usia yang menjadi mandat undang-undang.

Transformasi kelembagaan ini menuntut kompetensi sumber daya manusia yang baru dan relevan. Oleh karena itu, LSF menyambut baik kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai momentum emas untuk mengintegrasikan dunia akademik dengan realitas kebijakan publik. Kami memandang magang bukan lagi sebagai aktivitas klerikal semata dimana mahasiswa hanya mengerjakan tugas-tugas rutin administratif tetapi sebagai sebuah laboratorium hidup yang dinamis. LSF membuka diri menjadi ruang kelas raksasa tempat teori-teori komunikasi, hukum, teknologi, budaya, dan sosiologi diuji langsung dengan tantangan nyata di lapangan. Melalui buku panduan ini, kami merancang kurikulum magang yang berbasis pada luaran (*Outcome Based Education*), memastikan bahwa setiap peserta didik

pulang dengan membawa portofolio nyata, pemahaman mendalam tentang tata kelola perfilman negara, serta kepekaan sosial yang terasah.

Kurikulum yang tertuang dalam panduan ini dirancang untuk menyentuh berbagai dimensi strategis lembaga secara holistik. Peserta magang didorong untuk menyelami pentingnya pengelolaan data dan informasi sebagai basis pengambilan kebijakan. Di era di mana data adalah kekayaan baru, kemampuan untuk mengelola arsip sejarah perfilman, merawat pangkalan data sensor, serta melayani kebutuhan informasi publik secara transparan menjadi kompetensi yang krusial. Kami berharap mahasiswa dapat membantu LSF dalam merapikan "memori kolektif" bangsa yang terekam dalam arsip sensor, sekaligus memastikan bahwa publik mendapatkan haknya atas informasi yang akurat dan terpercaya.

Selain aspek data, panduan ini juga menavigasi peserta magang untuk bergulat dengan tantangan teknologi penyensoran masa depan. Kehadiran kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dan media baru menuntut respons yang adaptif. Tantangan penyensoran di masa depan bukan lagi sekadar soal durasi fisik film, melainkan bagaimana algoritma bekerja, bagaimana bias teknologi dimitigasi, dan bagaimana etika moderasi konten diterapkan di ruang digital yang tanpa batas. Peserta magang diajak untuk berpikir kritis sebagai peneliti muda, menelaah dampak teknologi, dan bahkan turut serta merancang konsep tata kelola konten yang tetap menghormati nilai-nilai budaya Indonesia di tengah arus globalisasi informasi.

Aspek komunikasi publik dan pemberdayaan masyarakat juga mendapat porsi perhatian yang signifikan dalam panduan ini. Kebijakan yang baik tidak akan berdampak optimal jika tidak dikomunikasikan dengan strategi yang tepat. Kami menyadari perlunya pendekatan komunikasi yang segar, relevan, dan mampu menjangkau generasi muda yang merupakan konsumen terbesar konten digital. Peserta magang ditantang untuk menjadi jembatan komunikasi, menerjemahkan bahasa hukum regulasi menjadi konten kreatif yang edukatif, serta mengelola interaksi publik dengan empati. Lebih jauh lagi, melalui program Desa Sensor Mandiri, mahasiswa diajak turun ke akar rumput, melakukan pemetaan sosial, memahami kearifan lokal, dan merancang program literasi yang menyentuh unit terkecil masyarakat, yaitu keluarga. Inilah perjumpaan nyata antara idealisme mahasiswa dengan realitas sosiologis masyarakat Indonesia.

Penyusunan buku panduan ini tentu tidak lepas dari kerja keras, kolaborasi, dan pemikiran mendalam dari seluruh tim penyusun, penelaah, serta dukungan teknis sekretariat. Sinergi yang terjalin antara anggota komisi dan sekretariat dalam merumuskan substansi panduan ini adalah cerminan dari soliditas lembaga dalam bekerja. Setiap butir rencana kegiatan yang tertuang di sini telah melalui proses diskusi panjang untuk memastikan keseimbangan antara target pembelajaran akademis dengan kebutuhan praktis lembaga, sehingga tercipta simbiosis mutualisme yang produktif.

Bagi para mahasiswa calon peserta magang, buku ini adalah undangan terbuka untuk berkontribusi. Undangan untuk tidak sekadar menjadi penonton di pinggir lapangan, tetapi terjun langsung menjadi bagian dari solusi atas tantangan perfilman bangsa. Ketika Anda selesai menjalani proses magang berdasarkan panduan ini, kami berharap Anda tidak hanya mendapatkan nilai di transkrip akademik semata. Lebih dari itu, kami berharap Anda tumbuh menjadi agen perubahan, duta sensor mandiri yang memiliki integritas, wawasan kebangsaan, dan kepedulian terhadap kualitas tontonan masyarakat.

Masa depan perfilman Indonesia yang bermartabat dan memajukan kesejahteraan umum ada di tangan penonton yang cerdas dan kritis. Kecerdasan kolektif itu dimulai dari proses belajar yang terstruktur, partisipatif, dan berorientasi pada nilai-nilai luhur budaya bangsa. Semoga Buku Panduan Magang ini menjadi amal jariyah ilmu bagi kita semua, menjadi fondasi yang kokoh bagi pengembangan talenta muda Indonesia, serta memberikan manfaat yang luas bagi kemajuan bangsa dan negara.

Selamat belajar, selamat berkarya, dan selamat mengabdikan bagi perfilman Indonesia.

Jakarta, Januari 2026



Dr. Naswardi, MM, ME

Ketua Lembaga Sensor Film Republik Indonesia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Profil Lembaga Sensor Film Republik Indonesia	1
1.1.1 Dasar Hukum	3
1.1.2 Dasar Rencana Program dan Kegiatan Magang (RPKM)	4
1.1.3 Tujuan Buku Panduan RPKM LSF	6
BAB II IMPLEMENTASI PROGRAM DAN KEGIATAN MAGANG	7
2.1 PKM LSF	7
2.2 Ketentuan dan Pelaksanaan PKM	7
2.2.1 Kebijakan Umum	7
2.2.2 Pembinaan Magang	8
2.2.3 Tata Cara Pendaftaran	11
2.3 Perencanaan PKM	12
2.3.1 Kerangka Perencanaan Kolaboratif	13
2.4 Program Wajib 1 SKS	16
2.5 Rencana Program dan Kegiatan Magang Triwulan (RPKMT)	17
2.6 PKM TERORIENTASI	20
2.7 PANDUAN KOMISI I	54
2.7.1 PKM SUB-KOMISI Penyensoran	54
2.7.2 PKM SUB-KOMISI Dialog	70
2.7.3 PKM SUB-KOMISI Data dan Informasi	87
2.7.4 PKM SUB-KOMISI Teknologi Penyensoran	103
2.8 PANDUAN KOMISI II	121
2.8.1 PKM SUB-KOMISI Kerjasama Antar Lembaga	121
2.8.2 PKM SUB-KOMISI Hukum dan Advokasi	135
2.8.3 PKM SUB-KOMISI Apresiasi dan Promosi	151
2.8.4 PKM SUB-KOMISI Pemantauan	168
2.9 PANDUAN KOMISI III	184

2.9.1 PKM SUB-KOMISI SOSIALISASI.....	184
2.9.2 PKM SUB-KOMISI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM	213
2.9.3 PKM SUB-KOMISI PUBLIKASI.....	231
2.9.4 PKM SUB-KOMISI DESA SENSOR MANDIRI DAN KOMUNITAS	247
BAB III EVALUASI PROGRAM.....	265
3.1 Evaluasi Program Kegiatan Magang (PKM) LSF.....	265
3.2 Kesimpulan Evaluasi PKM	267
BAB IV PENUTUP	268
4.1 Menuju Ekosistem Perfilman yang Lebih Literat dan Bermartabat.....	268

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Profil Lembaga Sensor Film Republik Indonesia

Lembaga Sensor Film Republik Indonesia (LSF RI) atau yang biasa dikenal sebagai LSF merupakan lembaga negara nonstruktural yang memiliki akar sejarah panjang dalam perjalanan perfilman nasional. Sejak awal kehadirannya, fungsi penyensoran film selalu berkaitan erat dengan kebutuhan menjaga kepentingan publik. Berdasarkan catatan sejarah, praktik penyensoran film di Indonesia dimulai sejak masa Hindia Belanda melalui *Ordonansi Bioscope* tahun 1916, yang menjadi dasar pembentukan *Komisi Sensor Film* di Batavia, Medan, Surabaya, dan Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa sejak lebih dari satu abad lalu, negara telah menempatkan film sebagai medium strategis yang perlu diatur demi kepentingan masyarakat luas (Purwanto, 2010).

Pada masa kolonial Belanda, tujuan utama sensor adalah melindungi citra bangsa Eropa dari pengaruh film-film Hollywood yang dianggap dapat merusak kewibawaan pemerintah kolonial di mata pribumi (Purwanto, 2010). Dengan demikian, praktik sensor kala itu merupakan bagian dari strategi pengendalian sosial dan politik. Meski bersifat represif, warisan regulasi inilah yang kemudian menjadi fondasi pengaturan film di Indonesia.

Memasuki masa pendudukan Jepang (1942–1945), penyensoran film semakin diperketat. Jepang mendirikan lembaga *Sendenbu* dan perusahaan film *Jawa Eiga Kosha* yang memfokuskan film sebagai alat propaganda perang. Film hanya boleh beredar jika mendukung ideologi dan kepentingan politik Jepang. Kurasawa (1993, dalam Erwantoro, 2010) mencatat bahwa film dimanfaatkan untuk menanamkan semangat nasionalisme ala Jepang serta menggerakkan rakyat untuk kepentingan Perang Asia Timur Raya. Dalam periode ini, sensor film sepenuhnya diarahkan untuk kepentingan militer dan politik.

Setelah Indonesia merdeka, penyensoran film tidak serta-merta hilang. Pemerintah menyadari betapa kuat pengaruh film terhadap opini publik, moral masyarakat, dan arah kebijakan nasional. Karena itu, dibentuklah lembaga pengawas film yang terus berevolusi dari *Komisi Pengawas Film* (1950–1966), menjadi *Badan Sensor Film* (BSF) pada era Orde Baru.

Pada periode ini, fungsi sensor diperkuat sebagai bagian dari kebijakan stabilitas nasional, dengan menekankan perlindungan terhadap moral, ideologi, dan ketertiban umum (Sen, 1994).

Penguatan BSF di era Orde Baru memang berhasil menjaga stabilitas politik, tetapi meninggalkan catatan penting bahwa sensor sering dimaknai sebagai instrumen kontrol. Memasuki era Reformasi, paradigma ini dikritisi dan diarahkan kembali pada esensi sensor sebagai mekanisme perlindungan masyarakat. Proses reformasi hukum perfilman mendorong lahirnya **Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman**, yang mengubah peran LSF menjadi lembaga yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel. Dalam UU tersebut ditegaskan bahwa penyensoran bukanlah upaya membatasi ekspresi, melainkan melindungi masyarakat dari dampak negatif konten yang tidak sesuai dengan nilai budaya bangsa.

Kedudukan LSF semakin diperjelas melalui **Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2014 tentang Lembaga Sensor Film**. Dalam Pasal 1 ayat (3) ditegaskan bahwa LSF adalah lembaga negara nonstruktural yang bersifat independen. Regulasi ini menjadi tonggak penting bagi kami dalam menjalankan fungsi sensor secara objektif dan profesional. Dengan status independen, LSF tidak lagi sekadar perpanjangan tangan pemerintah, melainkan lembaga yang menjalankan tugasnya atas dasar regulasi dan pertimbangan profesional, sambil tetap bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang membidangi kebudayaan.

Independensi tersebut semakin diperkuat oleh **Permendikbud Nomor 14 Tahun 2019**, yang menegaskan bahwa LSF tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun. Regulasi ini memberi landasan hukum yang jelas bagi kami untuk bekerja secara profesional, akademis, dan etis, tanpa tekanan politik maupun kepentingan komersial. Dengan demikian, keputusan LSF dalam penyensoran film tidak lagi dilihat sebagai bentuk represi, melainkan sebagai upaya menjaga keseimbangan antara kebebasan berekspresi dan perlindungan masyarakat.

Sebagai lembaga yang kini berdiri independen, LSF menempatkan diri sebagai mitra strategis bagi industri film nasional. Kami berkomitmen melindungi masyarakat dari konten yang bertentangan dengan nilai agama, budaya, moral, serta kepentingan bangsa. Namun, pada saat yang sama, LSF juga mendukung tumbuhnya kreativitas dan kebebasan berekspresi sineas Indonesia. Paradigma baru ini adalah hasil dari refleksi panjang atas sejarah penyensoran film di Indonesia, yang dahulu lebih identik dengan pengendalian politik.

Hari ini, LSF percaya bahwa sensor film harus dilihat sebagai instrumen edukatif dan protektif, bukan represif. Perjalanan panjang dari era kolonial, pendudukan Jepang, Orde Baru, hingga Reformasi membuktikan bahwa sensor selalu bergerak mengikuti dinamika sosial-

politik bangsa. Dengan regulasi yang jelas melalui UU No. 33/2009, PP No. 18/2014, dan Permendikbud No. 14/2019, LSF hadir sebagai lembaga independen yang bekerja untuk kepentingan publik. Sejarah ini memberi kami pelajaran penting: hanya dengan profesionalisme, independensi, dan akuntabilitas, LSF dapat menjaga ekosistem perfilman Indonesia yang sehat, berdaya saing, sekaligus berakar pada jati diri bangsa.

1.1.1 Dasar Hukum

- **Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman**

Undang-undang ini merupakan landasan hukum utama yang mengatur seluruh aspek perfilman di Indonesia. UU Perfilman menetapkan bahwa setiap film dan iklan film wajib melalui lembaga sensor film sebelum diedarkan atau ditayangkan kepada masyarakat. Undang-undang ini juga menegaskan bahwa LSF dibentuk oleh pemerintah sebagai lembaga nonstruktural yang independen. Dalam undang-undang ini ditetapkan tugas pokok LSF untuk melakukan penelitian, penilaian, dan penetapan kelayakan film sesuai dengan penggolongan usia penonton. LSF juga diberi wewenang untuk menentukan klasifikasi film mulai dari **Semua Umur, 13+, 17+, hingga 21+**. Undang-undang ini juga mengatur larangan konten yang bertentangan dengan norma hukum, moral, agama, dan kesusilaan.

- **Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2014 tentang Lembaga Sensor Film**

PP ini merupakan peraturan pelaksanaan yang mengatur secara detail aspek kelembagaan LSF. Peraturan ini memperjelas status LSF sebagai lembaga negara nonstruktural yang bersifat independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. PP 18/2014 juga mengatur struktur pertanggungjawaban LSF kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan.

- **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019**

Permendikbud ini memberikan pedoman teknis mengenai organisasi dan tata kerja LSF. Peraturan ini mengatur struktur organisasi LSF yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Komisi-Subkomisi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja. Permendikbud ini juga menegaskan prinsip independensi LSF dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tanpa intervensi dari pihak manapun. Peraturan ini mengatur prosedur sensor film, mekanisme pengambilan keputusan, dan sistem klasifikasi yang harus diterapkan.

1.1.2 Dasar Rencana Program dan Kegiatan Magang (RPKM)

Program dan Kegiatan Magang (PKM) LSF merupakan wujud nyata komitmen kami dalam menyediakan pedoman pelaksanaan yang jelas, terukur, dan komprehensif bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta internal LSF. PKM ini dirancang untuk menjawab dinamika terkini dunia perfilman nasional, khususnya di tengah maraknya produksi film digital serta ekspansi platform *Over-The-Top* (OTT) yang secara signifikan mengubah lanskap industri perfilman. Sebagai lembaga negara nonstruktural yang ditugaskan untuk mengelola tata kelola perfilman nasional, kami menegaskan kembali peran strategis LSF dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Transformasi digital menuntut LSF untuk melakukan adaptasi regulasi dan metodologi yang lebih dinamis, sejalan dengan revolusi industri 4.0 yang telah melahirkan tren baru berupa produksi film digital berbiaya rendah, munculnya *content creator* independen, serta proliferasi platform OTT global maupun lokal seperti Netflix, Amazon Prime Video, Disney+ Hotstar, HBO Go, Vidio, WeTV, dan Viu. Dalam konteks tersebut, program magang kami diarahkan untuk memberikan mahasiswa pengalaman praktis dalam tata kelola perfilman nasional, khususnya pada aspek analisis konten audiovisual digital lintas yurisdiksi.

Pelaksanaan PKM didasarkan pada kerangka kerja kelembagaan yang terstruktur melalui mekanisme Nota Kesepahaman (MoU) dengan perguruan tinggi. MoU ini tidak hanya memperkuat sinergi kelembagaan, tetapi juga memastikan keberlanjutan program untuk menyiapkan lulusan yang adaptif terhadap kebutuhan industri film dan media digital. Kami memprioritaskan mahasiswa dari perguruan tinggi mitra untuk mengikuti Program Kegiatan Magang (PKM), guna menjamin kualitas, relevansi, dan kontinuitas program.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa magang akan ditempatkan di Komisi dan Subkomisi LSF yang sesuai dengan kebutuhan kelembagaan dan bidang keilmuan masing-masing. Penempatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung yang relevan dengan tugas dan fungsi setiap unit di LSF, mulai dari analisis konten OTT original series, film digital independen, konten *virtual reality*, hingga media interaktif. Selain itu, mahasiswa juga akan terlibat dalam advokasi hukum lembaga, analisis data dan informasi, sosialisasi kelembagaan, serta komunikasi lembaga yang mendukung berbagai kegiatan operasional LSF.

Keterlibatan mahasiswa dalam program magang ini mencerminkan keterbukaan LSF terhadap generasi *digital natives* yang memiliki kecakapan teknologi tinggi. Hal ini sejalan

dengan upaya LSF untuk memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas publik, serta meneguhkan komitmen dalam pengelolaan pengetahuan (knowledge management) lembaga. Melalui pemeliharaan dan pengembangan budaya lembaga yang terus bertransformasi, LSF berupaya menciptakan lingkungan yang adaptif dan responsif terhadap tantangan dan perkembangan di dunia perfilman digital.

Kerangka regulasi penyelenggaraan magang ini berlandaskan pada **Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan dalam Negeri**, yang menjadi payung hukum pelaksanaan pemagangan di sektor pemerintahan maupun swasta. Selain itu, kami juga berpedoman pada **Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa**, yang mengatur secara spesifik mekanisme magang mahasiswa pada institusi pendidikan tinggi. Dengan mengacu pada kedua regulasi tersebut, program magang LSF memastikan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan nasional sekaligus selaras dengan tujuan akademik dan capaian pembelajaran perguruan tinggi.

Dari aspek pembiayaan, program magang mengacu pada **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026**. Regulasi ini menjadi pedoman alokasi anggaran yang transparan dan akuntabel bagi kegiatan mahasiswa magang maupun aktivitas pendukungnya. Dengan demikian, seluruh proses penyelenggaraan program magang LSF RI memiliki kepastian hukum, dan akuntabilitas administratif yang dapat dipertanggungjawabkan secara publik.

PKM ini akan menyiapkan generasi yang memiliki literasi digital dan kecakapan menghadapi isu kontemporer, seperti hoaks, misinformasi, dan polarisasi sosial yang sering dipicu konten audiovisual di media sosial. Melalui pengalaman magang, mahasiswa diharapkan dapat mengasah kemampuan *critical thinking*, *cross-cultural communication*, serta *digital citizenship*, sehingga mampu menjadi agen perubahan dalam membangun industri perfilman Indonesia yang sehat dan inklusif dimasyarakat sekitar.

Kami meyakini, mahasiswa magang dapat menjadi jembatan antara generasi analog dan digital, serta antara konten tradisional dengan format baru seperti *web series*, *video podcast*, dan *interactive content*. Lebih dari itu, mereka dapat berkontribusi dalam menghadapi isu-isu kontemporer yang muncul dalam narasi film, seperti *cancel culture*, *body positivity*, *mental health awareness*, hingga representasi keberagaman. Semua isu tersebut menuntut pendekatan yang lebih sensitif, adaptif, dan berbasis pada nilai-nilai kebudayaan serta ideologi bangsa.

RPKM LSF tidak hanya dirancang sebagai program pelatihan teknis, tetapi juga sebagai wahana strategis untuk melahirkan generasi muda perfilman Indonesia yang cakap digital, berdaya saing global, serta berkomitmen pada prinsip-prinsip sensor film yang profesional, independen, dan bertanggung jawab. Melalui program ini, LSF RI ingin menegaskan diri sebagai lembaga negara yang terbuka, adaptif, dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan era digital sekaligus menjaga marwah perfilman nasional sebagai bagian dari identitas budaya bangsa.

1.1.3 Tujuan Buku Panduan RPKM LSF

Buku Panduan RPKM LSF disusun dengan tujuan untuk:

1. **Memberikan pedoman pelaksanaan** yang jelas bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak LSF RI mengenai konsep, mekanisme, serta tahapan magang.
2. **Menegaskan peran strategis LSF RI** sebagai lembaga negara nonstruktural dalam mendukung tridharma perguruan tinggi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. **Mengarahkan mahasiswa** agar memperoleh pengalaman praktis terkait tata kelola perfilman nasional, khususnya dalam aspek sensor film, literasi media, serta pengembangan industri kreatif berbasis nilai budaya bangsa.\
4. **Mengoptimalkan kerjasama kelembagaan** antara LSF RI dengan perguruan tinggi melalui **MoU**. Program Kegiatan Magang (PKM) diprioritaskan bagi mahasiswa dari perguruan tinggi mitra, namun tetap **terbuka secara umum** dengan kuota terbatas bagi perguruan tinggi lain.
5. **Menempatkan mahasiswa magang pada Komisi dan Subkomisi LSF RI** sesuai kebutuhan kelembagaan dan relevansi bidang keilmuan, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam aspek operasional penyensoran, pemantauan, penelitian, sosialisasi, publikasi, maupun pengembangan literasi media dan perfilman nasional.

BAB II

IMPLEMENTASI PROGRAM DAN KEGIATAN MAGANG

2.1 PKM LSF

Program Kegiatan Magang (PKM) merupakan bagian integral dari proses pembelajaran mahasiswa yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata di dunia kerja, khususnya dalam konteks LSF yang memiliki mandat strategis di bidang perfilman. PKM tidak hanya berorientasi akademis, tetapi juga menjadi wahana pembentukan karakter, penguatan etos kerja, serta pengembangan wawasan kebangsaan. Melalui program ini, LSF berkomitmen menyiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi akademik, teknis, dan sosial yang sesuai dengan kebutuhan kelembagaan serta relevan dengan disiplin ilmu di perguruan tinggi masing-masing.

Pelaksanaan PKM LSF **diprioritaskan** bagi mahasiswa dari perguruan tinggi mitra yang telah menjalin kerja sama resmi melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU). Dengan dasar kemitraan tersebut, program magang dapat diselenggarakan secara lebih terarah, terukur, dan berkesinambungan, sehingga memberikan manfaat timbal balik baik bagi LSF maupun perguruan tinggi mitra.

Namun demikian, LSF juga **tetap membuka peluang** partisipasi bagi mahasiswa dari perguruan tinggi lain di luar mitra resmi. Kebijakan ini mencerminkan komitmen LSF untuk bersifat inklusif dan memberikan kesempatan yang sama bagi generasi muda untuk memperoleh pengalaman langsung dalam bidang perfilman.

2.2 Ketentuan dan Pelaksanaan PKM

2.2.1 Kebijakan Umum

Program Kegiatan Magang diselenggarakan sebagai upaya untuk mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sekaligus memperkuat kerja sama kelembagaan antara LSF dengan perguruan tinggi. Setiap tahun, PKM menerima **48 (empat puluh delapan) mahasiswa**, yang terbagi ke dalam **4 (empat) gelombang** dengan kuota **12 (dua belas) peserta pada setiap gelombang**.

Peserta PKM diutamakan berasal dari **Perguruan Tinggi yang telah menjalin kerja sama resmi atau menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan LSF**, sehingga

program dapat berlangsung secara lebih terarah, terukur, dan berkesinambungan. Meski demikian, kesempatan tetap terbuka bagi mahasiswa dari perguruan tinggi lain sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan lembaga.

Setiap periode magang berlangsung selama **3 (tiga) bulan**, dengan sistem *quarterly intake* yang terbagi dalam empat siklus penerimaan mahasiswa. Skema ini memberikan fleksibilitas bagi perguruan tinggi mitra untuk menyesuaikan jadwal magang dengan kalender akademik masing-masing, sekaligus memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan disiplin ilmunya.

Adapun jadwal pelaksanaan PKM setiap tahun terbagi dalam 4 (empat) gelombang sebagai berikut:

Gelombang	Penerimaan Berkas	Pengumuman Peserta	Periode Magang
I	15 – 30 September	31 Oktober	Januari – Maret
II	15 – 31 Desember	31 Januari	April – Juni
III	15 – 30 Maret	30 April	Juli – September
IV	15 – 30 Juni	31 Juli	Oktober – Desember

Mahasiswa akan diberikan dua jenis tugas selama magang. **Tugas umum** diberikan pada **minggu pertama** magang dan diserahkan oleh **Sub Komisi Litbang**, yang bertanggung jawab sebagai penanggung jawab pelaksana program magang. Tugas ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang regulasi, struktur lembaga, dan kebijakan yang berlaku di LSF. Sementara itu, **tugas khusus** akan diberikan oleh **setiap unit kerja; Komisi/Sub-Komisi** tempat mahasiswa ditempatkan, yang terkait langsung dengan tugas dan fungsi unit tersebut. Tugas khusus ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis sesuai dengan bidang keilmuan mahasiswa.

2.2.2 Pembinaan Magang

Selama mengikuti PKM, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang terstruktur dan bimbingan langsung dari para **Anggota dan Tenaga Sensor LSF**. Pembinaan ini dirancang untuk memastikan mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga **mengalami praktik nyata dinamika kerja di LSF**.

A. Mahasiswa

a. Selama Magang

- Mahasiswa akan memperoleh **bimbingan akademik dan teknis** dari Anggota serta Tenaga Sensor yang berkompeten di bidangnya. Bimbingan ini mencakup pemahaman mengenai regulasi perfilman, mekanisme sensor, literasi media, serta tata kelola lembaga nonstruktural.
- Mahasiswa akan mendapatkan **pengalaman kerja nyata** di tiga rumpun bidang kelembagaan LSF, yaitu:
 - **Kajian Lembaga**, yang meliputi kegiatan penelitian, pengumpulan data, penyusunan analisis, serta dukungan riset terhadap isu-isu perfilman dan sensor film;
 - **Komunikasi Lembaga**, yang mencakup publikasi, sosialisasi, literasi media, serta strategi komunikasi publik melalui berbagai kanal informasi dan media digital;
 - **Manajemen Lembaga**, yang berkaitan dengan administrasi kelembagaan, dokumentasi, arsip, serta dukungan operasional yang menunjang tugas dan fungsi LSF secara keseluruhan.
- Melalui pembinaan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan **soft skills** seperti kedisiplinan, integritas, etos kerja, serta kemampuan komunikasi; sekaligus memperkuat **hard skills** berupa analisis konten, penulisan akademik maupun populer, manajemen informasi, serta pemanfaatan teknologi digital.

b. Selesai Magang

- Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian PKM dengan baik akan menerima **Surat Keterangan Magang** yang dikeluarkan secara resmi oleh LSF. Dokumen ini dapat digunakan sebagai bukti partisipasi aktif dalam program magang di LSF.
- Selain itu, mahasiswa juga akan memperoleh **Sertifikat Magang** sebagai bentuk pengakuan formal atas capaian kompetensi dan pengalaman yang telah diperoleh. Sertifikat ini dapat mendukung portofolio akademik maupun profesional mahasiswa di masa mendatang, baik untuk keperluan studi lanjut maupun memasuki dunia kerja.

B. Mentor

- **Mengarahkan dan Membimbing Mahasiswa dalam Tugas Pekerjaan**
Mentor magang memiliki tanggung jawab utama untuk **mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan** sesuai dengan bidang penempatan mereka di LSF. Mentor akan membantu mahasiswa memahami konteks pekerjaan, memberikan arahan dalam **menerapkan teori akademik ke dalam praktik nyata**, dan menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas secara efisien.
- Selain bimbingan teknis, mentor juga berperan dalam **membimbing mahasiswa untuk beradaptasi dengan kehidupan sosial di dunia kerja**. Ini termasuk **etika profesional**, cara berkomunikasi yang efektif, serta kemampuan untuk bekerja dalam tim. Pembinaan ini akan membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan **lingkungan kerja lembaga**, memahami **peran mereka dalam tim**, dan mengembangkan keterampilan interpersonal yang penting di dunia kerja.
- Sebagai bagian dari pembinaan, mentor akan melakukan **penilaian secara berkala** terhadap hasil kerja mahasiswa. Penilaian ini mencakup aspek-aspek seperti **kualitas pekerjaan, kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, dan keaktifan dalam berpartisipasi**. Penilaian yang diberikan akan dilengkapi dengan **umpan balik konstruktif** untuk membantu mahasiswa memperbaiki keterampilan teknis dan non-teknis mereka.
- Mentor magang bertanggung jawab untuk **melaporkan perkembangan peserta magang kepada perguruan tinggi asal** secara berkala. Laporan ini meliputi kemajuan akademik dan profesional mahasiswa, serta **evaluasi terhadap kinerja mahasiswa di tempat magang**. Jika terjadi kejadian khusus yang perlu perhatian pihak perguruan tinggi, seperti kendala yang dihadapi mahasiswa atau kejadian luar biasa di tempat magang, mentor harus segera menginformasikan hal tersebut untuk memastikan kelancaran proses magang.
- Mentor magang akan memberikan **dukungan berkelanjutan** bagi mahasiswa dalam mengembangkan **kompetensi profesional mereka**. Hal ini meliputi **pembinaan dalam menyusun laporan magang**, persiapan untuk presentasi akhir, serta **peningkatan keterampilan profesional**. Mentor juga akan memberikan **wawasan tentang karier di industri perfilman**, membantu

mahasiswa memahami potensi dan peluang dalam dunia kerja, serta mempersiapkan mereka untuk transisi ke dunia profesional setelah magang.

Dengan model pembinaan ini, PKM bukan hanya menjadi sarana mahasiswa untuk memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga wahana strategis untuk membentuk generasi muda yang memiliki literasi media yang kuat, wawasan kebangsaan, serta kesiapan profesional dalam menghadapi tantangan industri perfilman di era digital.

2.2.3 Tata Cara Pendaftaran

A. Pengumuman Pembukaan Magang

Pada setiap periode penerimaan mahasiswa magang, LSF akan mengirimkan **surat pemberitahuan resmi kepada Perguruan Tinggi mitra melalui email kelembagaan**. Surat pemberitahuan ini berisi informasi mengenai jadwal pendaftaran, jumlah kuota, durasi pelaksanaan magang, serta prosedur pendaftaran. Dengan adanya surat pemberitahuan resmi ini, Perguruan Tinggi mitra dapat menyosialisasikan kesempatan magang kepada mahasiswa yang memenuhi syarat.

B. Persyaratan Administratif

Mahasiswa yang berminat mengikuti Program Kegiatan Magang (PKM) wajib menyiapkan dan melengkapi dokumen persyaratan administratif sebagai bagian dari seleksi awal. Dokumen yang harus diserahkan meliputi:

- Surat pengantar resmi dari Perguruan Tinggi yang menjelaskan rekomendasi mahasiswa untuk mengikuti program magang;
- Transkrip akademik sementara sebagai bukti capaian akademik mahasiswa;
- Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae) yang memuat informasi pribadi, pendidikan, pengalaman organisasi, serta keterampilan;
- Pas foto terbaru dengan latar belakang merah;
- Portofolio (jika relevan dengan bidang penempatan, seperti penulisan, desain, publikasi, atau penelitian). Dokumen-dokumen ini menjadi bahan pertimbangan LSF dalam menilai kelayakan calon peserta magang.

C. Proses Pendaftaran

Setelah menyiapkan dokumen, mahasiswa diwajibkan mengisi **formulir pendaftaran magang secara daring** melalui Google Form. Tautan formulir akan

dicantumkan secara resmi dalam surat pemberitahuan yang dikirimkan LSF kepada Perguruan Tinggi mitra melalui *email*.

D. Seleksi Peserta

LSF akan melakukan seleksi calon peserta magang yang terdiri atas dua tahap, yaitu **seleksi administrasi dan seleksi wawancara**. Pada tahap administrasi, dokumen pendaftaran mahasiswa akan diperiksa kelengkapannya dan dinilai kesesuaiannya dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Selanjutnya, calon peserta yang lolos tahap administrasi akan mengikuti seleksi wawancara untuk menilai motivasi, kemampuan komunikasi, pengetahuan umum, serta kesesuaian bidang penempatan. **Hasil seleksi akan diumumkan melalui Perguruan Tinggi masing-masing**, sehingga proses tetap terintegrasi dengan institusi akademik pengirim.

E. Penerimaan Resmi

Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi akan menerima **Surat Penerimaan Magang resmi dari LSF**. Surat ini menjadi bukti sah bahwa mahasiswa tersebut telah diterima sebagai peserta PKM. Dengan adanya surat resmi tersebut, Perguruan Tinggi memiliki dasar untuk menetapkan mahasiswa sebagai peserta magang dan menyesuaikan pengakuan akademiknya (misalnya konversi SKS atau pengakuan sistem akademik lainnya).

2.3 Perencanaan PKM

Elemen Capaian Pembelajaran PKM LSF

<i>Internalisasi dan Penerapan Soft Skills</i>	Pada akhir program, mahasiswa mampu menerapkan etika komunikasi lisan dan tulisan dalam lingkungan birokrasi negara, menunjukkan integritas (jujur, disiplin, komitmen, tanggung jawab), serta etos kerja yang sesuai dengan standar lembaga. Mahasiswa juga mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim, peduli terhadap dinamika sosial-budaya dalam perfilman, serta menaati tata tertib, kode etik, dan prosedur kerja LSF.
<i>Penerapan Hard Skills</i>	Pada akhir program, mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan teknis dasar sesuai bidang kerja LSF, seperti analisis konten pendukung sensor, pengelolaan data dan arsip film,

	penyusunan laporan dokumentasi, serta pembuatan materi publikasi digital.
<i>Peningkatan dan Pengembangan Hard Skills</i>	Pada akhir program, mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan baru yang relevan dengan perkembangan industri perfilman digital, seperti literasi media, pemanfaatan teknologi informasi untuk dokumentasi dan riset, serta keterampilan komunikasi publik dalam konteks sosialisasi dan edukasi masyarakat.
<i>Penyiapan Kemandirian Profesional</i>	Pada akhir program, mahasiswa mampu menyusun laporan analisis dan rekomendasi berbasis pengalaman magang, serta menunjukkan kesiapan sebagai calon profesional di bidang perfilman, media, maupun kebijakan publik, dengan kemampuan reflektif, kritis, dan adaptif terhadap perubahan regulasi serta teknologi.

2.3.1 Kerangka Perencanaan Kolaboratif

Perencanaan Program Kegiatan Magang (PKM) dikembangkan melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan perguruan tinggi dan LSF sebagai representasi dunia kerja dalam merumuskan capaian pembelajaran magang yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan industri perfilman kontemporer. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga mengembangkan kompetensi yang selaras dengan standar profesional dan tuntutan pasar kerja di era digital. Perencanaan tersebut dituangkan dalam tiga dokumen utama yang saling terintegrasi: Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta Rencana Kegiatan dan Asesmen yang menjadi panduan komprehensif pelaksanaan magang.

- a) Tujuan Pembelajaran dan Pemetaan Kompetensi** - Tujuan Pembelajaran (TP) merupakan rumusan kompetensi spesifik yang diharapkan dikuasai mahasiswa setelah menyelesaikan PKM di lingkungan LSF, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang relevan dengan praktik tata kelola perfilman nasional. Berdasarkan TP yang telah ditetapkan, perguruan tinggi bersama LSF melakukan identifikasi mendalam terhadap potensi bidang kerja dan kompetensi yang tersedia di setiap unit kerja, baik di tingkat Komisi maupun Subkomisi, untuk kemudian

memetakan kesesuaian dengan latar belakang akademik dan minat pengembangan karier mahasiswa. Proses pemetaan ini menghasilkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang terstruktur dan program magang yang disesuaikan dengan karakteristik unik setiap unit kerja.

- b) Sistem Asesmen Terintegrasi** - Implementasi sistem asesmen dalam PKM LSF menggunakan pendekatan terintegrasi yang menggabungkan asesmen **formatif** dan **sumatif** untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap perkembangan dan pencapaian kompetensi mahasiswa selama periode magang. **Asesmen formatif** dilaksanakan melalui laporan harian dan mingguan yang memungkinkan pemantauan progres secara berkelanjutan, observasi partisipasi dan sikap kerja yang mengukur aspek profesionalisme dan adaptabilitas mahasiswa dalam lingkungan kerja, serta umpan balik langsung dari mentor yang memberikan panduan perbaikan dan pengembangan secara *real-time*. Sementara itu, **asesmen sumatif** dirancang untuk mengevaluasi pencapaian komprehensif melalui tiga komponen utama: laporan akhir magang yang mencakup refleksi mendalam dan analisis pengalaman dengan bobot 30%, presentasi hasil magang yang menguji kemampuan komunikasi dan sintesis pembelajaran dengan proporsi 20%, serta portofolio kegiatan yang mendokumentasikan seluruh karya dan kontribusi selama magang dengan bobot tertinggi 50%, mencerminkan pentingnya bukti konkret atas keterlibatan dan produktivitas mahasiswa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Asesmen

i) **Formatif (skala 0-100):**

- **LH** = Laporan harian/mingguan
- **OPS** = Observasi partisipasi dan sikap kerja
- **UBM** = Umpan balik langsung dari mentor

$$\text{NF} = (\text{LH} \times 0,40) + (\text{OPS} \times 0,35) + (\text{UBM} \times 0,25)$$

ii) **Sumatif (skala 0-100):**

- **LAM** = Laporan Akhir Magang (30%)
- **PHM** = Presentasi Hasil Magang (20%)
- **PK** = Portofolio Kegiatan (50%)

$$\underline{NS = (LAM \times 0,30) + (PHM \times 0,20) + (PK \times 0,50)}$$

Nilai Akhir PKM (NA)

$$NA = (NS \times 0,70) + (NF \times 0,30)$$

Tabel Konversi Nilai Angka ke Huruf

Rentang Nilai	Nilai Huruf	Predikat	Keterangan
85 - 100	A	Sangat Baik	Menguasai seluruh kompetensi dengan sangat baik dan mampu mengaplikasikan secara mandiri
70 - 84	B	Baik	Menguasai sebagian besar kompetensi dengan baik dan mampu mengaplikasikan dengan bimbingan minimal
55 - 69	C	Cukup	Menguasai kompetensi dasar dan mampu mengaplikasikan dengan bimbingan intensif
40 - 54	D	Kurang	Belum menguasai kompetensi dasar dan memerlukan pengulangan magang
< 40	E	Gagal	Tidak menguasai kompetensi dan tidak dapat melanjutkan program

Contoh Perhitungan

Nilai Formatif (NF)

- Laporan Akhir Magang (LAM): 85
- Presentasi Hasil Magang (PHM): 78
- Portofolio Kegiatan (PK): 88

Nilai Sumatif (NS)

- Laporan Harian/Mingguan (LH): 82
- Observasi Partisipasi dan Sikap Kerja (OPS): 90
- Umpan Balik Mentor (UBM): 86

Perhitungan:

- Nilai Formatif (NF): $NF = (82 \times 0,40) + (90 \times 0,35) + (86 \times 0,25)$ $NF = 32,8 + 31,5 + 21,5$ $NF = 85,8$

- Nilai Sumatif (NS): $NS = (85 \times 0,30) + (78 \times 0,20) + (88 \times 0,50)$ $NS = 25,5 + 15,6 + 44$ $NS = 85,1$

Nilai Akhir PKM (NA): $NA = (85,1 \times 0,70) + (85,8 \times 0,30)$ $NA = 59,57 + 25,74$ $NA = 85,31$

Hasil: Nilai Akhir = 85,31 → Nilai Huruf A (Sangat Baik)

2.4 Program Wajib 1 SKS

Program Wajib 1 SKS dalam PKM merupakan salah satu program magang terorientasi, dimana mahasiswa wajib mengikuti program ini dengan mengacu pada topik-topik relevan pada masing-masing unit kerja di LSF. Peserta magang akan berpartisipasi dalam forum resmi yang telah dijadwalkan dengan dipimpin oleh Anggota dan didampingi oleh Tenaga Sensor terkait. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing unit kerja, serta fungsi regulasi dan penyensoran yang diterapkan di LSF. Setiap unit kerja akan mengangkat topik-topik spesifik yang berkaitan dengan tugas dan peran mereka, memberikan mahasiswa wawasan praktis dan teori yang berhubungan langsung dengan bidang masing-masing.

2.5 Rencana Program dan Kegiatan Magang Triwulan (RPKMT)

A. Capaian Magang

A.1. Capaian Pembelajaran Magang (CPM)

Level KKNI: 6

CPM-1 Mampu mengaplikasikan pengetahuan teoritis perfilman, etika media, dan keterampilan teknis produksi yang diperoleh selama perkuliahan untuk menyelesaikan tugas-tugas profesional pendukung kelembagaan di Lembaga Sensor Film, khususnya dalam pengelolaan data, literasi budaya sensor mandiri, serta kajian pengembangan industri sesuai standar kerja yang berlaku.

A.2. CPL-Magang (Capaian Profil Lulusan Magang)

TAHAP	KOMPONEN	DESKRIPSI / INDIKATOR
INPUT	Bekal Kompetensi Awal (<i>Academic Foundation</i>)	2.5 Pengetahuan Film: Teori film, sejarah, estetika, teknis produksi. 2.6 Etika & Sikap: Disiplin, integritas akademik, wawasan kebangsaan. 2.7 Skill Dasar: Riset, penulisan, komunikasi, teknologi media.
PROSES	Internalisasi & Aplikasi di LSF (<i>Experiential Learning</i>)	a. Adaptasi Regulasi: Memahami UU 33/2009, PP 18/2014, Permendikbud 14/2019. b. Kerja Praktis: Terlibat dalam proyek data, sosialisasi, kajian, atau teknologi. c. Mentoring: Bimbingan langsung oleh anggota/tenaga sensor.
OUTPUT	Capaian Pengimplementasian (CPLM) (<i>Professional Profile</i>)	CPLM-1: Mampu bekerja dalam koridor hukum perfilman, memahami batasan sensor, dan menerapkan etika media dalam setiap karya/kajian; CPLM-2: Mampu menilai konten film secara objektif untuk klasifikasi usia dimasyarakat atau kajian akademik berbasis kriteria standar nasional.

TAHAP	KOMPONEN	DESKRIPSI / INDIKATOR
		CPLM-3: Komunikasi Publik & Advokasi Mampu menyosialisasikan budaya sensor mandiri dan mengomunikasikan isu perfilman kepada masyarakat awam dengan bahasa yang efektif;
OUTCOME	Profil Lulusan Siap Kerja (<i>Career Readiness</i>)	a. Filmmaker Sadar Hukum: Sineas yang paham regulasi sensor sejak pra-produksi. b. Peneliti/Akademisi Film: Mampu melakukan kajian kebijakan film. c. Penggiat Literasi: Aktivis komunitas film yang mengedukasi masyarakat.

PKM TERORIENTASI

2.6 PKM TERORIENTASI

PKM TERORIENTASI (MINGGU 1)

Minggu	Capaian Magang (CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu - 1	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami struktur organisasi dan budaya kerja LSF, menganalisis regulasi perfilman Indonesia, serta	<u>Pokok Bahasan:</u> Pengenalan LSF, Adaptasi Kelembagaan, dan Analisis Regulasi Perfilman Sub <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Orientasi kelembagaan LSF • Pengenalan Komisi/Subkomisi dan struktur LSF • Penjelasan UU No 3 2009; PP No 18	Bentuk Pembelajaran: Diskusi <u>Aktivitas:</u> • Orientasi kelembagaan LSF • Pengenalan Komisi/Subkomisi dan struktur LSF • Penjelasan UU No 3 2009; PP No 18	3 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Diskusi Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Menunjukkan pemahaman yang baik tentang struktur organisasi LSF dan peran setiap komisi/subkomisi. • Memahami visi, misi, dan tujuan LSF dalam industri perfilman Indonesia. • Menunjukkan adaptasi yang baik	10%	Litbang

Minggu	Capaian Magang (CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional di bidang sensor film	- Pembekalan tentang etos kerja - Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman - Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2014 tentang Lembaga Sensor Film - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019	2014; Permendikbud No 14 2019 Pembekalan tentang etos kerja <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membaca, Menulis dan Menganalisa UU No 3 2009; PP No 18 2014; Permendikbud No 14 2019			terhadap budaya kerja dan etos LSF. - Menunjukkan pemahaman mendalam tentang UU Perfilman dan regulasi terkait. - Mampu menganalisis kekuatan dan kelemahan regulasi yang berlaku. - Mengidentifikasi dampak regulasi		

Minggu	Capaian Magang (CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		<u>Rekomendasi Topik:</u> Analisis efektivitas regulasi LSF dalam era digital				terhadap industri perfilman Indonesia. • Menyusun rekomendasi yang konstruktif. • Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis kebijakan publik.		

PKM TERORIENTASI 1 SKS (SENIN-JUMAT)

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Senin	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami visi besar, filosofi penyensoran, dan arah kebijakan strategis Lembaga Sensor Film dalam ekosistem	<u>Pokok Bahasan:</u> Visi Besar & Arah Kebijakan LSF - Filosofi Sensor & Budaya - Rencana Strategis LSF - Tantangan Perfilman Nasional <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Umum & Diskusi Interaktif <u>Aktivitas:</u> - Sesi Pengarahan/Kuliah Umum oleh Ketua LSF - Tanya jawab isu strategis perfilman - Refleksi filosofis peran sensor	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Esai Reflektif Keaktifan Diskusi Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Mampu menjelaskan pergeseran paradigma sensor film. - Memahami visi strategis lembaga jangka panjang. - Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam sesi tanya jawab.	10%	Ketua LSF

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	perfilman nasional.	- Sejarah & Filosofi Sensor di Indonesia - Visi, Misi, dan Renstra LSF Periode Berjalan - Paradigma Baru Sensor: Dari Memotong ke Melindungi - Tantangan Global Perfilman & Budaya	<u>Aktivitas Mandiri:</u> Membuat esai reflektif singkat: "Wajah Baru Sensor Film Indonesia" berdasarkan paparan Ketua; sesuaikan dengan latar belakang peserta mahasiswa/i *(800-1000 kata)					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		<u>Rekomendasi Topik:</u> Analisis efektivitas regulasi LSF dalam era digital						
Selasa	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami tata kelola organisasi, etika profesi, dan koordinasi manajerial	<u>Pokok Bahasan:</u> Tata Kelola Organisasi & Budaya Kerja LSF <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Diskusi & Observasi <u>Aktivitas:</u> Pengarahan Wakil Ketua LSF tentang operasional harian	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Resume Sikap/Attitude Acuan Penilaian:	- Memahami hierarki dan alur koordinasi kerja di LSF. - Mengetahui batasan etika dan aturan perilaku di lingkungan LSF.	10%	Wakil Ketua LSF

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	internal LSF sebagai lingkungan kerja profesional.	- Struktur Organisasi & Tata Kerja (SOTK) LSF - Mekanisme Koordinasi Antar Komisi & Sekretariat - Kode Etik Anggota & Tenaga Sensor - Disiplin & Budaya Kerja Profesional	- Bedah Kode Etik LSF - Pengenalan alur birokrasi internal - Pengenalan Komisi/Subkomisi dan struktur LSF - Penjelasan secara umum UU No 3 2009; PP No 18 2014; Permendikbud No 14 2019 - Pembekalan tentang etos kerja		Rubrik penilaian	Menunjukkan sikap disiplin dan profesional.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		<u>Rekomendasi Topik:</u> Analisis efektivitas regulasi LSF dalam era digital	<u>Aktivitas Mandiri:</u> Resume pemahaman tata kelola & etika kerja LSF.					
Rabu	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami fungsi manajerial, kepemimpinan, dan strategi	<u>Pokok Bahasan:</u> Kepemimpinan & Strategi Komisi I <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	<u>Bentuk Pembelajaran:</u> Mentoring & Diskusi Manajerial <u>Aktivitas:</u> Pengarahan Ketua Komisi I tentang	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Resume Manajerial <u>Acuan Penilaian:</u>	- Memahami fungsi strategis Ketua Komisi. - Mampu menjelaskan hubungan target Renstra dengan kerja harian.	10%	Ketua Komisi 1

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	koordinasi program kerja di lingkungan Komisi I.	- Fungsi memimpin & mengomunikasikan kebijakan Komisi - Koordinasi program kerja lintas Subkomisi - Pengawasan target Rencana Strategis (Renstra) Komisi I - Pemastian Standar	"Big Picture" target Komisi - Diskusi tentang tantangan memimpin 4 sub-bidang berbeda - Review capaian Renstra Komisi I <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membuat ringkasan alur koordinasi di bawah Komisi I.		Rubrik penilaian	Memahami konsep Standar Pelayanan Minimal LSF.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Pelayanan Minimal (SPM) <u>Rekomendasi Topik:</u> Analisis efektivitas regulasi LSF dalam era digital						
Kamis	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami pelaksanaan teknis	<u>Pokok Bahasan:</u> Subkomisi Penyensoran: Implementasi	Bentuk Pembelajaran: Observasi Teknis & Simulasi <u>Aktivitas:</u>	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Simulasi	• Mampu mengaplikasikan parameter penyensoran.	5%	Sub Komisi Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	pelayanan penyensoran, penilaian materi, dan penetapan penggolongan usia berdasarkan landasan UU No 3 2009; PP No 18 2014; Permendikbud No 14 2019.	Regulasi dalam Praktik Sensor <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Pelayanan penyensoran sesuai POS • Proses penelitian & penilaian materi sensor • Penetapan penggolongan usia (<i>Classification</i>)	• Observasi alur kerja administrasi sensor • Bedah indikator dalam instrumen penyensoran • Simulasi penetapan usia pada <i>sampel</i> film <u>Aktivitas Mandiri:</u> Studi kasus mandiri: Menentukan klasifikasi usia sebuah film pendek		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Teliti dalam proses penelitian materi film. • Tepat dalam merekomendasikan penggolongan usia.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Mekanisme sensor ulang (<i>Re-sensor</i>) <u>Rekomendasi</u> <u>Topik:</u> Analisis efektivitas regulasi LSF dalam era digital	beserta alasannya berdasarkan UU No 3 2009; PP No 18 2014; Permendikbud No 14 2019					
Jumat	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami mekanisme	<u>Pokok Bahasan:</u> Subkomisi Dialog	Bentuk Pembelajaran: <i>Roleplay</i> (Bermain Peran)	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> <i>Performance Roleplay</i>	- Memahami prosedur pengajuan keberatan. - Mampu berkomunikasi	5%	Subkomisi Dialog

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	dialog dan penanganan aspirasi pemilik film.	Sub Pokok Bahasan: - Kajian permintaan peninjauan kembali (turun/naik klasifikasi usia) - Prosedur penyelenggaraan dialog dengan pemilik film - Tindak lanjut kesepakatan hasil dialog	Aktivitas: - Bedah kasus: Film yang meminta banding usia <i>Roleplay</i>: Mediasi argumentatif antara LSF vs Sineas Aktivitas Mandiri: Menyusun draft notulensi kesepakatan dialog.		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	secara persuasif dan profesional. Mampu mencatat poin kesepakatan penting.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		<u>Rekomendasi Topik:</u> Analisis efektivitas regulasi LSF dalam era digital						
Senin	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami pengelolaan data publik dan ketersediaan	<u>Pokok Bahasan:</u> Subkomisi Data dan Informasi <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Praktik Pengolahan Data <u>Aktivitas:</u>	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Data Acuan Penilaian:	• Mampu mengoperasikan sistem data dasar. • Memahami urgensi keterbukaan informasi publik. • Responsif terhadap pengaduan.	5%	Subkomisi Data dan Informasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	informasi sensor.	- Aksesibilitas data & informasi publik - Diseminasi informasi melalui kanal media - Manajemen layanan pengaduan masyarakat	- Praktik pencarian data pada sistem database - Analisis tren pengaduan masyarakat <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membuat grafik tren jumlah film yang disensor minggu ini.		Rubrik penilaian			
Selasa	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami	<u>Pokok Bahasan:</u> Subkomisi	Bentuk Pembelajaran: Diskusi & Observasi	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Esai Reflektif	Memahami alur kerja sistem digital.	5%	Subkomisi Teknologi Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	adaptasi teknologi dalam sistem pelayanan penyensoran.	Teknologi Penyensoran <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Optimalisasi sistem pelayanan digital • Kajian pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) • Peningkatan kualitas sistem berbasis digital	<u>Aktivitas:</u> Brainstorming: "Masa Depan AI di LSF" <u>Aktivitas Mandiri:</u>		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Memiliki wawasan teknologi masa depan. • Mampu memberikan masukan konstruktif untuk sistem.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Rabu	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami fungsi kepemimpinan dan strategi pemantauan serta advokasi hukum di lingkungan Komisi II.	<u>Pokok Bahasan:</u> Kepemimpinan & Strategi Komisi II <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Koordinasi strategis bidang pemantauan & hukum • Sinergi program apresiasi & kerjasama	Bentuk Pembelajaran: Mentoring & Diskusi Strategis <u>Aktivitas:</u> • Pengarahan Ketua Komisi II: "Menjaga Keseimbangan Pemantauan dan Apresiasi" • Diskusi isu penegakan hukum perfilman	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Resume Reflektif Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Memahami peran strategis Ketua Komisi II. - Mampu menjelaskan hubungan antara pemantauan dan penegakan hukum. - Memahami visi apresiasi budaya film.	10%	Ketua Komisi II

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		• Pengawasan target Renstra Komisi II • Pemastian kepatuhan hukum eksternal & internal	• <i>Review</i> peta jalan (<i>roadmap</i>) kerjasama lembaga <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membuat peta konsep sinergi antar-subkomisi di Komisi II.					
Kamis	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami fungsi	<u>Pokok Bahasan:</u> Subkomisi Pemantauan	Bentuk Pembelajaran: Simulasi Pemantauan <u>Aktivitas:</u>	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Resume Reflektif	• Memahami teknik pemantauan efektif. • Teliti dalam mencocokkan data	5%	Subkomisi Pemantauan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	kepemimpinan dan strategi pemantauan serta advokasi hukum di lingkungan Komisi II.	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Metode pemantauan (Bioskop, TV, Festival, Jaringan OTT) Instrumen & SOP Pemantauan Lapangan • Partisipasi masyarakat dalam pemantauan (Sistem <i>Whistleblowing</i>)	• Bedah instrumen pemantauan (Formulir Monitoring) • Simulasi: Review jadwal tayang bioskop/TV vs STLS • Analisis kasus pelanggaran jam tayang atau materi sensor <u>Aktivitas Mandiri:</u>		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	STLS dengan tayangan. • Mampu melaporkan temuan pelanggaran secara sistematis.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Analisis data hasil pemantauan	Cek kesesuaian klasifikasi usia di satu bioskop/platform dengan STLS					
Jumat	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami strategi branding lembaga dan pemberian apresiasi kepada pemangku	<u>Pokok Bahasan:</u> Subkomisi Apresiasi dan Promosi <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Program Anugerah Lembaga Sensor Film (ALSF)	Bentuk Pembelajaran: <i>Brainstorming Kreatif</i> <u>Aktivitas:</u> Bedah konsep Anugerah LSF tahun berjalan	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Hasil Kreatif <u>Acuan Penilaian:</u> Rubrik penilaian	- Memahami nilai strategis apresiasi bagi industri. - Kreatif dalam merancang strategi promosi. - Memahami target audiens LSF.	5%	Subkomisi Apresiasi dan Promosi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	kepentingan perfilman.	- Strategi promosi kelembagaan (Event, Pameran, Media) - Pengelolaan <i>Media Center & Hubungan Masyarakat</i> - Inovasi program apresiasi berkelanjutan	<i>Brainstorming</i> ide konten promosi lembaga - Diskusi strategi <i>public relations</i> LSF <u>Aktivitas Mandiri:</u> Merancang satu konsep acara/konten promosi sederhana untuk LSF.					
Senin	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu	<u>Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: <i>Analisis Stakeholder</i>	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u>	Mampu mengidentifikasi mitra strategis.	5%	Subkomisi Kerjasama

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	memahami pola hubungan antar-lembaga dan strategi kemitraan strategis LSF.	Subkomisi Kerjasama Antar Lembaga <u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Pemetaan mitra strategis (Kementerian, Kampus, NGO, Luar Negeri) - Implementasi MoU & Perjanjian Kerjasama (PKS)	<u>Aktivitas:</u> - Review dokumen kerjasama yang aktif (Studi Dokumen) - Diskusi: Membangun jejaring internasional untuk sensor - Latihan menyusun kerangka acuan kerjasama (TOR)		Peta Mitra Strategis Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Memahami prosedur formal kerjasama (MoU). - Mampu menganalisis manfaat kerjasama bagi kedua pihak.		Antar Lembaga

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		- Evaluasi efektivitas kerjasama - Penjajakan potensi mitra baru	<u>Aktivitas Mandiri:</u> Memetakan 1 lembaga potensial untuk menjadi mitra baru LSF.					
Selasa	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami aspek legal drafting, analisis regulasi, dan advokasi hukum terkait	<u>Pokok Bahasan:</u> Subkomisi Hukum dan Advokasi UU No 3 2009; PP No 18 2014; Permendikbud No 14 2019	Bentuk Pembelajaran: Bedah Kasus Hukum <u>Aktivitas:</u> Diskusi naskah akademik atau draft regulasi terbaru (<i>insight</i> keterkaitan	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> <i>Legal Opinion</i> Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Memahami hierarki perundang-undangan. - Kritis dalam menganalisis pasal hukum. - Mampu menyusun argumen hukum yang logis.	5%	Subkomisi Hukum dan Advokasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	perfilman	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Kajian & Revisi Regulasi (UU, PP, Permendikbud) • Penyusunan Naskah Akademik/Konsepsi • Advokasi & Bantuan Hukum Kelembagaan • Harmonisasi regulasi LSF dengan aturan lain	dengan latarbelakang peserta) • Diskusi kasus sengketa film/sensor dari perspektif hukum Analisis celah hukum dalam UU Perfilman saat ini <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membuat <i>Legal Opinion</i> (Pendapat Hukum) singkat					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Literasi hukum kepada masyarakat	tentang satu pasal di UU Perfilman. *400-500 kata					
Rabu	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami fungsi kepemimpinan strategis dalam membangun literasi masyarakat dan pengembangan	<u>Pokok Bahasan:</u> Kepemimpinan & Strategi Komisi III <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Strategi komunikasi publik & literasi sensor	Bentuk Pembelajaran: Mentoring Strategis <u>Aktivitas:</u> Pengarahan Ketua Komisi III: "Membangun Budaya Sensor Mandiri"	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> <i>Analisis SWOT</i> Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Memahami visi strategis literasi sensor. - Mampu mengidentifikasi tantangan komunikasi publik. - Berpikir strategis dalam pengembangan program.	10%	Ketua Komisi III

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	riset perfilman.	- Peta jalan (<i>roadmap</i>) penelitian & pengembangan lembaga - Koordinasi program Desa Sensor Mandiri secara nasional - Evaluasi dampak program sosialisasi terhadap masyarakat	- Diskusi tantangan literasi media di era digital - Review capaian target sosialisasi tahunan <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membuat analisis SWOT sederhana tentang program literasi LSF saat ini. *400-500 kata					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Kamis	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami metode dan strategi sosialisasi kebijakan sensor film kepada berbagai lapisan masyarakat.	<u>Pokok Bahasan:</u> Subkomisi Sosialisasi <u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Program Sosialisasi Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri (GNBSM) - Target Audiens: Pelajar,	Bentuk Pembelajaran: Simulasi <u>Aktivitas:</u> - Bedah materi presentasi standar LSF - Simulasi: Menjadi narasumber sosialisasi untuk segmen pelajar - Diskusi teknik komunikasi	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Bahan Presentasi Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Mampu menyederhanakan bahasa regulasi. - Menguasai teknik presentasi publik dasar. - Memahami karakteristik target audiens.	5%	Subkomisi Sosialisasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Mahasiswa, Orang Tua, Pendidik • Teknik <i>Public Speaking</i> & Penyusunan Materi Sosialisasi • Evaluasi efektivitas kegiatan sosialisasi	persuasif untuk audiens awam <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun outline materi sosialisasi untuk target audiens spesifik (misal: Guru TK). *3-4 slide PPT					
Jumat	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami	<u>Pokok Bahasan:</u> Subkomisi Publikasi	Bentuk Pembelajaran: Workshop Konten Kreatif	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Draft Konten Digital	• Memiliki literasi digital yang baik.	5%	Subkomisi Publikasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	strategi pengelolaan media publikasi dan konten digital untuk edukasi publik.	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Manajemen Media Sosial & Website LSF - Produksi konten edukasi (Video, Infografis, Artikel) - Penerbitan Majalah/Jurnal LSF - Hubungan media (<i>Media Relations</i>)	<u>Aktivitas:</u> - Review analitik media sosial LSF (Studi Data) - Workshop: Drafting konten kampanye "Sensor Mandiri" - Diskusi tren konten edukasi film yang viral <u>Aktivitas Mandiri:</u>		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Kreatif dalam mengemas pesan edukasi. - Memahami tone & manner komunikasi lembaga negara.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		untuk publikasi program	Membuat 1 draft konten (<i>script</i> , <i>caption</i> + konsep visual) untuk Instagram/FB/Tiktok LSF.					
Senin	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami metodologi riset perfilman dan pemanfaatannya untuk	<u>Pokok Bahasan:</u> Subkomisi Penelitian dan Pengembangan SDM <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Diskusi Interaktif <u>Aktivitas:</u> Bedah laporan hasil penelitian LSF tahun terakhir	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Proposal Mini-Riset Acuan Penilaian:	- Memahami dasar metodologi riset sosial. - Mampu membaca dan menginterpretasi data.	5%	Subkomisi Penelitian dan Pengembangan SDM

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	pengembangan kebijakan.	- Agenda Riset LSF: - Metodologi survei dan kajian kualitatif perfilman - Pemanfaatan data riset untuk rekomendasi kebijakan - Kolaborasi riset dengan perguruan tinggi	- Diskusi: Menerjemahkan data riset menjadi kebijakan - Latihan merancang kuesioner survei sederhana <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membuat proposal mini-riset tentang preferensi tontonan teman sebaya.		Rubrik penilaian	Berpikir analitis dan berbasis bukti (<i>evidence-based</i>).		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Selasa	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami konsep pemberdayaan masyarakat melalui program Desa Sensor Mandiri dan komunitas film.	<u>Pokok Bahasan:</u> Subkomisi Desa Sensor Mandiri dan Komunitas <u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Konsep Desa Sensor Mandiri sebagai ujung tombak literasi - Pembinaan Komunitas	Bentuk Pembelajaran: Diskusi Interaktif <u>Aktivitas:</u> - Studi kasus keberhasilan Desa Sensor Mandiri percontohan - Diskusi strategi pendekatan tokoh masyarakat/adat - Merancang program aktivasi	1 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Konsep mini-program Komunitas Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Memahami prinsip pemberdayaan masyarakat. - Mampu berkomunikasi dengan pendekatan sosiokultural. - Kreatif dalam merancang kegiatan akar rumput.	5%	Subkomisi Desa Sensor Mandiri dan Komunitas

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Sahabat Sensor Mandiri • Mekanisme penetapan dan pendampingan lokasi • Sinergi dengan pemerintah daerah dan komunitas lokal	komunitas film lokal					

PANDUAN KOMISI I

2.7 PANDUAN KOMISI I

2.7.1 PKM SUB-KOMISI Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 1	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami dan memvisualisasikan Kriteria Penyensoran berdasarkan Pasal 6 UU Perfilman (hal-hal yang dilarang) ke dalam bentuk materi edukasi visual.	<u>Pokok Bahasan:</u> Teknis Kriteria dan Parameter Sensor <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Bedah Pasal 6 UU 33 Tahun 2009 tentang unsur yang dilarang yakni SARA,	Bentuk Pembelajaran: Studi Materi Sensor dan Desain PPT <u>Aktivitas:</u> - Membaca penjelasan pasal per pasal mengenai kriteria pelarangan. - Mengidentifikasi contoh adegan	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> PPT Kriteria Sensor Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Penjelasan kriteria pasal akurat. - Contoh visual yang digunakan relevan. - Desain slide mudah dipahami orang awam.	5%	Sub-Komisi Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Kekerasan, Pornografi, dan Penodaan Agama. - Visualisasi parameter: Apa bedanya kekerasan di film kartun dengan film aksi nyata. - Pembuatan infografis teknis mengenai batasan adegan untuk konsumsi publik.	fiktif yang masuk kategori pelanggaran. Menyusun PPT Edukasi berjudul Mengenal Batasan Konten dalam Film. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan 1 File PPT Kriteria Sensor Film yang menjelaskan secara visual apa yang boleh					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
			dan tidak boleh dalam film.					
Minggu 2	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan simulasi penilaian klasifikasi usia film berdasarkan Pedoman Kriteria Usia (SU, 13+, 17+, 21+).	<u>Pokok Bahasan:</u> Teknis Penentuan Klasifikasi Usia <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Mempelajari indikator teknis untuk setiap rating usia (Misal: 13+ boleh ada	Bentuk Pembelajaran: Simulasi Penilaian <u>Aktivitas:</u> - Diberikan 3 sinopsis atau deskripsi adegan film berbeda. - Mahasiswa menentukan rating usia yang tepat untuk masing-	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Simulasi Rating Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Ketepatan memilih klasifikasi usia. - Argumen didasarkan pada pedoman usia. - Logis dan objektif.	5%	Sub-Komisi Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		kekerasan ringan, 17+ boleh ada adegan dewasa terbatas). • Studi kasus: Membedakan konten film remaja versus film dewasa. • Simulasi teknis menentukan rating untuk sebuah sinopsis	masing contoh tersebut. • Menulis argumen teknis mengapa rating tersebut dipilih. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Laporan Simulasi Klasifikasi Usia berisi argumen penentuan rating untuk 3 studi kasus film.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		atau potongan adegan.						
Minggu 3	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu membaca dan menganalisis data teknis pada dokumen Surat Tanda Lulus Sensor (STLS) yang telah terbit.	<u>Pokok Bahasan:</u> Pembacaan Dokumen Teknis STLS <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Identifikasi elemen STLS: Nomor registrasi, Judul, Durasi	Bentuk Pembelajaran: Simulasi Penilaian <u>Aktivitas:</u> - Menerima sampel arsip STLS tahun lalu. - Memisahkan dokumen STLS yang Lulus Murni dengan yang Lulus Revisi.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Tabel Rekap STLS Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Kecermatan memindahkan data STLS ke tabel. - Pemahaman status Lulus Murni vs Revisi. - Kerapian data.	5%	Sub-Komisi Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		menit/detik, dan Klasifikasi Usia. - Analisis teknis pada kolom Catatan Lulus Sensor (Misal: Lulus dengan potongan atau Lulus Murni). - Rekapitulasi data teknis dari tumpukan dokumen STLS fisik atau digital.	Membuat tabel daftar film berdasarkan info yang tertera di STLS. Aktivitas Mandiri: Menghasilkan Tabel Rekapitulasi Isi STLS dari sampel dokumen yang diberikan.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 4	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan Analisis Komparasi antara data Iklan Layanan Masyarakat (ILM) LSF dengan prinsip-prinsip sensor yang telah dipelajari.	<u>Pokok Bahasan:</u> Analisis Teknis Konten ILM <u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Meninjau kembali materi Kriteria Sensor (Minggu 1) dan Pedoman Usia (Minggu 2). - Melihat video ILM LSF:	Bentuk Pembelajaran: Review Konten Edukasi <u>Aktivitas:</u> - Menonton 2 video ILM LSF. - Menganalisis kesesuaian simbol rating usia yang ditampilkan dalam video. - Menulis catatan teknis apakah	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Catatan Review ILM Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Analisis didasarkan pada aturan sensor. - Koreksi teknis akurat. - Masukan bersifat objektif.	5%	Sub-Komisi Penyusunan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Apakah visualisasi dalam iklan sudah sesuai dengan pedoman teknis tersebut? Memberikan masukan teknis: Bagian mana dari ILM yang kurang pas secara substansi sensor.	pesan dalam video sudah sesuai aturan UU Perfilman. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Catatan Review Teknis ILM LSF berisi temuan kesesuaian konten iklan dengan regulasi sensor.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 5	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menganalisis alasan teknis di balik instruksi revisi atau pemotongan adegan berdasarkan durasi dan konteks adegan.	<u>Pokok Bahasan:</u> Analisis Teknis Catatan Revisi Sensor <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Membedah Log Time atau catatan menit per detik pada instruksi revisi. • Analisis konteks adegan Mengapa	Bentuk Pembelajaran: Studi Kasus Revisi <u>Aktivitas:</u> • Diberikan data deskripsi adegan yang kena revisi. • Mahasiswa memberikan argumen teknis dasar hukum revisi tersebut. • Menghitung total durasi yang hilang	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Dokumen Analisis Revisi Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Ketajaman analisis alasan pemotongan. • Ketepatan menghitung durasi. • Pemahaman konteks adegan.	5%	Sub-Komisi Penyusunan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		adegan berdurasi 3 detik ini harus dibuang sedangkan adegan lain tidak. Studi kasus pemotongan pada film horor versus film laga.	akibat revisi dalam satu film. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Dokumen Analisis Revisi yang berisi justifikasi teknis pemotongan adegan pada satu studi kasus film.					
Minggu 6	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan komparasi teknis	<u>Pokok Bahasan:</u> Komparasi Matriks Klasifikasi Usia Internasional	Bentuk Pembelajaran: Studi Pustaka Komparatif	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Tabel Matriks Komparasi	- Data rating negara lain valid. - Analisis perbandingan	5%	Sub-Komisi Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	antara parameter klasifikasi usia LSF dengan standar rating negara lain sebagai bahan wawasan.	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Membandingkan parameter teknis Rating 13+ Indonesia dengan Rating PG-13 Amerika atau 12A Inggris. - Identifikasi perbedaan toleransi terhadap adegan	<u>Aktivitas:</u> - Membaca pedoman rating LSF dan pedoman rating luar negeri seperti MPAA atau BBFC. - Mencari satu judul film yang sama lalu membandingkan rating yang didapat di Indonesia dan di luar negeri.		Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	fokus pada aspek teknis konten. Tabel mudah dibaca.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		kekerasan atau bahasa kasar antar negara. • Menyusun tabel penyanding indikator teknis.	• Menganalisis penyebab perbedaan rating tersebut secara teknis. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan Tabel Matriks Komparasi Rating Film yang membandingkan perlakuan sensor terhadap satu judul film di 3 negara berbeda.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 7	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu membuat proyeksi tren teknis perfilman berdasarkan data historis sensor untuk kebutuhan antisipasi beban kerja sensor.	<u>Pokok Bahasan:</u> Proyeksi Tren Teknis Perfilman <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Mengamati pola kenaikan jumlah film pada bulan-bulan tertentu seperti Lebaran atau Akhir Tahun.	Bentuk Pembelajaran: <i>Forecasting Data</i> Sederhana <u>Aktivitas:</u> - Melihat kembali data sensor 3 bulan terakhir. - Membuat grafik garis atau line chart untuk melihat pertumbuhan volume film.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Proyeksi Tren Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Logika prediksi didasarkan pada data historis. - Kemampuan membaca pola musiman. - Narasi laporan analitis.	5%	Sub-Komisi Penyusunan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		- Prediksi dominasi genre Apakah tren horor masih akan tinggi tahun depan. - Analisis durasi rata-rata film Apakah film makin panjang atau makin pendek.	Menulis narasi prediksi singkat mengenai kesiapan teknis menghadapi lonjakan film. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Laporan Proyeksi Tren Sensor berisi prediksi volume dan genre film untuk periode berikutnya.					
Minggu 8	Sub-CPM-1:	<u>Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran:	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u>	Kecermatan mata dalam	5%	Sub-Komisi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	Mahasiswa mampu melakukan simulasi proses penyensoran mandiri secara utuh atau End-to-End Simulation mulai dari data film hingga rekomendasi keputusan.	Simulasi Utuh Penilaian Film <u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Praktik mengisi Lembar Kerja Sensor atau Worksheet penilaian film. - Menonton satu film pendek atau sampel film utuh.	Praktik Simulasi Sensor <u>Aktivitas:</u> - Menonton materi film simulasi yang disediakan mentor. - Mencatat setiap detik adegan yang melanggar Pasal 6 UU Perfilman. - Mengisi lembar rekomendasi apakah film ini Lulus Murni,		Lembar Kerja Sensor Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	menangkap detail adegan. - Ketepatan penerapan pasal pada catatan revisi. - Kesesuaian rating akhir dengan isi film.		Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Menentukan <i>Timecode</i> adegan sensitif, memberikan Catatan Revisi, dan menetapkan Klasifikasi Usia akhir.	Lulus Revisi, atau Ditolak. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyerahkan Lembar Kerja Sensor Lengkap yang berisi keputusan final rating dan catatan teknis film tersebut.					

2.7.2 PKM SUB-KOMISI Dialog

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 1	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus permintaan penurunan atau kenaikan klasifikasi usia oleh pemilik film dan argumen yang mendasarinya.	<u>Pokok Bahasan:</u> Analisis Dinamika Negosiasi Klasifikasi Usia <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Identifikasi motif ekonomi versus motif perlindungan anak dalam permintaan	Bentuk Pembelajaran: Studi Kasus Dialog <u>Aktivitas:</u> • Membaca arsip notulensi dialog kasus film yang mengajukan banding rating. • Memetakan poin keberatan pemilik film dan poin	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Analisis Kasus Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Ketajaman identifikasi argumen kedua belah pihak. • Objektivitas dalam melihat kasus. • Pemahaman terhadap konsekuensi perubahan perubahan rating.	5%	Sub-Komisi Dialog

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		penurunan rating usia (misal dari 17+ minta ke 13+). - Studi kasus argumentasi pemilik film saat mempertahankan adegan tertentu dalam forum dialog. - Analisis keputusan akhir LSF apakah menerima atau	pertahanan sensor LSF. Diskusi mengenai <i>win-win solution</i> yang sering diambil dalam forum dialog. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Laporan Analisis Kasus Dialog berisi kronologi permintaan perubahan					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		menolak permintaan tersebut berdasarkan regulasi.	rating dan hasil akhirnya.					
Minggu 2	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menghubungkan keputusan dialog resensor dengan konteks perkembangan IPOLSOSBUDHA NKAM (Ideologi,	<u>Pokok Bahasan:</u> Analisis Konteks IPOLSOSBUDHA NKAM dalam Resensor <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Diskusi Kontekstual <u>Aktivitas:</u> Memilih satu film yang pernah ramai didialogkan karena isu sensitif.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> <i>Fact Sheet</i> Kontekstual Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	- Relevansi isu nasional dengan konten film. - Kedalaman wawasan umum (<i>general knowledge</i>). - Analisis dampak sosial yang logis.	5%	Sub-Komisi Dialog

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	Politik, Sosial, Budaya, Pertahanan, Keamanan).	• Pengaruh sensitivitas politik dan ideologi terhadap keputusan dialog (misal isu radikalisme atau pemilu). • Aspek sosial budaya dan agama yang sering menjadi materi perdebatan dalam dialog resensor.	• Menghubungkan adegan film tersebut dengan kondisi sosial politik Indonesia saat film itu rilis. • Menulis analisis apakah keputusan LSF saat itu sudah tepat menjaga stabilitas tanpa mengekang kreativitas. <u>Aktivitas Mandiri:</u>		Rubrik penilaian			

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Studi dampak stabilitas keamanan negara terhadap pelolosan adegan tertentu.	Menghasilkan <i>Fact Sheet</i> IPOLSOSBUD HANKAM yang memetakan isu-isu nasional yang mempengaruhi tren dialog resensor tahun ini.					
Minggu 3	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyusun dokumen Berita Acara atau Notulensi Dialog yang akurat,	<u>Pokok Bahasan:</u> Teknis Penyusunan Notulensi Dialog <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Simulasi Notulensi <u>Aktivitas:</u> Mendengarkan rekaman audio	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Dokumen Berita Acara Tugas Mandiri	- Kelengkapan poin pembicaraan. - Bahasa baku dan netral.	5%	Sub-Komisi Dialog

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	mencatat poin kesepakatan krusial antara LSF dan pemilik film.	• Format resmi Berita Acara Dialog LSF (Header, Pihak Hadir, Poin Kesepakatan). • Teknik <i>Verbatim</i> mencatat argumen kunci dan pasal yang dikutip selama perdebatan berlangsung. • Pengarsipan hasil keputusan final	simulasi rapat dialog (dummy). • Mencatat poin-poin tawar menawar durasi pemotongan adegan. • Menyusun draft notulensi resmi yang siap ditandatangani kedua belah pihak. <u>Aktivitas Mandiri:</u>		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Akurasi pencatatan keputusan akhir.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		(Deal/No Deal) sebagai dokumen hukum.	Menyerahkan 1 Dokumen Berita Acara Dialog hasil simulasi yang rapi dan memuat seluruh poin kesepakatan.					
Minggu 4	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyusun naskah opini atau esai yang merefleksikan transformasi paradigma LSF dari pendekatan	<u>Pokok Bahasan:</u> Penulisan Opini Dialog Resensor <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • De-stigmatisasi LSF:	Bentuk Pembelajaran: Workshop Penulisan Kritis <u>Aktivitas:</u> • Brainstorming topik opini (misal: "Wajah Humanis	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Naskah Opini Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	• Ketajaman argumen. • Orisinalitas pemikiran. • Koherensi tulisan dengan tugas fungsi LSF.	5%	Sub-Komisi Dialog

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	otoriter (memotong) menjadi pendekatan humanis-dialogis yang mendukung ekosistem industri film.	Mengubah <i>image</i> "Lembaga Gunting/Sensor" menjadi "Mitra Diskusi Sineas". • Peran Dialog sebagai ruang kompromi kreatif: Bagaimana LSF membantu film tetap tayang dengan rating tepat tanpa	LSF di Balik Meja Dialog"). • Menyusun kerangka tulisan yang mengaitkan teori IPOLSOSBUDHA NKAM dengan praktik dialog. • Finalisasi naskah opini. Aktivitas Mandiri: Menghasilkan 1 Naskah Opini (750-		Rubrik penilaian			

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		mematikan visi sineas. • Menjaga pertumbuhan industri film (ekonomi) sekaligus melindungi masyarakat dari dampak negatif (moral/sosial).	1000 kata) tentang peran strategis LSF dalam ekosistem perfilman melalui dialog resensor.					
Minggu 5	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami dan	<u>Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Roleplay Negosiasi	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Dokumen Talking Points	• Pilihan kata (diksi) sopan namun tegas secara regulasi.	5%	Sub-Komisi Dialog

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	menerapkan teknik komunikasi persuasif serta mediasi dasar yang digunakan LSF dalam menjembatani kepentingan regulasi dengan kreativitas sineas.	Teknik Komunikasi Persuasif dan Mediasi Sub Pokok Bahasan: Psikologi Komunikasi dalam Dialog: Cara menyampaikan keberatan sensor tanpa menyinggung ego karya sineas.	Aktivitas: - Membedah transkrip dialog yang alot versus dialog yang cair. - Latihan menyusun kalimat persuasif untuk menyampaikan revisi pada adegan sensitif. - Roleplay berpasangan: Satu jadi Petugas LSF yang humanis,		Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Menawarkan solusi konkret. - Menunjukkan empati terhadap karya.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		• Teknik Negosiasi <i>Win-Win</i>: Menawarkan opsi alternatif (misal: <i>blurring</i> atau <i>zooming</i>) daripada pemotongan kasar. • Menjaga netralitas sebagai fasilitator dialog.	satu jadi Produser yang defensif. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Dokumen <i>Talking Points</i> (Panduan Bicara) untuk skenario dialog film kontroversial.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 6	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan analisis dampak ekonomi (<i>Economic Impact Analysis</i>) dari keputusan hasil dialog terhadap potensi pasar film.	<u>Pokok Bahasan:</u> Dampak Dialog terhadap Ekonomi Film <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Korelasi Rating Usia vs Jumlah Penonton: Mengapa produser ngotot minta 13+ daripada 17+	Bentuk Pembelajaran: Analisis Data Pasar <u>Aktivitas:</u> • Membandingkan data Box Office dua film dengan rating berbeda hasil dialog. • Diskusi: "Apakah ketegasan LSF menghambat cuan atau justru menyelamatkan	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Analisis Ekonomi Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Logika ekonomi pasar film dipahami dengan baik. - Analisis didukung data penonton (sekunder). - Kesimpulan objektif.	5%	Sub-Komisi Dialog

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		(Potensi tiket lebih banyak). - Risiko finansial jika film gagal lulus sensor atau terlambat tayang karena dialog alot. - Studi kasus film yang "selamat" secara komersial berkat arahan dialog LSF.	film dari boikot masyarakat?" Membuat simulasi hitungan kasar kerugian jika film dipotong durasinya terlalu banyak. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Laporan Analisis Dampak Ekonomi Rating Usia (Studi Kasus 1 Film Populer).					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 7	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melaksanakan simulasi sidang dialog sensor secara utuh (<i>End-to-End Simulation</i>) dengan memerankan berbagai pemangku kepentingan.	<u>Pokok Bahasan:</u> Simulasi Sidang Dialog Lengkap <u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Pra-Dialog: Menyiapkan materi catatan sensor (Pasal mana yang dilanggar). - Pelaksanaan Dialog:	Bentuk Pembelajaran: Praktik Sidang Semu (<i>Moot Court Sensor</i>) <u>Aktivitas:</u> - Dibagi kelompok: Tim LSF, Tim Pemilik Film, dan Notulis. - Menjalankan simulasi dialog untuk sebuah film fiktif yang penuh masalah	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Simulasi & Berita Acara Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Kemampuan menjalankan peran dengan meyakinkan. - Proses negosiasi berjalan dinamis. - Administrasi sidang rapi.	5%	Sub-Komisi Dialog

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Membuka forum, menyampaikan temuan, mendengarkan pembelaan, dan mengambil keputusan bersama. • Pasca-Dialog: Menuangkan hasil dalam Berita Acara final.	(Kekerasan & Bahasa Kasar). • Mencapai kesepakatan final dalam waktu yang ditentukan. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyerahkan Laporan Hasil Simulasi Sidang lengkap dengan Berita Acara dan Refleksi Peran.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 8	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu mengevaluasi pola komunikasi publik LSF terkait hasil dialog dan merumuskan strategi komunikasi krisis jika hasil dialog bocor atau dipelintir publik.	<u>Pokok Bahasan:</u> Manajemen Isu dan Komunikasi Hasil Dialog <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Transparansi vs Kerahasiaan: Apa yang boleh dan tidak boleh dibuka ke publik soal hasil dialog.	Bentuk Pembelajaran: Studi Kasus Krisis Komunikasi <u>Aktivitas:</u> • Bedah kasus viral di mana sineas mengeluh soal sensor. • Merancang <i>Press Release</i> atau <i>State ment</i> LSF untuk meluruskan isu	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Dokumen Strategi Krisis Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Narasi klarifikasi tenang dan berbasis fakta (notulensi). - Tidak emosional/reaktif . - Memahami batas kerahasiaan materi sensor.	5%	Sub-Komisi Dialog

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		• Mitigasi Krisis: Bagaimana jika sineas "curhat" di medsos merasa dizalimi padahal sudah sepakat di ruang dialog. • Menyusun narasi klarifikasi yang elegan dan berbasis data.	tanpa menyerang balik. c) Diskusi etika komunikasi antar lembaga. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan 1 Dokumen Strategi Komunikasi Krisis (Skenario: Klarifikasi Hasil Dialog yang Viral).					

2.7.3 PKM SUB-KOMISI Data dan Informasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 1	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami alur tata kelola arsip sensor film (fisik dan digital) serta melakukan klasifikasi dokumen sesuai standar kearsipan lembaga.	<u>Pokok Bahasan:</u> Manajemen Kearsipan Dokumen Sensor <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Jenis dokumen LSF, Berkas Pendaftaran, Surat Tanda Lulus Sensor	Bentuk Pembelajaran: Praktik Kearsipan <u>Aktivitas:</u> • Orientasi ruang arsip LSF (Flow dokumen masuk hingga simpan). • Melakukan scanning dokumen STLS fisik tahun lama.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Logbook Digitalisasi Arsip Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Kualitas hasil scan jelas dan terbaca. - Penamaan file konsisten sesuai SOP. - Metadata yang diinput akurat.	5%	Sub-Komisi Data dan Informasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		(STLS), dan Berita Acara. - Sistem Kodefikasi, Cara membaca nomor surat dan kode klasifikasi arsip. - Praktik <i>Digitalisasi Arsip</i>: Scanning dan penamaan file (<i>naming convention</i>) agar mudah dicari kembali.	Menginput metadata arsip (Tahun, Judul, No STLS) ke dalam database arsip digital. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyelesaikan Digitalisasi dan Indeksasi 1 Bundel Dokumen (misal: 20 dokumen) dengan akurasi tinggi.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 2	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan input data sensor harian (<i>Data Entry</i>) ke dalam Sistem Informasi Sensor Film (khusus mahasiswa) dengan tingkat ketelitian tinggi.	<u>Pokok Bahasan:</u> Teknis <i>Data Entry</i> dan Pengelolaan Database. <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Variabel Data Sensor, Judul Asli, Judul Indonesia, Durasi, Negara	Bentuk Pembelajaran: Praktik Input Data <u>Aktivitas:</u> • Menerima tumpukan berkas permohonan sensor baru. • Menginput data administrasi film ke dalam template Excel atau sistem aplikasi.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Dataset Excel Hasil Input Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Kecepatan mengetik/input data. - Ketelitian (tidak ada typo nama film/sutradara) - Kelengkapan kolom data terisi semua.	5%	Sub-Komisi Data dan Informasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Asal, Pemilik Film. - Mengenal antarmuka (<i>interface</i>) aplikasi input data internal LSF. - Prosedur <i>Double Check</i>: Memastikan data yang diketik sama persis dengan dokumen sumber.	Melakukan verifikasi data (misal: cek durasi menit/detik jangan sampai salah ketik). <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan <i>Datase t</i> Excel harian dari berkas yang diinput (Zero Error Target).					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 3	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan pembersihan data (<i>Data Cleaning</i>) dan validasi untuk memastikan integritas database sensor sebelum diolah lebih lanjut.	<u>Pokok Bahasan:</u> Validasi dan Pembersihan Data (<i>Data Cleansing</i>) <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Masalah umum data, Duplikasi judul, format tanggal tidak seragam, kolom kosong (<i>missing value</i>).	Bentuk Pembelajaran: <i>Workshop Data Quality</i> <u>Aktivitas:</u> - Diberikan satu file data mentah yang "kotor" (banyak error). - Mahasiswa membersihkan data tersebut: menghapus duplikat,	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> File Data Bersih (<i>Clean Data</i>) Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Kemampuan mengidentifikasi anomali data. - Konsistensi format data akhir. - Data siap olah untuk statistik.	5%	Sub-Komisi Data dan Informasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		• Teknik <i>Filtering</i> dan <i>Sorting</i> di Excel untuk menemukan anomali data. • Validasi silang (<i>Cross-reference</i>) dengan sumber eksternal (misal: cek IMDb untuk ejaan nama aktor/sutradara asing).	menyeragamkan format penulisan Rating Usia. • Menyiapkan data bersih (<i>clean data</i>) untuk kebutuhan pelaporan. Aktivitas Mandiri: Menyerahkan Laporan <i>Data Cleaning</i> berisi daftar koreksi yang dilakukan pada dataset minggu lalu.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 4	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyajikan data sensor dalam bentuk Visualisasi Data Dasar (<i>Basic Data Visualization</i>) untuk kebutuhan laporan bulanan lembaga.	<u>Pokok Bahasan:</u> Visualisasi Data Statistik Sensor <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Prinsip visualisasi, Memilih jenis grafik yang tepat (Pie Chart untuk proporsi, Bar Chart untuk perbandingan,	Bentuk Pembelajaran: <i>Praktik Visualisasi Data</i> <u>Aktivitas:</u> - Menggunakan data bersih dari Minggu 3. - Membuat 3 jenis grafik berbeda yang menceritakan kondisi sensor bulan ini.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Visual/Infografis Data Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Ketepatan pemilihan jenis grafik. - Akurasi data dalam grafik. - Estetika dan keterbacaan layout.	5%	Sub-Komisi Data dan Informasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Line Chart untuk tren waktu). • Membuat <i>Dashbo ard</i> Sederhana: Ringkasan Jumlah Film Masu, Film Lulus, dan Sebaran Rating Usia. • Desain grafik yang informatif dan estetis (sesuai <i>brand color</i> LSF). .	• Menambahkan narasi singkat pembacaan data di bawah grafik.. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan 1 Dokumen Laporan Statistik Bulanan (Infografis Sederhana) siap cetak/tayang.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 5	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan kliping informasi media cetak atau <i>Media Clipping</i> manual terkait isu data perfilman sebagai bahan pangkalan data sekunder.	<u>Pokok Bahasan:</u> Kliping dan Dokumentasi Informasi Eksternal <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Teknik kliping berita, medsos atau majalah yang memuat data statistik film atau industri.	Bentuk Pembelajaran: Praktik Dokumentasi Kliping <u>Aktivitas:</u> • Mencari artikel koran atau majalah fisik/digital tentang data perfilman. • Menggunting atau mencetak artikel dan menempelnya	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Bundel Kliping Data Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Relevansi berita yang dikliping. • Kerapian penyajian kliping. • Ringkasan isi informatif.	5%	Sub-Komisi Data dan Informasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		- Kategorisasi kliping berdasarkan topik misal Data Penonton, Data Layar Bioskop, atau Data Festival. - Pembuatan ringkasan atau resume dari kumpulan kliping untuk menjadi <i>Fact Sheet</i> lembaga.	pada lembar kliping standar. Menuliskan sumber, tanggal, dan ringkasan isi berita pada lembar tersebut. Aktivitas Mandiri: Menyerahkan satu Bundel Kliping Data Perfilman Bulan Ini yang sudah dikategorisasi.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 6	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan kliping informasi media cetak atau <i>Media Clipping</i> manual terkait isu data perfilman sebagai bahan pangkalan data sekunder.	<u>Pokok Bahasan:</u> Kliping dan Dokumentasi Informasi Eksternal <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Teknik kliping berita, medsos atau majalah yang memuat data statistik film atau industri.	Bentuk Pembelajaran: Praktik Dokumentasi Kliping <u>Aktivitas:</u> • Mencari artikel koran atau majalah fisik/digital tentang data perfilman. • Menggunting atau mencetak artikel dan menempelnya	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Bundel Kliping Data Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Relevansi berita yang dikliping. • Kerapian penyajian kliping. • Ringkasan isi informatif.	5%	Sub-Komisi Data dan Informasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Kategorisasi kliping berdasarkan topik misal Data Penonton, Data Layar Bioskop, atau Data Festival. Pembuatan ringkasan atau resume dari kumpulan kliping untuk menjadi <i>Fact Sheet</i> lembaga.	pada lembar kliping standar. Menuliskan sumber, tanggal, dan ringkasan isi berita pada lembar tersebut. Aktivitas Mandiri: Menyerahkan satu Bundel Kliping Data Perfilman Bulan Ini yang sudah dikategorisasi.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 7	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyusun taksonomi atau klasifikasi genre film yang baku (<i>Data Taxonomy</i>) sebagai standar input data lembaga.	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyusunan Standar Taksonomi Data Film <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Studi literatur mengenai definisi genre film menurut teori film (misal: Apa beda <i>Thriller</i> dan <i>Horror</i>).	Bentuk Pembelajaran: Kajian Pustaka dan Standarisasi <u>Aktivitas:</u> • Membandingkan daftar genre di database LSF dengan standar IMDb atau AFL. • Menulis definisi akademis untuk setiap kategori	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Kamus Data Genre Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Definisi genre berbasis referensi akademis. - Klasifikasi logis dan tidak tumpang tindih. - Panduan mudah diterapkan petugas.	5%	Sub-Komisi Data dan Informasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		• Evaluasi inkonsistensi penamaan genre pada database lama LSF. • Perumusan kamus data atau <i>Data Dictionary</i> untuk standarisasi input genre masa depan.	genre yang digunakan LSF. • Menyusun tabel panduan taksonomi untuk petugas input data. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan Dokumen Kamus Standar Genre Film LSF yang berisi definisi operasional setiap genre.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 8	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyusun bibliografi beranotasi atau <i>Annotated Bibliography</i> terkait data dan publikasi perfilman yang dimiliki perpustakaan LSF.	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyusunan Bibliografi Data Perfilman <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Teknik penyusunan bibliografi standar akademis (APA/MLA) untuk koleksi	Bentuk Pembelajaran: Resensi Koleksi Pustaka <u>Aktivitas:</u> • Memilih 10 buku atau laporan tahunan yang ada di rak perpustakaan LSF. • Menulis sitasi lengkap dan ringkasan isi	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Bibliografi Beranotasi Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Format sitasi konsisten dan benar. - Anotasi informatif dan padat. - Seleksi buku relevan dengan tupoksi data.	5%	Sub-Komisi Data dan Informasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		buku/laporan LSF. • Penulisan anotasi ringkas yang menggambarkan isi data dalam setiap publikasi. • Pengelompokan referensi berdasarkan tema (misal: Referensi Hukum, Referensi Sejarah,	(anotasi) setiap buku. • Mengompilasi menjadi satu dokumen panduan referensi bagi peneliti luar. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyerahkan Dokumen Bibliografi Beranotasi Koleksi Data LSF yang siap digunakan oleh pemustaka/peneliti.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Referensi Statistik).						

2.7.4 PKM SUB-KOMISI Teknologi Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 1	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan studi komparatif akademis	<u>Pokok Bahasan:</u> Studi Komparasi Mekanisme Sensor Otomatis	Bentuk Pembelajaran: Bedah Jurnal dan Studi Kasus <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Esai Komparatif Tugas Mandiri	- Kedalaman analisis literatur. - Ketajaman argumen perbandingan	5%	Sub-Komisi Teknologi Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	mengenai penerapan <i>Automated Content Recognition</i> (ACR) antara LSF dengan platform digital global.	Sub Pokok Bahasan: - Analisis mekanisme <i>Trust & Safety</i> pada platform seperti YouTube atau TikTok dalam mendeteksi konten negatif. - Perbandingan kelebihan dan kelemahan sensor manusia (human	- Membaca jurnal tentang akurasi AI dalam moderasi konten. - Mencari studi kasus "false positive" dimana konten edukasi diblokir karena dianggap pornografi oleh AI. - Diskusi mendalam mengenai batas kemampuan mesin		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	Relevansi contoh kasus yang diangkat.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		reviewer) versus sensor algoritma. • Identifikasi celah teknologi dimana mesin gagal memahami konteks budaya lokal Indonesia.	dalam membaca nuansa film. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Matriks Perbandingan Kelebihan/Kekurangan Sensor Manusia vs AI.					
Minggu 2	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menganalisis isu bias algoritma (<i>Algorithmic Bias</i>)	<u>Pokok Bahasan:</u> Etika AI dan Bias Budaya dalam Sensor Visual	Bentuk Pembelajaran: Diskusi Isu Kontemporer <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Artikel Opini Ilmiah Tugas Mandiri	• Orisinalitas pemikiran kritis. • Penggunaan referensi teori etika media.	5%	Sub-Komisi Teknologi Penyusunan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	dalam teknologi penyensoran visual dari perspektif budaya dan sosiologi.	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Definisi bias algoritma yaitu ketika AI mengadopsi prasangka pembuatnya. - Studi kasus bias visual misal baju adat tradisional yang terdeteksi sebagai "nudity" oleh software barat.	- Melakukan simulasi pemikiran dengan meninjau potongan gambar film daerah. - Menganalisis potensi "salah baca" oleh teknologi terhadap adegan ritual budaya. - Merumuskan argumen perlunya "Lokalisasi		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	Argumentasi logis dan runut.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Implikasi etis penggunaan AI terhadap keragaman ekspresi budaya di film Indonesia.	Algoritma" untuk konteks Indonesia. Aktivitas Mandiri: Menulis Opini Ilmiah Populer tentang bahaya bias teknologi bagi perfilman nasional.					
Minggu 3	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu merancang konsep tata kelola <i>Big Data</i> perfilman	<u>Pokok Bahasan:</u> Konseptualisasi Big Data untuk Kebijakan	Bentuk Pembelajaran: Perancangan Konsep Kebijakan <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Kertas Kerja Konsep (<i>Concept Paper</i>)	- Kejelasan alur berpikir sistematis. - Kelayakan implementasi konsep.	5%	Sub-Komisi Teknologi Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	untuk mendukung pengambilan keputusan sensor berbasis bukti (<i>Evidence-Based Policy</i>).	Sub Pokok Bahasan: • Pemanfaatan data <i>streaming</i> untuk memetakan tren konsumsi film masyarakat. • Konsep integrasi data lintas platform OTT sebagai bahan pengawasan mandiri. • Tantangan privasi data penonton	• Mempelajari regulasi perlindungan data pribadi (UU PDP) kaitannya dengan data penonton. • Merancang skema alur data ideal dari platform OTT ke LSF untuk tujuan monitoring. • Presentasi konsep tata kelola data di hadapan mentor.		Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Kesesuaian dengan regulasi.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		dalam era pengawasan digital.	Aktivitas Mandiri: Membuat Bagan Alur Konsep Integrasi Data Pengawasan Era Digital disertai penjelasan naratif.					
Minggu 4	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyusun kerangka acuan atau <i>White Paper</i> sederhana mengenai rekomendasi adopsi teknologi	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyusunan Rekomendasi Teknologi Masa Depan <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Sintesis Akhir dan Penulisan Laporan <u>Aktivitas:</u> Mengompilasi hasil riset minggu 5, 6, dan 7.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> <i>White Paper</i> Teknologi Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	- Struktur penulisan standar kebijakan. - Solusi yang ditawarkan konkret. - Bahasa formal dan persuasif.	5%	Sub-Komisi Teknologi Penyusunan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	masa depan bagi lembaga sensor.	- Identifikasi kebutuhan teknologi prioritas LSF dalam 5 tahun ke depan. - Analisis <i>Cost-Benefit</i> kualitatif (dampak sosial budaya) jika LSF mengadopsi teknologi baru. - Penulisan rekomendasi kebijakan	- Menyusun bab pendahuluan, analisis masalah, dan rekomendasi kebijakan. - Finalisasi dokumen rekomendasi teknologi. Aktivitas Mandiri: Menyerahkan Dokumen <i>White Paper</i> / Naskah Kebijakan Singkat		Rubrik penilaian			

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		teknologi yang humanis dan berbudaya.	bertajuk "Arah Baru Teknologi Penyensoran Indonesia".					
Minggu 5	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menganalisis tantangan penyensoran pada media imersif seperti <i>Virtual Reality</i> (VR) dan <i>Metaverse</i> dari perspektif	<u>Pokok Bahasan:</u> Kajian Fenomenologi Media Baru dan Metaverse <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Analisis dampak psikologis	Bentuk Pembelajaran: Studi Literatur Futuristik <u>Aktivitas:</u> • Membedah jurnal mengenai dampak kognitif VR pada anak dan remaja	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> <i>Esai Kajian Futuristik</i> Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Ketajaman analisis dampak psikologis media • Relevansi prediksi dengan tren teknologi • Kekuatan landasan teori media baru	5%	Sub-Komisi Teknologi Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	fenomenologi penonton.	pengalaman menonton 360 derajat dibandingkan layar datar konvensional Masalah moderasi konten waktu nyata atau <i>Real Time Content Moderation</i> dalam lingkungan virtual	- Diskusi hipotetik mengenai bagaimana menyensor sebuah adegan dalam ruang metaverse yang berjalan langsung - Merumuskan definisi operasional baru untuk objek sensor di era spasial web <u>Aktivitas Mandiri:</u>					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Definisi ulang batasan "film" dalam UU Perfilman menghadapi konten interaktif	Menyusun Esai Prediktif tentang masa depan regulasi konten dalam dunia virtual.					
Minggu 6	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas fitur <i>Parental Control</i> berbasis teknologi pada platform OTT	<u>Pokok Bahasan:</u> Teknologi Pemberdayaan Sensor Mandiri <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Audit Fitur Teknologi <u>Aktivitas:</u> Melakukan uji coba fitur pembatasan profil anak pada	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Evaluasi Fitur Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	- Detail temuan teknis fitur - Perspektif pengguna/user experience - Rekomendasi perbaikan literasi teknologi	5%	Sub-Komisi Teknologi Penyusunan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	sebagai bentuk sensor mandiri masyarakat.	• Bedah arsitektur fitur <i>Parental Control</i> pada Netflix Disney+ dan Prime Video • Kajian literasi digital terkait kemampuan orang tua Indonesia menggunakan fitur pengunci konten • Analisis kesenjangan	berbagai aplikasi streaming • Menilai kemudahan akses dan akurasi filter konten bagi pengguna awam • Membandingkan deskripsi peringatan konten atau <i>Content Descriptors</i> di aplikasi dengan budaya timur		Rubrik penilaian			

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		antara fitur teknologi global dengan klasifikasi usia lokal LSF	Aktivitas Mandiri: Membuat Laporan Evaluasi Kritis Fitur Pengawasan Orang Tua pada Platform Digital					
Minggu 7	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan studi komparatif regulasi teknologi konten antara Indonesia dengan negara lain seperti	<u>Pokok Bahasan:</u> Perbandingan Regulasi Teknologi Global <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Studi Kebijakan Komparatif <u>Aktivitas:</u> • Membaca dokumen kebijakan publik	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Matriks Studi Komparatif Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	• Luasnya jangkauan referensi global • Ketepatan pemetaan isu • Kontekstualisasi dengan hukum nasional	5%	Sub-Komisi Teknologi Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	Inggris (BBFC) atau Singapura (IMDA).	• Studi kasus <i>Online Safety Bill</i> di Inggris dan pendekatannya terhadap verifikasi usia biometrik • Pendekatan <i>Co-Regulation</i> di Singapura antara regulator dan penyedia platform	dari lembaga sensor luar negeri • Memetakan persamaan dan perbedaan pendekatan teknologi antara LSF dan lembaga asing • Menganalisis peluang transfer kebijakan atau <i>Policy Transfer</i> yang		Rubrik penilaian			

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Adaptabilitas hukum Indonesia dalam mengadopsi praktik terbaik regulasi teknologi asing.	mungkin dilakukan <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Matriks Perbandingan Kebijakan Teknologi Sensor Lintas Negara					
Minggu 8	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyintesis seluruh temuan riset teknologi menjadi satu	<u>Pokok Bahasan:</u> Sintesis Riset dan Penulisan Naskah Akhir	Bentuk Pembelajaran: Workshop Penulisan Akhir <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Artikel Jurnal Ilmiah Tugas Mandiri	- Standar penulisan akademik yang ketat - Kebaruan gagasan atau <i>novelty</i>	5%	Sub-Komisi Teknologi Penyensoran

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	Naskah Akademik atau Artikel Jurnal Ilmiah yang siap publikasi.	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Teknik penulisan pembahasan hasil riset yang menghubungkan teori data dan kebijakan • Penyusunan abstrak dan kesimpulan yang padat serta implikatif • Proses rewiu sejawat atau <i>Peer</i>	• Menggabungkan analisis AI Big Data dan Media Baru dari minggu sebelumnya menjadi satu argumen utuh • Menulis draft naskah jurnal dengan struktur IMRaD (Introduction Methods Results Discussion)		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Kontribusi pada literatur kebijakan film		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Review sederhana dengan mentor untuk validasi argumen	Presentasi final hasil kajian teknologi di hadapan pimpinan atau komisi Aktivitas Mandiri: Menyerahkan Final Manuscript / Artikel Ilmiah tentang "Teknologi dan Masa Depan Sensor Film Indonesia"					

PANDUAN KOMISI II

2.8 PANDUAN KOMISI II

2.8.1 PKM SUB-KOMISI Kerjasama Antar Lembaga

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 1	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis dokumen kerjasama formal (MoU, PKS/MoA) dan memetakan mitra strategis LSF yang sudah ada.	<u>Pokok Bahasan:</u> Dasar Administrasi Kerjasama & Pemetaan Mitra <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Perbedaan MoU (Nota Kesepahaman) dan PKS/MoA	Bentuk Pembelajaran: Bedah Dokumen & Studi Arsip <u>Aktivitas:</u> • Membaca dan membedah 1 contoh dokumen MoU asli milik LSF. • Membuat matriks daftar mitra LSF	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Resume Dokumen Matriks Mitra Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Mampu membedakan pasal hak dan kewajiban. • Teliti dalam mengidentifikasi masa berlaku kerjasama. • Memahami hierarki dokumen legal sederhana.	5%	Sub-Komisi Kerjasama Antar Lembaga

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		(Perjanjian Kerjasama). - Struktur dasar dokumen kerjasama (Para Pihak, Ruang Lingkup, Hak & Kewajiban). - Profil mitra eksisting LSF (Kampus, Pemda, Asosiasi, Luar Negeri).	yang masih aktif vs kadaluarsa. Diskusi: "Apa keuntungan LSF bekerjasama dengan mitra ini?" <u>Aktivitas Mandiri:</u> Merangkum poin-poin penting dari 3 dokumen kerjasama LSF yang berbeda.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 2	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan riset profil calon mitra baru (<i>profiling</i>) dan menyusun database prospek kerjasama yang potensial.	<u>Pokok Bahasan:</u> Riset Calon Mitra (<i>Partner Profiling</i>) <u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Kriteria mitra potensial bagi LSF (Visi sejalan, Reputasi baik). - Teknik mencari kontak person (<i>PIC</i>) dan alamat	Bentuk Pembelajaran: <i>Desk Research</i> <u>Aktivitas:</u> - Mencari 5 institusi (Kampus/NGO/Sta rtup) yang belum jadi mitra tapi potensial. - Melakukan <i>backgr ound check</i> institusi tersebut via website/medsos	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Database Mitra Lembar Profil Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Data kontak yang didapat valid dan terupdate. - Analisis potensi kerjasama logis dan saling menguntungkan - Database rapi dan sistematis.	5%	Sub-Komisi Kerjasama Antar Lembaga

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		korespondensi resmi. Analisis potensi kolaborasi: "Apa yang bisa kita tawarkan & apa yang kita butuhkan?"	Menyusun "Lembar Profil Mitra" satu halaman. Aktivitas Mandiri: Membuat Database Excel berisi 5 Calon Mitra Baru lengkap dengan kontak dan potensi kegiatannya.					
Minggu 3	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyusun Materi Presentasi	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyusunan Materi Penawaran	Bentuk Pembelajaran: Workshop Pembuatan PPT	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Slide PPT	Visual presentasi rapi dan formal.	5%	Sub-Komisi Kerjasama

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	Penawaran Kerjasama (<i>Partnership Deck</i>) yang menarik dan profesional menggunakan standar identitas lembaga.	(<i>Partnership Proposal</i>) dengan Mentor Sub Pokok Bahasan: - Struktur <i>Deck</i> Kerjasama: Profil LSF, Masalah, Solusi Bersama, Bentuk Kegiatan. - Desain presentasi yang profesional (Sesuai <i>Brand Guideline</i> LSF).	Aktivitas: - Mempelajari template PPT standar LSF. - Merancang Slide Deck penawaran untuk satu target mitra spesifik (misal: Kampus Seni). - Simulasi presentasi internal di depan mentor.		Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Alur penawaran runtut dan meyakinkan. - Tidak ada kesalahan ketik (<i>typo</i>) nama institusi.		Antar Lembaga

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Teknik <i>Copywriting</i> persuasif untuk mengajak kolaborasi	Aktivitas Mandiri: Menghasilkan 1 File PPT Penawaran Kerjasama (10-15 slide) yang siap pakai.					
Minggu 4	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyusun draf surat menyurat dinas terkait inisiasi kerjasama (Surat Permohonan Audiensi/Penjajak an).	Pokok Bahasan: Korespondensi Dinas & Tata Naskah Inisiasi Sub Pokok Bahasan: Tata Naskah Dinas (TND)	Bentuk Pembelajaran: Latihan Drafting Surat Aktivitas: Membedah contoh surat permohonan audiensi yang pernah dikirim.	7 jam	Bentuk Assessment: Draft Surat Dinas Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	- Format surat sesuai standar Tata Naskah Dinas. - Bahasa baku (PUEBI) dan efektif. - Kelengkapan bagian surat (Kop, Nomor,	5%	Sub-Komisi Kerjasama Antar Lembaga

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		LSF untuk surat keluar. - Bahasa surat birokrasi yang baku dan sopan. - Alur pengiriman surat: Dari konsep, paraf, ttd pimpinan, hingga kirim.	- Latihan membuat draft "Surat Ajakan Kerjasama" kepada Rektor Universitas X. - Review bahasa surat bersama staf sekretariat. Aktivitas Mandiri: Membuat 3 variasi draft surat (untuk Kampus, Pemda, dan Swasta).		Rubrik penil'aian	Lampiran) benar.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 5	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu mempersiapkan teknis penyelenggaraan rapat/audiensi kerjasama dan menyusun Berita Acara (Notulensi) hasil pertemuan secara akurat.	<u>Pokok Bahasan:</u> Manajemen Pertemuan & Notulensi Kerjasama <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Persiapan teknis audiensi (Undangan, Link Zoom/Ruangan, Agenda Rapat).	Bentuk Pembelajaran: Simulasi Rapat & Notulensi <u>Aktivitas:</u> • Menyiapkan kelengkapan rapat simulasi (Agenda & Daftar Hadir). • Simulasi menjadi notulis dalam rapat penjajakan kerjasama.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Dokumen Notulensi Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penil'aian	• Notulensi mencakup seluruh poin kesepakatan penting. • Bahasa notulensi baku dan ringkas. • Format dokumen sesuai standar administrasi LSF.	5%	Sub-Komisi Kerjasama Antar Lembaga

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		- Teknik mencatat poin kunci (<i>Key Points</i>) dalam negosiasi kerjasama. - Format Notulensi Dinas/Berita Acara Kesepakatan.	Menyusun draft Notulensi Rapat yang rapi dan formal. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan 1 dokumen Notulensi Rapat lengkap dengan daftar tindak lanjut (<i>Action Items</i>).					
Minggu 6	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan <i>filling</i>	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyusunan Draft Awal (<i>Drafting</i>)	Bentuk Pembelajaran: Latihan Drafting Terbimbing	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Draft PKS/MoU	Ketepatan pengisian identitas Para Pihak.	5%	Sub-Komisi Kerjasama

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	(pengisian) draft dokumen kerjasama (MoU/PKS) menggunakan template standar yang dimiliki lembaga.	Dokumen Kerjasama <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Bedah Template MoU dan PKS standar LSF. • Identifikasi pasal-pasal variabel (Nama Pihak, Judul Program, Jangka Waktu).	<u>Aktivitas:</u> • Diberikan studi kasus: "LSF akan kerjasama dengan Kampus A untuk Magang". • Mahasiswa mengisi template PKS dengan detail kasus tersebut. • Review draft bersama mentor untuk cek kesalahan pasal.		Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penil'aian	• Pasal Hak & Kewajiban seimbang dan logis. • Tidak ada kesalahan format/layout dokumen.		Antar Lembaga

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Klausul Hak dan Kewajiban (Siapa melakukan apa).	<u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan 1 Draft PKS (Perjanjian Kerjasama) yang siap direview oleh mentor/Tenaga Sensor.					
Minggu 7	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu merancang Dokumen Rencana Implementasi	<u>Pokok Bahasan:</u> Perencanaan Implementasi Kegiatan (<i>Activity Planning</i>)	Bentuk Pembelajaran: Workshop Perencanaan <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Dokumen TOR/KAK Tugas Mandiri	- Rencana kegiatan relevan dengan ruang lingkup MoU. - Timeline kegiatan realistis.	5%	Sub-Komisi Kerjasama Antar Lembaga

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	(Implementation Arrangement) sebagai turunan dari dokumen kerjasama agar tidak sekadar menjadi dokumen tidur.	Sub Pokok Bahasan: - Konsep <i>Implementation Arrangement</i> (IA): Dari tanda tangan ke aksi nyata. - Menyusun <i>Timeline</i> (Linimasa) kegiatan bersama mitra. - Menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK)	- Memilih satu mitra aktif LSF. - Merancang satu kegiatan nyata (misal: Sosialisasi GNBSM) bersama mitra tersebut. - Membuat dokumen KAK/TOR kegiatan (Latar Belakang, Tujuan, Anggaran Dasar) Aktivitas Mandiri:		Acuan Penilaian: Rubrik penil'aian	Kebutuhan sumber daya teridentifikasi jelas.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		sederhana untuk satu kegiatan bersama.	Membuat 1 Dokumen Rencana Kegiatan (TOR) sebagai lampiran PKS.					
Minggu 8	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan pengarsipan digital (<i>Digital Archiving</i>) dan pemutakhiran database kerjasama untuk	<u>Pokok Bahasan:</u> Administrasi, Arsip, dan Monitoring Kerjasama <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Sistem pengarsipan	Bentuk Pembelajaran: Praktik Administrasi <u>Aktivitas:</u> • Praktik merapikan folder arsip digital kerjasama di Google Drive/Server.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Matriks Monitoring Kerapian Arsip Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	• Arsip tersusun rapi dan mudah ditemukan kembali. • Data status mitra akurat (Update terbaru). • Mampu mengidentifikasi mitra yang perlu	5%	Sub-Komisi Kerjasama Antar Lembaga

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	memonitor status keaktifan mitra.	dokumen negara (Hardcopy & Softcopy). • Penamaan file (<i>Naming Convention</i>) yang standar agar mudah dicari. • Pemutakhiran Matriks Monitoring Kerjasama (Status: Aktif/Akan	• Melakukan input data dokumen baru ke dalam "Matriks Monitoring". • Membuat notifikasi/laporan untuk kerjasama yang akan habis masa berlakunya. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyerahkan Laporan Status Kerjasama		Rubrik penil'aian	perpanjangan MoU.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Habis/Kadaluarsa).	(Dashboard Sederhana) yang telah dimutakhirkan.					

2.8.2 PKM SUB-KOMISI Hukum dan Advokasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 1	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami hierarki dan	<u>Pokok Bahasan:</u> Bedah Anatomi UU 33/2009 (Kitab Suci Perfilman)	Bentuk Pembelajaran: Bedah Pasal (<i>Article Review</i>)	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Resume Dokumen Matriks Mitra	Mampu mengidentifikasi pasal kunci dengan tepat.	5%	Sub-Komisi Hukum Dan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	anatomi UU No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, khususnya pasal-pasal krusial terkait sensor dan perlindungan masyarakat.	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Asas, Tujuan, dan Fungsi Perfilman (Pasal 2-3). - Pasal "Jantung Sensor": Pasal 57 (Wajib Sensor) & Pasal 6 (Larangan Isi Film). - Sanksi Pidana & Administratif	<u>Aktivitas:</u> - Membaca naskah asli UU 33/2009 secara utuh. - Membuat "Peta Konsep" alur pasal: Dari Produksi -> Sensor -> Eksibisi. - Diskusi: "Mengapa pasal ini ada? Apa semangat pembuat UU saat itu?"		Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Memahami logika hukum antar-pasal. - Mampu menjelaskan sanksi hukum dengan bahasa sederhana.		Advokasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		bagi pelanggar (Pasal 74-80).	Aktivitas Mandiri: Membuat Resume Pasal Krusial (Maks. 2 halaman) yang wajib diketahui insan film.					
Minggu 2	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu membedah PP No. 18 Tahun 2014 tentang LSF sebagai aturan pelaksana teknis, serta	<u>Pokok Bahasan:</u> Bedah Teknis PP 18/2014 (Aturan Main LSF) <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Studi Kasus Regulasi <u>Aktivitas:</u> Membandingkan amanat UU 33/2009 dengan	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Matriks Regulasi Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	- Mampu menghubungkan aturan induk (UU) dengan aturan teknis (PP). - Memahami batasan wewenang LSF.	5%	Sub-Komisi Hukum Dan Advokasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	memahami kewenangan operasional lembaga.	- Kedudukan, Tugas, dan Wewenang LSF (Pasal 5-15). - Mekanisme Sensor: Penelitian, Penilaian, hingga Penerbitan STLS. - Tata Cara Penarikan Film dari Peredaran. - Hak Pemilik Film untuk Dialog/Banding.	detail teknis di PP 18/2014. - Studi Kasus: Jika ada film ditarik, pasal PP mana yang dipakai LSF? - Simulasi membaca STLS (Surat Tanda Lulus Sensor) dan dasar hukumnya. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membuat Tabel Matriks Hubungan antara Pasal UU		Rubrik penilaian	Analisis kasus berbasis pasal yang tepat.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
			33/2009 dan Pasal PP 18/2014.					
Minggu 3	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menganalisis relevansi regulasi eksisting (UU & PP) terhadap fenomena Platform Digital (OTT) dan tantangan "Kekosongan Hukum".	<u>Pokok Bahasan:</u> Analisis Kontekstual: Hukum vs Disrupsi Digital (OTT) <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Definisi "Pertunjukan Film" di UU vs Realita Streaming	Bentuk Pembelajaran: Diskusi Isu Aktual (<i>Current Issue</i>) <u>Aktivitas:</u> • Menginventarisir platform OTT yang beroperasi di Indonesia. • Diskusi: "Apakah YouTube Series wajib sensor	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Esai Argumentasi Hukum Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Argumen hukum logis dan berdasar. - Mampu menunjukkan celah (<i>loophole</i>) regulasi saat ini. - Solusi yang ditawarkan konstruktif.	5%	Sub-Komisi Hukum Dan Advokasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		(Netflix, Disney+, TikTok). • Isu "Self-Classification" oleh Platform vs "Wajib Sensor" LSF. • Identifikasi pasal yang <i>obsolete</i> (ka daluarsa) atau multitafsir di era digital.	menurut UU 33/2009?" • Menulis argumen hukum pro/kontra sensor OTT. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menulis Esai Hukum Pendek (500 kata): "Urgensi Revisi UU Perfilman di Era Streaming".					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 4	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu mengkaji efektivitas regulasi sensor dalam perspektif perilaku penonton Gen Z dan budaya menonton modern.	<u>Pokok Bahasan:</u> Sosiologi Hukum: Regulasi vs Kebiasaan Gen Z <u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Karakteristik konsumsi media Gen Z (Cepat, Personal, Lintas Batas). - Efektivitas "Klasifikasi usia	Bentuk Pembelajaran: Riset Mini & Refleksi <u>Aktivitas:</u> - Survei kecil/wawancara teman sebaya (Gen Z) tentang persepsi mereka terhadap sensor. - Menganalisis hasil: Apakah hukum sensor masih relevan atau	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Mini Riset Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penil'aian	- Analisis berbasis data empiris (suara Gen Z). - Mampu melihat hukum dari kacamata sosiologis. - Rekomendasi relevan dengan zaman.	5%	Sub-Komisi Hukum Dan Advokasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		pada adegan" vs "Literasi Digital" bagi Gen Z. Kepatuhan hukum Gen Z: Apakah mereka peduli label usia?	perlu ganti pendekatan? Merumuskan rekomendasi pendekatan hukum yang "Gen Z Friendly". Aktivitas Mandiri: Membuat Laporan Pandangan Gen Z terhadap Kepatuhan Regulasi Sensor.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 5	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyusun Pendapat Hukum (<i>Legal Opinion</i>) dasar terkait satu isu perfilman spesifik dengan menggunakan metode IRAC (<i>Issue, Rule, Analysis, Conclusion</i>).	<u>Pokok Bahasan:</u> Teknis Penulisan <i>Legal Opinion</i> (LO) Dasar <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Struktur LO: Posisi Kasus, Dasar Hukum, Analisis, Kesimpulan. • Metode IRAC: Menjawab	Bentuk Pembelajaran: Workshop Legal Drafting <u>Aktivitas:</u> • Diberikan satu skenario kasus sengketa film. • Memilih pasal UU/PP yang relevan untuk membedah kasus. • Menyusun draft LO sederhana	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Dokumen Legal Opinion Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Struktur LO lengkap dan baku. - Analisis hukum tajam (Pasal yang dikutip tepat). - Bahasa hukum tertib namun mudah dipahami.	5%	Sub-Komisi Hukum Dan Advokasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		masalah hukum dengan pasal yang tepat. Latihan menulis LO untuk kasus fiktif/aktual (misal: Film X diprotes ormas).	sebagai masukan untuk pimpinan. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan 1 Dokumen <i>Legal Opinion</i> (2-3 halaman) yang sistematis dan yuridis.					
Minggu 6	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami teknik penyusunan Naskah Akademik	<u>Pokok Bahasan:</u> Dasar Penyusunan Naskah Akademik	Bentuk Pembelajaran: Bedah Dokumen & Simulasi <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Draft Bab NA Tugas Mandiri	Latar belakang masalah didukung data dan fakta hukum.	5%	Sub-Komisi Hukum Dan Advokasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	(NA) sebagai landasan ilmiah pembentukan atau revisi peraturan perundang-undangan.	Sub Pokok Bahasan: - Struktur Naskah Akademik (Bab 1 Pendahuluan s.d. Bab 6 Penutup). - Menemukan landasan filosofis, sosiologis, dan yuridis dalam revisi aturan. - Bedah NA Revisi UU	- Membaca contoh Naskah Akademik RUU yang baik. - Latihan menyusun Bab 1 (Latar Belakang Masalah) untuk urgensi revisi pasal tertentu. - Diskusi: "Mengapa revisi aturan butuh landasan ilmiah?". Aktivitas Mandiri:		Acuan Penilaian: Rubrik penil'aian	- Landasan teoretis relevan. - Sistematika penulisan sesuai standar UU 12/2011.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Perfilman (Draft yang pernah ada).	Menyusun Draft Bab 1 & Bab 2 (Kajian Teoretis) Naskah Akademik sederhana tentang isu OTT.					
Minggu 7	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu merancang materi dan strategi Sosialisasi Literasi Hukum yang populer untuk meningkatkan kesadaran hukum	<u>Pokok Bahasan:</u> Program Literasi Hukum untuk Penonton (<i>Legal Literacy Campaign</i>) <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Komunikasi Hukum Kreatif <u>Aktivitas:</u> Memilih 3 pasal UU Perfilman yang paling relevan buat	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Materi Edukasi Hukum Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	- Bahasa hukum disederhanakan tanpa mengurangi makna. - Konten edukatif, akurat, dan menarik. - Relevan dengan kebutuhan	5%	Sub-Komisi Hukum Dan Advokasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	masyarakat/penonton film.	• Menerjemahkan bahasa pasal UU menjadi bahasa "manusia" (Populer). • Materi Edukasi: "Hak Konsumen Film" & "Mengapa Pembajakan itu Pidana?". • Strategi kampanye hukum di media	penonton (misal: Sanksi menonton film bajakan). • Mengubah bunyi pasal yang kaku menjadi naskah konten edukasi (Video/Carousel) • Simulasi penyuluhan hukum singkat kepada komunitas film/mahasiswa. <u>Aktivitas Mandiri:</u>		Rubrik penilaian			

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		sosial (Infografis Pasal).	Membuat 1 PPT Materi "Melek Hukum Film" (Slide/Infografis) yang siap tayang di medsos LSF.					
Minggu 8	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan Sub-Komisi Litbang untuk menyusun Kajian Hukum Berbasis	<u>Pokok Bahasan:</u> Integrasi Data Riset ke dalam Analisis Hukum <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Project Kolaboratif <u>Aktivitas:</u> Rapat gabungan dengan mahasiswa magang Litbang.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Policy Brief Kolaboratif Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	Argumen hukum diperkuat oleh data statistik/kualitatif yang valid (Evidence-based).	5%	Sub-Komisi Hukum Dan Advokasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	Bukti (<i>Evidence-Based Legal Policy</i>) yang memadukan analisis yuridis dengan data empiris lapangan.	- Menggunakan data Litbang (Survei/Wawancara) untuk memperkuat argumen "Landasan Sosiologis" dalam Naskah Akademik. - Validasi Pasal: Menguji apakah pasal UU masih relevan dengan temuan data	- Mahasiswa Hukum meminta data spesifik (misal: Data pelanggaran OTT) ke Litbang. - Mahasiswa Litbang menyuplai data, Mahasiswa Hukum menulis analisis pasalnya. - Menyusun <i>Policy Brief</i> bersama: "Rekomendasi Revisi Pasal X		Rubrik penil'aian	- Sinergi analisis antara aspek normatif (hukum) dan empiris (data). - Rekomendasi kebijakan tajam dan solutif.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		perilaku penonton (Data Litbang). • Produk Bersama: <i>Policy Paper</i> atau <i>Legal Brief</i> .	Berdasarkan Data Y". <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan 1 Dokumen Policy Brief Kolaboratif (Gabungan Analisis Hukum + Data Riset).					

2.8.3 PKM SUB-KOMISI Apresiasi dan Promosi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 1	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan pemantauan dan analisis isu publik (Issue Monitoring) terkait perfilman sebagai bahan dasar strategi kehumasan.	<u>Pokok Bahasan:</u> Riset Isu & Agenda Setting Kehumasan <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Apa itu "Isu Seksi"? (Kriteria isu yang layak bahas: Viral, Edukatif, Kontroversial).	Bentuk Pembelajaran: Diskusi Isu (<i>Morning Briefing</i>) <u>Aktivitas:</u> - Memantau Trending Topic Twitter/TikTok terkait film. - Diskusi: "Netizen lagi marah soal apa hari ini? Apa	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Isu Tugas Mandiri <u>Acuan Penilaian:</u> Rubrik penilaian	- Isu yang diangkat relevan dan aktual. - Analisis sentimen publik tepat. - Rekomendasi <i>angle</i> PR konstruktif.	5%	Sub-Komisi Apresiasi dan Promosi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		• Teknik <i>Social Listening</i>: Membaca komentar netizen di akun LSF/Film. • Memetakan <i>Hot Topic</i> mingguan (Misal: Film Horor Religi, Sensor OTT).	respon LSF seharusnya?" • Menyusun daftar 3 isu potensial untuk dijadikan konten PR. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membuat "Laporan Isu Mingguan" (1 halaman) berisi 3 topik terhangat + rekomendasi sudut pandang LSF.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 2	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu merancang konsep program Podcast (<i>Podcast Concepting</i>) yang edukatif namun tetap menghibur berdasarkan isu yang telah diriset.	<u>Pokok Bahasan:</u> Perancangan Konsep Podcast Kehumasan <u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Format Podcast LSF: Talkshow santai atau Edukasi formal? - Menentukan Target Audiens & <i>Tone of</i>	Bentuk Pembelajaran: Brainstorming Kreatif <u>Aktivitas:</u> - Mendengarkan 2-3 podcast film populer sebagai referensi. - Brainstorming ide: "Kita bahas isu Sensor Horor, siapa	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Proposal Podcast Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Ide kreatif dan <i>fresh</i>. - Relevan dengan tugas fungsi LSF. - Konsep episode jelas dan terstruktur.	5%	Sub-Komisi Apresiasi dan Promosi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		<i>Voice</i> (Bahasa gaul vs baku). Merancang Nama Segmen & Identitas Audio.	narasumbernya (anggota LSF)?" Membuat <i>Deck</i> Konsep Podcast sederhana (Judul, Host, Durasi, Topik) <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan 1 Proposal Konsep Episode Podcast					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
			(Tema: Menjawab Keresahan Netizen).					
Minggu 3	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyusun naskah panduan wawancara (<i>Talking Points / Script</i>) untuk <i>host</i> podcast agar diskusi terarah dan pesan kehumasan tersampaikan.	<u>Pokok Bahasan:</u> Penulisan Naskah Podcast (<i>Scriptwriting</i>) <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Struktur Naskah: Intro (Sapaan), Bridging (Masuk Topik),	Bentuk Pembelajaran: Workshop Penulisan Naskah <u>Aktivitas:</u> - Latihan membuat Cue Card untuk host. - Menyusun daftar 10 pertanyaan untuk narasumber	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Naskah Podcast Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Alur percakapan mengalir (natural). - Pertanyaan tajam dan menarik. - Pesan edukasi LSF tersampaikan jelas.	5%	Sub-Komisi Apresiasi dan Promosi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Pertanyaan Inti, Outro. • Teknik Deep Interview: Menyusun pertanyaan yang menggali, bukan Yes/No Question. • Menyisipkan <i>Key Message</i> LSF (Pesan titipan lembaga) secara halus dalam obrolan.	(misal: Ketua LSF atau Anggota). • Simulasi baca naskah untuk cek durasi. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan 1 Naskah Lengkap (<i>Full Script</i>) untuk durasi podcast 30 menit.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 4	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan penyuntingan audio dasar (<i>basic audio editing</i>) pada hasil rekaman podcast untuk memastikan kualitas suara yang layak siar dan sesuai durasi.	<u>Pokok Bahasan:</u> Teknis Editing Audio Podcast <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Pengenalan Software Editing Sederhana (Audacity / Adobe Audition / CapCut Audio)	Bentuk Pembelajaran: Tutorial & Praktik Editing <u>Aktivitas:</u> • Tutorial singkat penggunaan tools <i>Noise Reduction</i> dan <i>Cut</i> . • Praktik mengedit file mentah (<i>raw material</i>) rekaman simulasi wawancara.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> File Audio Final Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Audio bersih dari <i>noise</i> menggangu. • Transisi antar-segmen halus (<i>tidak jumping</i>) • Volume suara seimbang dan nyaman di telinga.	5%	Sub-Komisi Apresiasi dan Promosi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		• Teknik <i>Cutting & Trimming</i>: Membuang bagian <i>dead air</i>, suara batuk, atau kesalahan bicara. • Teknik <i>Mixing</i> Dasar: Menyeimbangkan volume suara host vs narasumber, serta menambahkan <i>B</i>	• Menambahkan musik latar dan <i>jingle</i> pembuka LSF. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan 1 File Audio Podcast Final (Format .MP3/WAV) durasi 10-15 menit yang sudah bersih (<i>clean</i>) dan enak didengar.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		<i>acksound</i> (BGM) intro/outro.						
Minggu 5	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan Tim Magang Sub-Komisi Publikasi untuk mengemas audio podcast menjadi produk visual menarik (<i>audiogram/video</i>)	<u>Pokok Bahasan:</u> Kolaborasi Produksi Visual & Pengemasan Akhir <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Menyampaikan poin <i>highlight</i> audio yang perlu dibuatkan desain cover/video.	Bentuk Pembelajaran: Kerja Tim Lintas Divisi (<i>Project-Based</i>) <u>Aktivitas:</u> • Mahasiswa Apresiasi (PR) memilih 1 menit <i>golden moment</i> (cuplikan	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Konten Kolaborasi Lembar Review QC Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Kerjasama tim berjalan lancar (pembagian tugas jelas). • Kualitas kemasan visual (Publikasi) mendukung isi audio (Apresiasi). • Konten bebas kesalahan teknis (sinkronisasi).	5%	Sub-Komisi Apresiasi dan Promosi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	yang siap tayang di media sosial.	• Pembuatan <i>Audiogram</i> Video statis dengan gelombang suara untuk Instagram/YouTube. • <i>Quality Control</i> (QC) Bersama, Cek sinkronisasi audio dan visual sebelum rilis.	terbaik) dari audio full. • Menyerahkan file audio + teks kutipan ke Mahasiswa Publikasi untuk didesain. • Bersama-sama melakukan review hasil video teaser/audiogram <u>Aktivitas Mandiri:</u>					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
			Menghasilkan 1 File Audio Podcast Final (Format .MP3/WAV) durasi 10-15 menit yang sudah bersih (<i>clean</i>) dan enak didengar.					
Minggu 6	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melaksanakan teknis publikasi dan distribusi konten podcast di berbagai platform	<u>Pokok Bahasan:</u> Teknis Upload & Distribusi Konten <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Praktik Publikasi Digital <u>Aktivitas:</u> • Praktik meng-upload file audio	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Link Podcast Aktif Show Notes Tugas Mandiri	• Metadata episode (Judul, Deskripsi) lengkap dan menarik. • Kualitas audio saat streaming baik.	5%	Sub-Komisi Apresiasi dan Promosi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	digital (Spotify for Podcasters, YouTube, Medsos) secara optimal.	- Manajemen Dashboard Spotify for Podcasters (Upload audio, Isi Deskripsi, Pasang Cover Art). - Optimasi SEO (<i>Search Engine Optimization</i>) pada judul dan deskripsi episode agar mudah dicari.	final ke dashboard agregator podcast. - Menulis deskripsi episode (<i>Show Notes</i>) yang mengandung kata kunci isu film. - Mengatur jadwal tayang otomatis (misal: Jumat jam 16.00 WIB). Aktivitas Mandiri: Menyerahkan Bukti Tayang (Link Podcast		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	Link dapat diakses publik tanpa error.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Penjadwalan tayang (<i>Scheduling</i>) lintas platform (Sinkronisasi rilis di Spotify & YouTube)	& Screenshot Dashboard Admin).					
Minggu 7	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu membaca dan menganalisis data performa konten (<i>Content Analytics</i>) dari dashboard media	<u>Pokok Bahasan:</u> Monitoring & Analisis Data Pendengar <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Praktik Publikasi Digital <u>Aktivitas:</u> Membuka menu <i>Analytics</i> di	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan <i>Analytics</i> Tugas Mandiri	- Mampu membaca data grafik dengan benar. - Analisis sebab-akibat logis (Data vs Konten).	5%	Sub-Komisi Apresiasi dan Promosi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	sosial untuk mengukur keberhasilan program.	- Membaca metrik dasar: <i>Plays/VIEWS</i> (Jumlah putar), <i>Retention Rate</i> (Berapa lama orang mendengar), dan <i>Audience Demographics</i> (Usia/Lokasi). - Analisis Komentar/Feedback audiens di kolom komentar.	Spotify/YouTube Studio. - Mencatat data performa 7 hari pertama pasca-rilis. - Diskusi: "Kenapa di menit ke-5 banyak pendengar yang stop?" (Analisis Retensi). <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membuat Laporan Performa Sederhana		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	Laporan menyajikan <i>insight</i> yang berguna.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Membandingkan performa antar-topik (Mana yang lebih laku: Isu Horor atau Drama?)	(Grafik Pendengar + Kesimpulan Singkat).					
Minggu 8	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses produksi podcast dan merumuskan	<u>Pokok Bahasan:</u> Evaluasi Program & Rekomendasi Perbaikan <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Forum Evaluasi (<i>Post-Mortem Meeting</i>) <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Dokumen Evaluasi Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	- Kritik yang disampaikan objektif dan solutif. - Mampu mengidentifikasi akar masalah teknis/non-teknis.	5%	Sub-Komisi Apresiasi dan Promosi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	rekomendasi perbaikan untuk episode selanjutnya.	• Evaluasi Teknis: Kualitas audio, editing, visual cover. • Evaluasi Substansi: Apakah narasumber menarik? Apakah isu relevan? • <i>Lesson Learned</i>: Apa kesalahan yang tidak boleh diulang?	• Rapat evaluasi tim (Apresiasi & Publikasi). • Saling memberikan kritik konstruktif antar-anggota tim magang. • Menyusun dokumen rekomendasi: "Episode depan kita harus ganti alat/ganti format host".		Rubrik penilaian	• Rekomendasi perbaikan konkret dan bisa dijalankan		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Menyusun <i>Plan of Improvement</i> (Rencana Perbaikan) untuk batch berikutnya.	<u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyerahkan Dokumen Evaluasi Akhir Podcast (Masalah -> Penyebab -> Solusi).					

2.8.4 PKM SUB-KOMISI Pemantauan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 1	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan identifikasi elemen visual dan naratif dalam film (<i>film screening</i>) secara detail sebagai dasar aktivitas pemantauan sensor.	<u>Pokok Bahasan:</u> Observasi Detail Film (<i>Deep Screening</i>) <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Teknik menonton untuk memantau: Fokus pada detail adegan (menit ke berapa, durasi berapa).	Bentuk Pembelajaran: Nonton Film Mandiri <u>Aktivitas:</u> • Menonton 1 film panjang (bebas) secara utuh. • Membuat <i>Time Log</i> (Catatan Waktu): Menit 10:05 ada adegan merokok, Menit	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> <i>Time Log Film</i> Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Ketelitian mencatat <i>timecode</i> • Mampu mengidentifikasi seluruh adegan sensitif tanpa terlewat. • Deskripsi adegan objektif (apa adanya).	5%	Sub-Komisi Pemantauan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		- Identifikasi elemen sensitif: Kekerasan, Seksualitas, Bahasa Kasar, Narkoba. - Mencatat data teknis film: Judul, Sutradara, Durasi Asli vs Durasi Tayang	45:20 ada kata kasar. Diskusi: "Apakah adegan ini melanggar kriteria sensor?" <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyerahkan 1 Dokumen Time Log Film (Daftar adegan sensitif beserta menitnya) ke mentor/Tenaga Sensor.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 2	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyusun resensi film dengan perspektif pemantauan (fokus pada kesesuaian klasifikasi usia dan pesan moral), bukan sekadar resensi estetika.	<u>Pokok Bahasan:</u> Resensi Film Perspektif Sensor <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Struktur Resensi Pemantauan: Sinopsis, Analisis Konten Sensitif, Kesimpulan Rating Usia. • Mengaitkan isi film dengan	Bentuk Pembelajaran: Penulisan Laporan Film <u>Aktivitas:</u> • Memilih 1 film yang sedang tayang di bioskop/OTT. • Menulis resensi yang menyoroti alasan kenapa film ini dapat rating 13+ atau 17+.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Resensi Film Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Argumentasi rating usia logis dan berdasar. - Tidak bias (subjektivitas terkontrol). - Bahasa laporan baku dan sistematis.	5%	Sub-Komisi Pemantauan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		kriteria usia (SU, 13+, 17+, 21+). • Menilai pesan moral/edukasi dalam film (Sisi positif).	• Memberikan rekomendasi: "Cocok ditonton oleh siapa?". <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan 1 Resensi Film (500-700 kata) dengan sudut pandang Kelayakan Tontonan					
Minggu 3	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memetakan isu-isu	<u>Pokok Bahasan:</u> Pemetaan Isu Film Kontroversial	Bentuk Pembelajaran: Studi Kasus & Diskusi	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Matriks Isu	• Kepekaan terhadap sensitivitas sosial-budaya.	5%	Sub-Komisi Pemantauan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	krusial (Issue Mapping) dalam perfilman yang berpotensi menimbulkan keresahan masyarakat.	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Kategori isu sensitif masyarakat: Penodaan Agama, SARA, LGBT, Politik. - Studi kasus film kontroversial yang pernah ditarik/diprotes - Cara mendeteksi potensi masalah	<u>Aktivitas:</u> - Membedah kasus lama (misal: Film <i>Kucumbu Tubuh Indahku</i> atau <i>Buruan Cium Gue</i>). - Diskusi: "Kenapa film ini diprotes? Bagian mananya?" - Mencari 3 film <i>upcoming</i> (akan tayang) yang		Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Mampu memprediksi risiko konflik. - Data film <i>upcoming</i> valid.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		dalam poster/trailer film baru.	berpotensi "ramai". <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membuat Matriks Potensi Isu (Daftar film akan tayang + Prediksi isu yang mungkin muncul).					
Minggu 4	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menggunakan instrumen pemantauan resmi	<u>Pokok Bahasan:</u> Penggunaan Instrumen Pemantauan (khusus mahasiswa)	Bentuk Pembelajaran: Studi Kasus & Diskusi <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Formulir Pemantauan Tugas Mandiri	• Pengisian data formulir lengkap dan benar. • Teliti membandingkan	5%	Sub-Komisi Pemantauan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	(Monitoring Form) untuk mencatat kepatuhan bioskop/lembaga penyiaran terhadap Surat Tanda Lulus Sensor (STLS).	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Mengenal STLS (Surat Tanda Lulus Sensor): Dokumen "SIM" film. - Variabel Pantau: Kesesuaian Judul, Durasi, dan Tanda Klasifikasi Usia di layar.	- Membaca contoh dokumen STLS asli. - Simulasi: Menonton trailer di YouTube, lalu cek apakah label usianya sesuai dengan data LSF. - Mengisi formulir ceklis kepatuhan (Ya/Tidak). <u>Aktivitas Mandiri:</u>		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	data STLS vs Tayangan. Temuan ketidaksesuaian dicatat dengan jelas.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Simulasi pengisian formulir pemantauan bioskop/TV.	Mengisi 5 Lembar Formulir Pemantauan (berdasarkan pengamatan mandiri di TV/Bioskop terdekat).					
Minggu 5	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu membantu proses administrasi pelaporan dengan melakukan rekapitulasi (data entry) laporan	<u>Pokok Bahasan:</u> Rekapitulasi Laporan Pemantauan Tenaga Sensor (Asisten Pelaporan Pemantauan)	Bentuk Pembelajaran: Praktik Administrasi Data <u>Aktivitas:</u> Menerima tumpukan berkas/file laporan	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> File Rekapitulasi Data Tugas Mandiri	- Akurasi input data tinggi (minim typo). - Kecepatan dan ketelitian verifikasi berkas. - Format laporan rekap rapi dan siap olah.	5%	Sub-Komisi Pemantauan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	hasil pemantauan harian dari Tenaga Sensor ke dalam database induk	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Alur pelaporan Tenaga Sensor: Dari form lapangan ke database pusat. - Verifikasi kelengkapan form: Cek kolom kosong, data tidak sinkron, atau foto buram.	mingguan dari Tenaga Sensor Subkom Pemantauan. - Melakukan <i>Sortir & Input</i> data (Lokasi Pantau, Judul Film, Temuan Pelanggaran) ke Template Laporan Akhir. - Melaporkan jika ada data yang		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian			

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Teknik input data massal ke Excel/Sistem Informasi Pemantauan.	"bolong" kepada Mentor. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyelesaikan Rekapitulasi Data Pemantauan Satu Periode (Misal: Data Bulan Lalu).					
Minggu 6	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan analisis sederhana terhadap data	<u>Pokok Bahasan:</u> Analisis Tren Kepatuhan & Pelanggaran	Bentuk Pembelajaran: Studi Data & Diskusi <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Analisis Data Tugas Mandiri	- Mampu membaca pola data angka. - Kesimpulan analisis logis.	5%	Sub-Komisi Pemantauan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	rekapitulasi untuk melihat tren kepatuhan pelaku usaha (Bioskop/TV) terhadap aturan sensor.	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Kategori Pelanggaran Umum: Tidak mencantumkan STLS, Poster tidak sesuai usia, Tayang sebelum lulus sensor. - Menghitung Persentase Kepatuhan: (Jumlah Patuh /	- Mengolah data rekap Minggu 5 menjadi grafik sederhana. - Diskusi: "Kenapa Bioskop X sering melanggar poster?" - Menyusun poin-poin temuan untuk bahan evaluasi Subkomisi. <u>Aktivitas Mandiri:</u>		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	Visualisasi data (grafik) komunikatif.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Total Pantau) x 100%. Identifikasi "Titik Rawan": Wilayah atau Platform mana yang paling sering melanggar?	Membuat Mini-Report "Tren Kepatuhan Bioskop/TV Bulan Ini" (1-2 halaman).					
Minggu 7	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan pemantauan mandiri terhadap	<u>Pokok Bahasan:</u> Pemantauan Media Baru (OTT & Medsos)	Bentuk Pembelajaran: Studi Data & Diskusi <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Analisis Data Tugas Mandiri	- Metode sampling film jelas. - Temuan data valid (disertai bukti screenshot).	5%	Sub-Komisi Pemantauan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	platform penayangan film berbasis internet (OTT/Streaming) untuk mengidentifikasi konten yang belum memiliki STLS.	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Tantangan pemantauan digital: Volume konten besar & lintas batas. - Cek silang: Apakah Film X di Netflix sudah ada STLS-nya di database LSF? - Fitur <i>Parental Control</i>: Apakah platform	- Mengolah data rekap Minggu 5 menjadi grafik sederhana. - Diskusi: "Kenapa Bioskop X sering melanggar poster?" - Menyusun poin-poin temuan untuk bahan evaluasi Subkomisi. <u>Aktivitas Mandiri:</u>		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	Mampu membandingkan rating OTT vs rating LSF.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		menyediakan fitur pengunci usia?	Menyerahkan Laporan Hasil Pantauan OTT (Daftar film, Status STLS, Kesesuaian Rating).					
Minggu 8	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyusun Laporan Akhir Pemantauan (Final Monitoring Report) yang mengintegrasikan data lapangan,	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyusunan Laporan Akhir & Rekomendasi <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Workshop Pelaporan <u>Aktivitas:</u> Menggabungkan hasil kerja Minggu 5-7 menjadi satu laporan utuh.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> <i>Final Report</i> Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	- Laporan komprehensif dan profesional. - Rekomendasi yang diberikan solutif dan berdasar regulasi.	5%	Sub-Komisi Pemantauan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	temuan digital, dan rekomendasi tindak lanjut.	- Struktur Laporan Pemantauan: Pendahuluan, Metodologi, Temuan Data, Analisis, Rekomendasi. - Pengarsipan dokumen akhir secara sistematis.	- Menulis rekomendasi: "Perlu surat teguran untuk Platform Z". - Presentasi singkat hasil temuan di depan Mentor. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyerahkan Dokumen Final Report Pemantauan Magang.		Rubrik penilaian	Penggunaan bahasa laporan dinas yang baik.		

PANDUAN KOMISI III

2.9 PANDUAN KOMISI III

2.9.1 PKM SUB-KOMISI SOSIALISASI

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 1	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami konsep dan tujuan GNBSM, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi program melalui pengumpulan informasi,	<u>Pokok Bahasan:</u> Onbording dan Orientasi Kerja. Pengenaln peserta magang terhadap LSF <u>Sub Pokok Bahasan:</u> ➤ UU No. 33/2009 tentang Perfilman	Bentuk Pembelajaran: Diskusi <u>Aktivitas:</u> • Mempelajari Undang-Undang no 33 tahun 2009 tentang Perfilman • Mempelajari PP Nomor 14 tahun 2019 tentang	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Diskusi Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Mampu mempelajari dan memahami Undang-Undang no 33 tahun 2009 tentang Perfilman • Mampu mempelajari dan memahami PP Nomor 14 tahun 2019 tentang Lembaga Sensor Film • Mampu mempelajari dan memahami	5%	Sub-Kom Sosialisasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	penyusunan materi dan penyampaian edukasi tontonan.	- Memahami isi, tujuan, dan ketentuan dasar. ➤ PP No. 14/2019 tentang LSF - Mengenal tugas, fungsi, dan mekanisme penyensoran . ➤ Permendikbud No. 14/2019	Lembaga Sensor Film Mempelajari Permendikbud Nomor 14 tahun 2019 tentang Pedoman dan Kriteria Penyensoran, Penggolongan Usia Penonton, Penarikan Film dan Iklan Film dari Peredaran			Permendikbud Nomor 14 tahun 2019 tentang Pedoman dan Kriteria Penyensoran, Penggolongan Usia Penonton, Penarikan Film dan Iklan Film dari Peredaran Mampu menganalisis Program Gerakan Nasional Budaya		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		- Memahami kriteria sensor dan penggolongan usia penonton. ➤ Program GNBSM - Mengenal konsep, tujuan, dan kegiatan edukasi tontonan sehat.	- Program Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri (GNBSM) - Pengenalan lingkungan kerja, serta wawasan wiyata mandala dalam pekerjaan <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membaca, Menulis dan Menganalisa UU No 3 2009; PP No 18			Sensor Mandiri (GNBSM)		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		➤ Pengenalan Lingkungan Kerja & Wiyata Mandala Mengenal struktur kerja, budaya, etika, dan nilai dasar dalam pekerjaan.	2014; Permendikbud No 14 2019					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		<u>Rekomendasi</u> <u>Topik:</u> Pemahaman Regulasi Perfilman, Penyensoran, dan Penerapan Budaya Sensor Mandiri dalam Lingkungan Kerja Profesional.						
Minggu 2	Sub-CPM-1: Mahasiswa merancang materi presentasi sosialisasi,	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyediaan Materi Sosialisasi	Bentuk Pembelajaran: Diskusi <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Diskusi Tugas Mandiri	Mampu menyusun materi sosialisasi GNBSM sesuai klasifikasi SU dan 13+.	5%	Sub-Kom Sosialisasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	mengembangkan media sosialisasi, serta media lainnya yang menarik dan komunikatif terkait program GNBSM	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Penyusunan materi sosialisasi GNBSM sesuai segmen (SU & 13+). - Perancangan dua model desain materi dengan color palette lembaga	- Penyusunan materi sosialisasi berkaitan dengan GNBSM, materi terdiri dari materi presentasi SU dan 13+, hal ini disesuaikan dengan target market dalam acara sosialisasi online dan offline - Setiap klasifikasi materi dibuat dengan 2 model		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Mampu membuat dua model desain materi (tema biru & kuning) sesuai identitas lembaga. - Mampu merancang presentasi menggunakan minimal satu aplikasi (PowerPoint/Slides/Canva/Prezi/Keynote/Haiku Deck). - Mampu melakukan studi literatur terkait		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		(biru & kuning). • Penggunaan berbagai aplikasi penyusunan presentasi (PowerPoint, Canva, dsb.). • Studi literatur regulasi LSF dan konsultasi dengan pembimbing.	yang berbeda dengan tema dan color palette sesuai dengan lembaga, yaitu biru (egyptian/navy/dongker) dan kuning • Materi presentasi sosialisasi bisa dirancang dengan berbagai aplikasi seperti <i>Microsoft PowerPoint</i>, <i>Google Slides</i>, <i>Canva</i>, <i>Prezi</i>,			GNBSM dan regulasi LSF (UU, PP, Permendikbud). • Menghasilkan materi sosialisasi yang siap digunakan untuk kegiatan online maupun offline.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Pemahaman contoh materi sebagai acuan penyusunan sosialisasi GNBSM. <u>Rekomendasi Topik:</u> Perancangan Materi Sosialisasi GNBSM untuk Berbagai Klasifikasi Usia	<i>Keynote, dan Haiku Deck</i> - Study literatur dapat dilakukan dengan mempelajari undang-undang terkait LSF, melakukan wawancara, serta konsultasi kepada pengampu magang - Contoh materi presentasi diberikan kepada					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
			peserta magang sebagai panduan penyusunan materi sosialisasi GNBSM <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membaca, Menulis dan Menganalisa UU No 3 2009; PP No 18 2014; Permendikbud No 14 2019					
Minggu 3	Sub-CPM-1: Mahasiswa merancang	<u>Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Diskusi	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Diskusi	• Mampu menyusun materi sosialisasi GNBSM sesuai	5%	Sub-Kom Sosialisasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	materi presentasi sosialisasi, mengembangkan media sosialisasi, serta media lainnya yang menarik dan komunikatif terkait program GNBSM	Penyediaan Materi Sosialisasi <u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Penyusunan materi sosialisasi GNBSM sesuai segmen (17+ & 21+). - Perancangan dua model desain materi	<u>Aktivitas:</u> Penyusunan materi sosialisasi berkaitan dengan GNBSM, materi terdiri dari materi presentasi SU dan 13+, hal ini disesuaikan dengan target market dalam acara sosialisasi online dan offline		Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	klasifikasi SU dan 13+. - Mampu membuat dua model desain materi (tema biru & kuning) sesuai identitas lembaga. - Mampu merancang presentasi menggunakan minimal satu aplikasi (PowerPoint/Slides/Canva/Prezi/Keynote/Haiku Deck).		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		dengan color palette lembaga (biru & kuning). • Penggunaan berbagai aplikasi penyusunan presentasi (PowerPoint, Canva, dsb.). • Studi literatur regulasi LSF dan konsultasi	• Setiap klasifikasi materi dibuat dengan 2 model yang berbeda dengan tema dan color palette sesuai dengan lembaga, yaitu biru (egyptian/navy/dongker) dan kuning • Materi presentasi sosialisasi bisa dirancang dengan berbagai aplikasi seperti <i>Microsoft</i>			• Mampu melakukan studi literatur terkait GNBSM dan regulasi LSF (UU, PP, Permendikbud). • Menghasilkan materi sosialisasi yang siap digunakan untuk kegiatan online maupun offline.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		dengan pembimbing. Pemahaman contoh materi sebagai acuan penyusunan sosialisasi GNBSM. <u>Rekomendasi Topik:</u> Perancangan Materi Sosialisasi GNBSM	<i>PowerPoint, Google Slides, Canva, Prezi, Keynote, dan Haiku Deck</i> Study literatur dapat dilakukan dengan mempelajari undang-undang terkait LSF, melakukan wawancara, serta konsultasi kepada pengampu magang					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		untuk Berbagai Klasifikasi Usia	Contoh materi presentasi diberikan kepada peserta magang sebagai panduan penyusunan materi sosialisasi GNBSM <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membaca, Menulis dan Menganalisa UU No 3 2009; PP No 18 2014; Permendikbud No 14 2019					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 4	Sub-CPM-1: Mendukung dalam pembuatan konten dan pengelolaan platform media sosial yang berkaitan dengan literasi GNBSM.	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyediaan konten dan Manajemen Media Sosial <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Pengumpulan dan seleksi bahan konten GNBSM • Penyusunan naskah dan	Bentuk Pembelajaran: Diskusi <u>Aktivitas:</u> • Membantu mengumpulkan bahan konten (teks, gambar, kutipan regulasi). • Membantu membuat draft naskah sederhana	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Diskusi Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Mahasiswa mampu mengumpulkan bahan konten yang relevan dan valid untuk kebutuhan produksi. • Mahasiswa mampu menyusun draft naskah konten sederhana yang komunikatif dan sesuai tema. • Mahasiswa mampu mengubah materi	5%	Sub-Kom Sosialisasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		adaptasi materi ke format konten singkat • Penerapan pedoman GNBSM dalam proses pembuatan konten • Pengelolaan dan pengorganisasian file konten • Penyuntingan dasar (typografi, warna, dan tata	untuk media sosial. • Mengadaptasi materi GNBSM menjadi format konten singkat • Melakukan pengecekan dasar kesesuaian konten dengan pedoman GNBSM. • Mengorganisir file konten agar rapi dan mudah digunakan tim.			GNBSM menjadi konten singkat yang mudah dipahami. • Mahasiswa mampu melakukan pengecekan awal terhadap kesesuaian konten dengan pedoman GNBSM. • Mahasiswa mampu menata dan mengelola file konten secara terstruktur.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		letak) dalam produksi konten <u>Rekomendasi Topik:</u> Pembuatan dan Pengelolaan Konten Literasi GNBSM untuk Media Sosial.	Mengedit ringan konten yang sudah disusun (typografi, warna, layout). <u>Aktivitas Mandiri:</u> Melakukan riset singkat untuk memahami isi regulasi, lalu mengadaptasinya menjadi konsep konten sederhana yang informatif,					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
			mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan kampanye GNBSM.					
Minggu 5	Sub-CPM-1: Mendukung dalam pembuatan konten dan pengelolaan platform media sosial yang berkaitan dengan literasi GNBSM.	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyediaan konten dan Manajemen Media Sosial <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Pengumpulan dan seleksi	Bentuk Pembelajaran: Diskusi <u>Aktivitas:</u> • Membantu mengumpulkan bahan konten (teks, gambar, kutipan regulasi).	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Diskusi Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Mahasiswa mampu mengumpulkan bahan konten yang relevan dan valid untuk kebutuhan produksi. • Mahasiswa mampu menyusun draft naskah konten sederhana yang	5%	Sub-Kom Sosialisasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		bahan konten GNBSM • Penyusunan naskah dan adaptasi materi ke format konten singkat • Penerapan pedoman GNBSM dalam proses pembuatan konten	- Membantu membuat draft naskah sederhana untuk media sosial. - Mengadaptasi materi GNBSM menjadi format konten singkat - Melakukan pengecekan dasar kesesuaian konten dengan pedoman GNBSM.			komunikatif dan sesuai tema. • Mahasiswa mampu mengubah materi GNBSM menjadi konten singkat yang mudah dipahami. • Mahasiswa mampu melakukan pengecekan awal terhadap kesesuaian konten dengan pedoman GNBSM. • Mahasiswa mampu menata dan		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		• Pengelolaan dan pengorganisasian file konten • Penyuntingan dasar (typografi, warna, dan tata letak) dalam produksi konten <u>Rekomendasi Topik:</u> Pembuatan dan Pengelolaan Konten	• Mengorganisir file konten agar rapi dan mudah digunakan tim. • Mengedit ringan konten yang sudah disusun (typografi, warna, layout). <u>Aktivitas Mandiri:</u> Melakukan riset singkat untuk memahami isi regulasi, lalu			mengelola file konten secara terstruktur.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Literasi GNBSM untuk Media Sosial.	mengadaptasinya menjadi konsep konten sederhana yang informatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan kampanye GNBSM.					
Minggu 6	Sub-CPM-1: Mendukung dalam pembuatan konten dan pengelolaan	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyediaan konten dan Manajemen Media Sosial	Bentuk Pembelajaran: Diskusi <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Diskusi Tugas Mandiri	Mahasiswa mampu mengumpulkan bahan konten yang relevan dan valid untuk kebutuhan produksi.	5%	Sub-Kom Sosialisasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	platform media sosial yang berkaitan dengan literasi GNBSM.	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Pengumpulan dan seleksi bahan konten GNBSM • Penyusunan naskah dan adaptasi materi ke format konten singkat • Penerapan pedoman GNBSM dalam proses	• Membantu mengumpulkan bahan konten (teks, gambar, kutipan regulasi). • Membantu membuat draft naskah sederhana untuk media sosial. • Mengadaptasi materi GNBSM menjadi format konten singkat		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Mahasiswa mampu menyusun draft naskah konten sederhana yang komunikatif dan sesuai tema. • Mahasiswa mampu mengubah materi GNBSM menjadi konten singkat yang mudah dipahami. • Mahasiswa mampu melakukan pengecekan awal terhadap kesesuaian		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		pembuatan konten • Pengelolaan dan pengorganisasian file konten • Penyuntingan dasar (typografi, warna, dan tata letak) dalam produksi konten <u>Rekomendasi</u> <u>Topik:</u>	• Melakukan pengecekan dasar kesesuaian konten dengan pedoman GNBSM. • Mengorganisir file konten agar rapi dan mudah digunakan tim. • Mengedit ringan konten yang sudah disusun (typografi, warna, layout).			konten dengan pedoman GNBSM. • Mahasiswa mampu menata dan mengelola file konten secara terstruktur.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Pembuatan dan Pengelolaan Konten Literasi GNBSM untuk Media Sosial.	<u>Aktivitas Mandiri:</u> Melakukan riset singkat untuk memahami isi regulasi, lalu mengadaptasinya menjadi konsep konten sederhana yang informatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan kampanye GNBSM.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 7	Sub-CPM-1: Mendukung dalam pembuatan konten dan pengelolaan platform media sosial yang berkaitan dengan literasi GNBSM.	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyediaan konten dan Manajemen Media Sosial <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Pengumpulan dan seleksi bahan konten GNBSM • Penyusunan naskah dan adaptasi materi	Bentuk Pembelajaran: Diskusi <u>Aktivitas:</u> • Membantu mengumpulkan bahan konten (teks, gambar, kutipan regulasi). • Membantu membuat draft naskah sederhana untuk media sosial.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Diskusi Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Mahasiswa mampu mengumpulkan bahan konten yang relevan dan valid untuk kebutuhan produksi. • Mahasiswa mampu menyusun draft naskah konten sederhana yang komunikatif dan sesuai tema. • Mahasiswa mampu mengubah materi GNBSM menjadi	5%	Sub-Kom Sosialisasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		ke format konten singkat • Penerapan pedoman GNBSM dalam proses pembuatan konten • Pengelolaan dan pengorganisasian file konten • Penyuntingan dasar (typografi, warna, dan tata	• Mengadaptasi materi GNBSM menjadi format konten singkat • Melakukan pengecekan dasar kesesuaian konten dengan pedoman GNBSM. • Mengorganisir file konten agar rapi dan mudah digunakan tim. • Mengedit ringan konten yang sudah			konten singkat yang mudah dipahami. • Mahasiswa mampu melakukan pengecekan awal terhadap kesesuaian konten dengan pedoman GNBSM. • Mahasiswa mampu menata dan mengelola file konten secara terstruktur.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		letak) dalam produksi konten	disusun (typografi, warna, layout).					
		<u>Rekomendasi</u> <u>Topik:</u> Pembuatan dan Pengelolaan Konten Literasi GNBSM untuk Media Sosial.	<u>Aktivitas Mandiri:</u> Melakukan riset singkat untuk memahami isi regulasi, lalu mengadaptasinya menjadi konsep konten sederhana yang informatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
			kebutuhan kampanye GNBSM.					
Minggu 8	Sub-CPM-1: Mendukung dalam pembuatan konten dan pengelolaan platform media sosial yang berkaitan dengan literasi GNBSM.	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyediaan konten dan Manajemen Media Sosial <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Pengumpulan dan seleksi bahan konten GNBSM	Bentuk Pembelajaran: Diskusi <u>Aktivitas:</u> - Membantu mengumpulkan bahan konten (teks, gambar, kutipan regulasi). - Membantu membuat draft naskah sederhana	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Diskusi Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Mahasiswa mampu mengumpulkan bahan konten yang relevan dan valid untuk kebutuhan produksi. - Mahasiswa mampu menyusun draft naskah konten sederhana yang komunikatif dan sesuai tema.	5%	Sub-Kom Sosialisasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		- Penyusunan naskah dan adaptasi materi ke format konten singkat - Penerapan pedoman GNBSM dalam proses pembuatan konten - Pengelolaan dan pengorganisasian file konten	- untuk media sosial. - Mengadaptasi materi GNBSM menjadi format konten singkat - Melakukan pengecekan dasar kesesuaian konten dengan pedoman GNBSM. - Mengorganisir file konten agar rapi dan mudah digunakan tim.			- Mahasiswa mampu mengubah materi GNBSM menjadi konten singkat yang mudah dipahami. - Mahasiswa mampu melakukan pengecekan awal terhadap kesesuaian konten dengan pedoman GNBSM. - Mahasiswa mampu menata dan mengelola file		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Penyuntingan dasar (typografi, warna, dan tata letak) dalam produksi konten <u>Rekomendasi Topik:</u> Pembuatan dan Pengelolaan Konten Literasi GNBSM untuk Media Sosial.	Mengedit ringan konten yang sudah disusun (typografi, warna, layout). <u>Aktivitas Mandiri:</u> Melakukan riset singkat untuk memahami isi regulasi, lalu mengadaptasinya menjadi konsep konten sederhana yang informatif,			konten secara terstruktur.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
			mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan kampanye GNBSM.					

2.9.2 PKM SUB-KOMISI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 1	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan	<u>Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Screening & Diskusi Teoretis	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Makalah Analisis Film	• Ketepatan penggunaan teori akademik dalam membedah film.	5%	Subkomisi LITBANG

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	analisis kritis terhadap satu karya film dengan menerapkan teori-teori film/komunikasi yang telah dipelajari di perkuliahan, serta mengaitkannya dengan konteks budaya atau regulasi	Bedah Film Berbasis Teori Akademik Sub Pokok Bahasan: - Pemilihan satu film Lokal/Asing yang relevan dengan isu sensor/sosial. - Penerapan teori kampus (Misal: Semiotika, <i>Representation</i>	Aktivitas: - Menonton satu film terpilih secara mandiri. - Diskusi: Menghubungkan adegan film dengan teori (contoh: Male Gaze Laura Mulvey atau Teori Kultivasi Gerbner).		Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Kedalaman analisis (tidak hanya deskriptif). - Mampu menghubungkan teks film dengan konteks sosial.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		<i>Theory</i> , Psikoanalisis, atau Teori Dampak Media, dsbg). Analisis keterkaitan film dengan latar belakang studi mahasiswa (Film/Komunikasi/Sosiologi, dsbg).	Menulis review analitis (bukan sekadar sinopsis) Aktivitas Mandiri: Menyusun makalah analisis film (700-800 kata) menggunakan minimal 2 teori akademik.					
Minggu 2	Sub-CPM-1:	<u>Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran:	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u>	Mampu menangkap	5%	Subkomisi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	Mahasiswa mampu melakukan resensi kritis (<i>critical review</i>) terhadap literatur perfilman untuk memperdalam wawasan tentang ekosistem, sejarah, dan politik sinema.	Resensi Buku Perfilman *Pilih 1 dari 5 Buku Pilihan: - Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2020). <i>Film art: An introduction</i> (12th ed.). McGraw-Hill Education. - Monaco, J. (2009). <i>How to</i>	<i>Screening & Diskusi Teoretis</i> Aktivitas: - Membaca tuntas 1 buku pilihan. - Diskusi poin-poin krusial buku dengan mentor. - Mengomparasi isi buku dengan realita di lapangan.		Naskah Resensi Buku Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	gagasan utama penulis. - Memberikan kritik/tanggapan subjektif yang berdasar. - Sistematika penulisan resensi yang baik.		LITBANG

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		<i>read a film: Movies, media, and beyond</i> (4th ed.). Oxford University Press. • Braudy, L., & Cohen, M. (Eds.). (2016). <i>Film theory and criticism: Introductory readings</i> (8th ed.). Oxford University Press.	Aktivitas Mandiri: Menulis Resensi Buku (600-800 kata) yang layak muat di jurnal/media massa.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		• Hayward, S. (2017). <i>Cinema studies: The key concepts</i> (5th ed.). Routledge. • Corrigan, T. (2011). <i>A short guide to writing about film</i> (8th ed.). Pearson. <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Identifikasi tesis utama dan						

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		pendekatan teoritis latar belakang mahasiswa. • Relevansi konsep buku dengan praktik analisis film kontemporer.						
Minggu 3	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memetakan tren riset terkini melalui telaah jurnal akademik	<u>Pokok Bahasan:</u> Resensi Jurnal Perfilman, Media dan Isu Sosial Kemasyarakatan	Bentuk Pembelajaran: <i>Jurnal Reading</i> <u>Aktivitas:</u> • Memilih dan membaca 2 artikel	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> <i>Executive Summary</i> Tugas Mandiri	• Mampu memahami bahasa akademik/ilmiah. • Mampu menyimpulkan	5%	Subkomisi LITBANG

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	nasional/internasional.	*Minimal 2 Jurnal dalam 5 tahun terakhir <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Metodologi penelitian yang digunakan dalam jurnal. • Temuan utama riset jurnal.	jurnal yang relevan dengan minat. • Meringkas metodologi dan hasil temuan. • Menulis "Apa yang bisa diterapkan LSF dari jurnal ini?" <u>Aktivitas Mandiri:</u> Membuat <i>Executive Summary</i> dari 2 jurnal tersebut.		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	metodologi riset. • Mampu menemukan gap penelitian baru.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 4	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyintesis pemahaman dari film, buku, dan jurnal menjadi sebuah tulisan Opini/Esai yang orisinal dan argumentatif terkait isu perfilman	<u>Pokok Bahasan:</u> Penulisan Esai Opini <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Sintesis pengetahuan: Menggabungkan analisis film (Mgg 1), teori buku (Mgg 2), dan data jurnal (Mgg 3).	Bentuk Pembelajaran: Workshop Penulisan Kreatif-Ilmiah <u>Aktivitas:</u> <i>Brainstorming</i> ide tulisan dan kerangka. - Menulis draft esai opini. - Proses editing dan <i>proofreading</i> bersama mentor.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Esai Opini Publik Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penil'aian	- Mampu memahami bahasa akademik/ilmiah. - Mampu menyimpulkan metodologi riset. - Mampu menemukan gap penelitian baru.	5%	Subkomisi LITBANG

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Teknik penulisan Opini: <i>Lead</i> yang menarik, argumen yang kuat, mengalir dan <i>Call to Action</i>. Isu pilihan: Sensor di era digital, Literasi penonton, atau Kualitas film nasional.	Aktivitas Mandiri: Menghasilkan 1 Esai Opini (800-1000 kata) siap publikasi di website LSF atau kolom media massa.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 5	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu merumuskan kerangka konseptual kajian (<i>conceptual framework</i>) berdasarkan sintesis teori film/media dan regulasi yang telah dipelajari, sebagai landasan analisis kebijakan.	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyusunan Kerangka Konseptual Kajian <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Identifikasi isu kebijakan spesifik (Misal: Sensor di platform OTT, Standar	Bentuk Pembelajaran: Diskusi Konseptual <u>Aktivitas:</u> • Membedah satu isu kebijakan LSF yang "bolong" atau perlu update. • Mencari landasan teori yang pas untuk membedah isu tersebut.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Mini-TOR Kajian Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penil'aian	- Isu kebijakan yang diangkat relevan dan aktual. - Landasan teori kuat dan aplikatif. - Alur kepenulisan sistematis dan logis.	5%	Subkom isi LITBANG

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		kekerasan dalam animasi). • Pemetaan regulasi eksisting (UU, PP, Permendikbud) vs Regulasi Internasional. • Konstruksi kerangka teori: Menggabungkan Teori Film (Mgg 1-2) dengan Teori Kebijakan Publik.	• Membuat diagram alur kerangka berpikir kajian. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun mini dokumen Kerangka Acuan Kajian (KAK/ <i>Term of Reference</i> /TOR) sederhana (2-3 hal).					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 6	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan studi komparasi (<i>benchmarking study</i>) kebijakan sensor film Indonesia dengan regulasi negara lain berbasis literatur.	<u>Pokok Bahasan:</u> <i>Comparative Policy Analysis</i> <u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Pemilihan negara pembanding (Misal: BBFC Inggris, MPAA Amerika, IMDA Singapura). - Analisis "<i>Apple-to-Apple</i>"	Bentuk Pembelajaran: Bedah Regulasi Asing <u>Aktivitas:</u> - Membaca dokumen pedoman sensor negara lain (tersedia online). - Membuat tabel perbandingan (Komparasi Matriks).	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Naskah Komparasi Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penil'aian	- Pemilihan negara pembanding beralasan kuat. - Analisis perbandingan tajam (persamaan & perbedaan). - Menemukan pelajaran penting (<i>lesson learned</i>) untuk LSF.	5%	Subkom isi LITBA NG

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		membandingkan pasal/kriteria spesifik. Identifikasi <i>Best Practices</i> global yang bisa diadopsi LSF.	Analisis SWOT adopsi kebijakan asing di Indonesia. Aktivitas Mandiri: Menyusun Bab Analisis Komparatif (1000 kata) lengkap dengan Tabel Matriks Perbandingan.					
Minggu 7	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyintesis seluruh temuan	<u>Pokok Bahasan:</u> Penyusunan Naskah Kajian Utuh	Bentuk Pembelajaran: Bedah Regulasi Asing <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Draft Naskah Kajian	- Keutuhan struktur tulisan ilmiah. - Kedalaman analisis dan sintesis pustaka.	5%	Subkomisi LITBANG

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	pustaka menjadi sebuah Naskah Kajian (<i>Policy Paper</i>) atau Artikel Jurnal Ilmiah yang utuh.	<i>(Writing & Synthesis)</i> <u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Struktur Naskah Kajian: Pendahuluan, Metode Pustaka, Pembahasan (Data & Komparasi), Kesimpulan. - Teknik Argumentasi	- Menyusun draft lengkap kajian (menggabungkan hasil Mgg 5, 6, 7). - Proses review dan editing substansi dengan mentor. - Finalisasi format sitasi dan daftar pustaka. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyerahkan Draft 1 Naskah Kajian/Artikel Jurnal		Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penil'aian	Rekomendasi kebijakan yang logis dan aplikatif.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Ilmiah: Membangun narasi berbasis bukti literatur yang dipelajari pada minggu sebelumnya Penyusunan Rekomendasi Kebijakan yang konkret.	(2000-3000 kata) siap review.					
Minggu 8	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan	<u>Pokok Bahasan:</u> Evaluasi Dampak dan Pelaporan Akhir Magang	Bentuk Pembelajaran: Evaluasi & Reporting	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Akhir Magang	Laporan lengkap, sistematis, dan analitis.	5%	Subkomisi LITBANG

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	evaluasi kinerja konten (<i>content performance</i>) dan menyusun laporan akhir magang yang komprehensif (Integrasi Riset-Produksi-Diseminasi).	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Analisis respon publik (<i>Engagement/Fee dback</i>) terhadap konten riset yang dipublikasikan. - Refleksi kolaborasi antar-subkom, kendala dan pelajaran.	<u>Aktivitas:</u> - Membaca data <i>insight</i> media sosial (Views, Likes, Comments) atas konten kolaborasi. - Diskusi evaluasi akhir dengan seluruh mentor (Litbang, Publikasi, Sosialisasi). - Finalisasi Laporan Magang.		Presentasi Akhir Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penil'aian	- Mampu mengevaluasi dampak kerja kolaboratif. - Portofolio menunjukkan integrasi teori dan praktik.		

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Penyusunan Laporan Akhir Magang,	<u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyerahkan Laporan Akhir Magang Lengkap + Portofolio Karya (Naskah Kajian & Link Konten Video).					

2.9.3 PKM SUB-KOMISI PUBLIKASI

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 1	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menganalisis lanskap komunikasi publik LSF dan memahami “ <i>Tone of Voice</i> ” atau karakter suara untuk publik dalam merespon isu perfilman.	<u>Pokok Bahasan:</u> Dasar Komunikasi Publik Lembaga Negara <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Analisis citra dan reputasi lembaga di mata publik melalui studi komentar media	Bentuk Pembelajaran: Observasi dan Analisis Media <u>Aktivitas:</u> • Melakukan <i>media monitoring</i> sederhana terhadap pemberitaan LSF satu bulan terakhir. • Diskusi terarah mengenai	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Analisis Media Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Ketajaman identifikasi isu. • Pemahaman karakter audiens. • Objektivitas analisis sentimen.	5%	Subkomisi Publikasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		sosial dan pemberitaan. • Identifikasi khalayak sasaran LSF yang meliputi sineas, orang tua, pendidik, dan Gen Z. • Bedah pedoman komunikasi publik untuk membedakan bahasa hukum UU dengan	bagaimana LSF menanggapi isu film kontroversial. • Membaca dan meresumekan kebijakan komunikasi internal lembaga. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Laporan Analisis Citra Media LSF yang memuat					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		bahasa media sosial.	sentimen publik positif dan negatif.					
Minggu 2	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu merancang Perencanaan Konten atau <i>Editorial Plan</i> yang strategis untuk mengampanyekan Gerakan Budaya Sensor Mandiri,	<u>Pokok Bahasan:</u> Manajemen Isu dan Perencanaan Konten Strategis <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Teknik penyusunan kalender editorial bulanan agar pesan	Bentuk Pembelajaran: Lokakarya Perencanaan Media <u>Aktivitas:</u> • Brainstorming ide konten bulanan berdasarkan hari besar nasional atau tren film terkini. • Memetakan pesan kunci kampanye	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Dokumen Editorial Plan Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Kreativitas ide konten. • Relevansi dengan visi lembaga. • Keteraturan alur publikasi.	5%	Subkomisi Publikasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	dan atau program LSF lainnya.	tersampaikan secara konsisten. • Pilar konten edukasi yang menerjemahkan pasal UU Perfilman menjadi materi literasi ringan. • Strategi pemilihan kanal media yang tepat antara Instagram, Website, atau Majalah untuk	sensor mandiri ke dalam matriks konten mingguan. • Presentasi rancangan kalender editorial di depan mentor. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan Dokumen Editorial Plan Satu Bulan yang berisi topik, <i>caption</i>,					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		pesan yang berbeda.	dan tujuan komunikasi.					
Minggu 3	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memproduksi naskah rilis media atau <i>Press Release</i> dan artikel berita website yang memenuhi kaidah jurnalistik serta etika birokrasi.	<u>Pokok Bahasan:</u> Penulisan Kehumasan atau <i>Public Relations Writing</i> <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Struktur siaran pers baku yang meliputi judul bombastis namun	Bentuk Pembelajaran: Praktik Penulisan Jurnalistik <u>Aktivitas:</u> - Simulasi konferensi pers pengumuman kinerja sensor bulanan. - Menulis draft siaran pers	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Portofolio Tulisan Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Akurasi data dalam tulisan. - Struktur piramida terbalik. - Gaya bahasa baku dan mengalir.	5%	Subkom isi Publikasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		faktual, <i>lead</i> berita, dan kutipan pejabat. • Teknik penulisan <i>in-depth news</i> untuk majalah internal lembaga. • Protokol penyuntingan naskah untuk memastikan tidak ada kesalahan interpretasi regulasi.	berdasarkan data statistik yang diberikan. • Menyunting naskah artikel kiriman kontributor luar agar sesuai gaya selingkung LSF. Aktivitas Mandiri: Menyerahkan satu Naskah Publikasi yang terdiri dari					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
			Siaran Pers dan Artikel Opini.					
Minggu 4	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu merancang strategi visualisasi data publikasi untuk menyederhanakan informasi klasifikasi usia yang teknis menjadi infografis yang mudah dipahami.	<u>Pokok Bahasan:</u> Strategi Komunikasi Visual dan Infografis <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Prinsip dasar hierarki visual dalam penyampaian	Bentuk Pembelajaran: Perancangan Konsep Visual <u>Aktivitas:</u> • Mengevaluasi desain publikasi lama dan memberikan catatan perbaikan komunikasi.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Dokumen Konsep Visual Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Kejelasan alur informasi visual. • Kemudahan keterbacaan konsep. • Kesesuaian dengan identitas visual LSF.	5%	Subkomisi Publikasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		informasi layanan publik. • Perancangan <i>Creative Brief</i> untuk desainer grafis agar visual sesuai dengan pesan kebijakan. • Studi kasus efektivitas infografis klasifikasi usia pada poster film di bioskop versus media sosial.	• Membuat sketsa kasar atau <i>wireframe</i> infografis alur penyensoran. • Menulis dokumen arahan desain atau <i>Creative Brief</i> untuk tim produksi visual. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Dokumen Panduan Konsep Visual untuk satu seri					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
			kampanye edukasi publik.					
Minggu 5	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu mengelola tata kelola redaksional penerbitan majalah LSF atau buletin internal lembaga mulai dari kurasi isu hingga penyuntingan akhir.	<u>Pokok Bahasan:</u> Manajemen Redaksi Penerbitan Berkala <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Mekanisme rapat redaksi untuk menentukan tema utama majalah edisi berjalan	Bentuk Pembelajaran: Simulasi Rapat Redaksi <u>Aktivitas:</u> • Membedah edisi majalah LSF sebelumnya untuk mengevaluasi rubrikasi. • Melakukan simulasi rapat	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Kerangka Acuan Majalah Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Ketepatan pemilihan tema edisi. • Variasi rubrik yang direncanakan. • Kerapian alur kerja redaksi.	5%	Subkomisi Publikasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		• Teknik kurasi naskah kontributor agar sesuai dengan visi misi penyensoran. • Proses <i>Quality Control</i> atau penyuntingan bertingkat untuk menghindari kesalahan terminologi hukum.	penentuan <i>Headline</i> majalah edisi mendatang. • Melakukan penyuntingan naskah mentah menjadi artikel siap layur. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Kerangka Acuan atau <i>Tor</i> Penerbitan Majalah Edisi Khusus					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
			lengkap dengan daftar calon penulis.					
Minggu 6	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu merancang strategi hubungan media atau <i>Media Relations</i> untuk membangun kemitraan positif dengan jurnalis dan redaksi media massa.	<u>Pokok Bahasan:</u> Strategi Kemitraan Media Massa <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Pemetaan karakteristik media cetak dan <i>online</i> yang memiliki rubrik	Bentuk Pembelajaran: Studi Peran Juru Bicara <u>Aktivitas:</u> • Memperbarui database kontak jurnalis film dan hiburan nasional. • Menyusun dokumen <i>Talking Points</i> atau Poin Bicara Pimpinan	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Dokumen Talking Points Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Antisipasi pertanyaan kritis jurnalis. • Jawaban sesuai koridor kebijakan. • Kelengkapan data pendukung argumen.	5%	Subkomisi Publikasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		kebudayaan dan film. • Teknik penyusunan <i>Media Briefing</i> atau panduan wawancara bagi pimpinan lembaga. • Etika menanggapi permintaan wawancara wartawan secara	untuk isu spesifik misal sensor film festival. • Simulasi melayani wartawan yang meminta konfirmasi berita mendadak. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan Dokumen <i>Talking Points</i> dan Daftar Pertanyaan Antisipatif					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		responsif dan aman	(Q&A) untuk pimpinan.					
Minggu 7	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu merumuskan strategi komunikasi krisis atau <i>Crisis Communication</i> saat lembaga menghadapi sentimen negatif publik terkait keputusan sensor.	<u>Pokok Bahasan:</u> Manajemen Isu dan Komunikasi Krisis <u>Sub Pokok Bahasan:</u> Identifikasi potensi krisis komunikasi dari viralnya potongan film	Bentuk Pembelajaran: Studi Kasus Mitigasi Krisis <u>Aktivitas:</u> - Menganalisis kasus viral terdahulu di media sosial terkait protes sensor. - Merancang alur respons cepat 1x24 jam jika	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> SOP Komunikasi Krisis Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	- Kecepatan respon yang dirancang. - Ketepatan pemilihan diksi klarifikasi. - Langkah pemulihan citra pasca krisis.	5%	Subkomisi Publikasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		yang disalahpahami. - Prosedur Satu Pintu atau <i>One Gate Policy</i> dalam situasi krisis informasi. - Penyusunan narasi klarifikasi atau Hak Jawab yang empatik namun tegas secara regulasi.	terjadi kegaduhan publik. Menulis draft klarifikasi resmi untuk website dan media sosial. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) Penanganan Krisis Komunikasi di Media Sosial.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 8	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan evaluasi dampak komunikasi atau <i>Communication Audit</i> untuk mengukur efektivitas strategi publikasi yang telah dijalankan.	<u>Pokok Bahasan:</u> Monitoring dan Evaluasi Kinerja Publikasi <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Penetapan indikator keberhasilan komunikasi (KPI) kualitatif dan kuantitatif.	Bentuk Pembelajaran: <i>Audit Komunikasi</i> <u>Aktivitas:</u> • Mengumpulkan data statistik pengunjung website dan interaksi media sosial bulan berjalan. • Menganalisis konten mana yang paling efektif	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Monev Publikasi Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Analisis berbasis data valid. • Interpretasi data menjadi <i>insight</i>. • Rekomendasi taktis dan strategis.	5%	Subkomisi Publikasi

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		• Teknik analisis <i>engagement</i> media sosial untuk membaca preferensi informasi masyarakat. • Pelaporan kinerja publikasi kepada pimpinan sebagai bahan rekomendasi kebijakan komunikasi bulan depan.	mengedukasi masyarakat tentang sensor mandiri. • Menyusun laporan performa publikasi visual dan tekstual. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyerahkan Laporan Bulanan Evaluasi Publikasi disertai rekomendasi					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
			perbaikan strategi konten.					

2.9.4 PKM SUB-KOMISI DESA SENSOR MANDIRI DAN KOMUNITAS

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 1	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memahami filosofi dan kerangka konseptual	<u>Pokok Bahasan:</u> Konsep Dasar Desa Sensor Mandiri (DSM)	Bentuk Pembelajaran: Studi Dokumen dan Konsep <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Resume Konsep DSM Tugas Mandiri	• Pemahaman filosofi program • Identifikasi indikator keberhasilan.	5%	Subkomisi Desa Sensor Mandiri dan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	program Desa Sensor Mandiri sebagai upaya perlindungan masyarakat berbasis kearifan lokal.	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> - Landasan sosiologis perlunya sensor mandiri di tingkat keluarga dan desa. - Indikator keberhasilan DSM yang meliputi regulasi desa, keaktifan kader film, dan literasi warga.	- Membedah Buku Panduan Desa Sensor Mandiri terbitan LSF. - Menganalisis perbedaan pendekatan literasi di kota besar versus pedesaan. - Diskusi Desa Sensor Mandiri mengenai peran Tokoh Adat dan Tokoh Agama		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	Kejelasan ringkasan konsep.		Komunitas.

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Studi kasus DSM percontohan yang telah sukses misal Desa Tigaherang atau lainnya.	dalam struktur sosial desa. Aktivitas Mandiri: Menyusun Resume Eksekutif tentang profil ideal sebuah Desa Sensor Mandiri.					
Minggu 2	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu melakukan pemetaan sosial atau <i>Social Mapping</i> untuk	<u>Pokok Bahasan:</u> Pemetaan Sosial dan Analisis Stakeholder Desa	Bentuk Pembelajaran: Simulasi Riset Desa <u>Aktivitas:</u> Memilih satu desa target secara	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Laporan Pemetaan Sosial Tugas Mandiri	- Kelengkapan data demografi. - Ketajaman analisis aktor kunci. - Relevansi data hiburan lokal.	5%	Subkomisi Desa Sensor Mandiri dan Komunitas.

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	mengidentifikasi potensi dan kerentanan wilayah calon target program DSM.	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Teknik identifikasi <i>Key Opinion Leader</i> (KOL) lokal seperti Kepala Desa, Karang Taruna, dan PKK. • Analisis demografi desa untuk menentukan metode	virtual melalui data BPS atau website desa. • Membuat matriks kekuatan dan tantangan budaya desa tersebut. • Merancang peta jaringan aktor lokal yang berpengaruh dalam pembentukan opini publik.		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian			

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		sosialisasi yang tepat. • Pemetaan infrastruktur hiburan desa seperti Layar Tancap, Warung Internet, atau kebiasaan nobar.	<u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan Dokumen Analisis Pemetaan Sosial satu desa target lengkap dengan strategi pendekatan tokoh.					
Minggu 3	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu merancang modul materi sosialisasi yang adaptif	<u>Pokok Bahasan:</u> Adaptasi Materi Literasi Berbasis Budaya	Bentuk Pembelajaran: Workshop Penyusunan Modul <u>Aktivitas:</u>	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Modul Literasi Desa Tugas Mandiri	• Bahasa mudah dipahami awam. • Pendekatan persuasif kultural. • Kreativitas media penyuluhan.	5%	Subkomisi Desa Sensor Mandiri dan

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	secara budaya atau <i>Cultural Localization</i> agar mudah diterima masyarakat desa.	<u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Teknik penerjemahan bahasa hukum UU Perfilman menjadi bahasa tutur sehari-hari atau bahasa daerah. • Penggunaan metafora atau perumpamaan lokal untuk menjelaskan	• Mengubah materi presentasi standar LSF menjadi format cerita rakyat atau semacam jenis penyuluhan dampak menonton bagi warga. • Simulasi penyampaian materi kepada ibu-ibu PKK dengan gaya bahasa populer.		Acuan Penilaian: Rubrik penilaian			Komunitas.

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		konsep klasifikasi usia. • Penyusunan materi visual sederhana yang tidak menggurui namun mengajak.	c) Mengevaluasi materi komunikasi agar sensitif terhadap norma adat setempat. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun satu Paket Modul Penyuluhan Desa yang berisi naskah pidato, slide gambar, dan kuis interaktif warga.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
Minggu 4	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu merancang teknis penyelenggaraan kegiatan komunitas seperti pembentukan Kader Sensor Mandiri atau Forum Warga.	<u>Pokok Bahasan:</u> Pengorganisasian Komunitas atau <i>Community Organizing</i> <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Tahapan pembentukan kelompok relawan Sahabat Sensor Mandiri di tingkat desa.	Bentuk Pembelajaran: Perencanaan <i>Event</i> Komunitas <u>Aktivitas:</u> • Menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) kegiatan Peluncuran Desa Sensor Mandiri. • Membuat simulasi <i>rundown</i> acara yang	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> TOR Kegiatan Komunitas Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Rincian teknis operasional jelas. • Konsep acara melibatkan warga. • Kelayakan implementasi lapangan.	5%	Subkomisi Desa Sensor Mandiri dan Komunitas.

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		• Teknik fasilitasi <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) yang partisipatif untuk menggali aspirasi warga. • Perancangan susunan acara peluncuran DSM yang melibatkan seni budaya lokal sebagai daya tarik.	menggabungkan seremoni dan hiburan edukatif. • Merancang formulir komitmen kader desa. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyerahkan Dokumen Perencanaan Kegiatan Komunitas (TOR) lengkap dengan					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
			anggaran dan teknis lapangan.					
Minggu 5	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyusun naskah kebijakan LSF atau <i>Legal Drafting</i> sederhana untuk payung hukum pelaksanaan Desa Sensor Mandiri di tingkat desa.	<u>Pokok Bahasan:</u> Advokasi Kebijakan dan Legal Drafting Desa <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Struktur Keputusan Kepala Desa (SK Kades) tentang	Bentuk Pembelajaran: Latihan Penyusunan Regulasi <u>Aktivitas:</u> • Mempelajari contoh SK Kades dari desa binaan LSF sebelumnya. • Menyusun draf SK Pengukuhan Kader Sensor	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Draf Instrumen Legal Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Format legal formal sesuai tata naskah dinas. • Substansi tupoksi kader jelas. • Logika konsideran hukum tepat.	5%	Subkomisi Desa Sensor Mandiri dan Komunitas.

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Pembentukan Kelompok Kerja Desa Sensor Mandiri. • Penyusunan draf Peraturan Desa (Perdes) yang memuat poin perlindungan anak dari konten negatif. • Teknik negosiasi dan audiensi dengan perangkat desa untuk	Mandiri lengkap dengan tupoksi kerjanya. • Mensimulasikan audiensi pemaparan urgensi Perdes di hadapan Badan Permasyarakatan Desa (BPD). <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menghasilkan satu set Draf Dokumen Legal					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		pengesahan regulasi.	Desa (SK dan Lampiran Tupoksi).					
Minggu 6	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu merancang kurikulum pelatihan untuk kader atau <i>Training of Trainers</i> (ToT) agar masyarakat mampu melakukan	<u>Pokok Bahasan:</u> Kaderisasi dan Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi) <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Prinsip andragogi dalam melatih kader desa yang	Bentuk Pembelajaran: Perancangan Kurikulum Diklat <u>Aktivitas:</u> • Mengidentifikasi 10 pertanyaan tersulit yang sering diajukan orang tua tentang film.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> TOR Kegiatan Komunitas Tugas Mandiri Acuan Penilaian: Rubrik penilaian	• Bahasa komunikatif dan ringkas. • Solusi jawaban praktis dan akurat. • Desain saku yang portabel.	5%	Subkomisi Desa Sensor Mandiri dan Komunitas.

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	edukasi secara mandiri.	beragam latar belakang pendidikan. • Penyusunan Buku Saku Kader yang berisi panduan praktis menjawab pertanyaan warga tentang sensor. • Metode simulasi peran atau <i>Roleplay</i> bagi kader untuk	• Menyusun jawaban standar yang mudah dihafal oleh kader. • Merancang <i>run-down</i> pelatihan kader selama setengah hari. <u>Aktivitas Mandiri:</u> Menyusun Dokumen Buku Saku Pegangan Kader Desa Sensor Mandiri.					

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		menghadapi resistensi warga.						
Minggu 7	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu memetakan dan merancang skema kemitraan strategis dengan Perguruan Tinggi (KKN Tematik) atau komunitas lokal untuk	<u>Pokok Bahasan:</u> Manajemen Kemitraan Strategis (Pentahelix) <u>Sub Pokok Bahasan:</u> • Konsep kolaborasi Pentahelix yang melibatkan	Bentuk Pembelajaran: Penyusunan Mini-Proposal Kerjasama <u>Aktivitas:</u> • Memetakan kampus di sekitar desa target yang memiliki program pengabdian masyarakat.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Mini-Proposal Kemitraan Desa Sensor Mandiri Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	• Nilai tawar kerjasama kuat. • Pemetaan mitra potensial akurat. • Kejelasan pembagian peran mitra desa.	5%	Subkomisi Desa Sensor Mandiri dan Komunitas.

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	keberlanjutan program.	Akademisi, Pemerintah, Komunitas, Bisnis, dan Media. • Penyusunan Kerangka Acuan Kerja Sama (PKS) dengan Universitas untuk program KKN Tematik Sensor Mandiri. • Strategi <i>fundraising</i> atau	• Menyusun proposal penawaran kerjasama program KKN Tematik kepada LPPM Universitas. • Merancang draf ruang lingkup kerjasama yang saling menguntungkan. <u>Aktivitas Mandiri:</u>		Rubrik penilaian			

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		penggalangan sumber daya non-anggaran negara (misal CSR lokal).	Menyerahkan Dokumen Mini-Proposal Kemitraan Program DSM dengan Pihak Ketiga.					
Minggu 8	Sub-CPM-1: Mahasiswa mampu menyusun Peta Jalan atau <i>Roadmap</i> Keberlanjutan Program pasca pendampingan intensif agar desa	<u>Pokok Bahasan:</u> Strategi Keberlanjutan Program (<i>Sustainability</i>) <u>Sub Pokok Bahasan:</u>	Bentuk Pembelajaran: Perencanaan Jangka Panjang <u>Aktivitas:</u> • Mengevaluasi capaian program dari Minggu 1-7.	7 jam	<u>Bentuk Assessment:</u> Roadmap Keberlanjutan Tugas Mandiri Acuan Penilaian:	• Realistis dan terukur. • Kemandirian desa menjadi prioritas. • Sistem monitoring mudah dijalankan.	5%	Subkomisi Desa Sensor Mandiri dan Komunitas.

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub-Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
	menjadi mandiri sepenuhnya.	- Indikator desa mandiri pasca intervensi program (Exit Strategy). - Perancangan jadwal monitoring berkala jarak jauh. - Integrasi program sensor mandiri ke dalam kegiatan rutin desa (misal:	- Menyusun <i>timelin</i> e kegiatan mandiri desa untuk 6 bulan ke depan tanpa bantuan LSF. - Membuat formulir pelaporan mandiri yang bisa diisi kader secara online. Aktivitas Mandiri: Menyusun Dokumen Peta Jalan Keberlanjutan Desa Sensor Mandiri		Rubrik penilaian			

Minggu	Sub Capaian Magang (Sub CPM)	Pokok & Sub- Pokok Bahasan	Bentuk dan Aktivitas Pembelajaran	Waktu	Assessment / Penilaian			Ref
					Bentuk Assessment dan Acuan Penilaian	Indikator	Bobot	
		Rapat RT/RW, Posyandu).	(Sustainability Roadmap).					

BAB III

EVALUASI PROGRAM

3.1 Evaluasi Program Kegiatan Magang (PKM) LSF

Evaluasi memiliki definisi yang bervariasi, namun secara umum, evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengumpulan informasi untuk menilai suatu objek, sehingga dapat diambil kesimpulan dan tindak lanjut terhadap objek tersebut. **Evaluasi Program Kegiatan Magang (PKM)** Lembaga Sensor Film adalah proses evaluasi yang dilakukan terhadap program magang yang dijalankan. Evaluasi ini tidak hanya melibatkan **mahasiswa** dan **LSF**, tetapi juga pihak-pihak terkait seperti **dosen pembimbing** dan **perguruan tinggi mitra**.

Evaluasi program PKM dilakukan untuk menilai **keberhasilan** dan **efektivitas** pelaksanaan program magang. Proses evaluasi ini dapat dilakukan secara **mandiri** oleh LSF maupun bersama-sama dengan **perguruan tinggi mitra**, guna menilai **pencapaian kompetensi mahasiswa** yang mengikuti program magang. Selain itu, evaluasi dari **mahasiswa terhadap lembaga LSF** dan **dosen pembimbing terhadap implementasi magang** juga perlu dilakukan, sebagai bahan pertimbangan untuk **peningkatan kualitas program magang** pada masa mendatang.

Evaluasi juga bisa dilakukan dalam bentuk **evaluasi darurat** jika terjadi situasi yang tidak sesuai dengan **perjanjian kerja sama** antara LSF dan perguruan tinggi mitra yang dapat mengancam **keamanan, kesehatan, dan keselamatan** mahasiswa. Evaluasi darurat ini digunakan untuk mempertimbangkan apakah perlu ada **penghentian program magang** sementara, atau bahkan **penghentian kerja sama dengan dunia kerja mitra** jika terdapat masalah yang berisiko tinggi.

Evaluasi dilakukan terhadap seluruh tahapan PKM yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan peserta magang. Materi evaluasi mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian, serta pemantauan yang mencakup berbagai elemen berikut:

1. Perencanaan Program PKM

Evaluasi tahap perencanaan mencakup:

- **Pemetaan kompetensi** mahasiswa dan penentuan **kegiatan** yang sesuai dengan kompetensi tersebut.
- **Penempatan mahasiswa** di **Komisi/Subkomisi LSF** yang relevan dengan bidang keilmuan dan kebutuhan lembaga.
- Penentuan **jangka waktu** program magang, serta penunjukan **pembimbing** dan **mentor** yang akan mendampingi mahasiswa.
- **Pembekalan** yang diberikan sebelum magang, seperti pemahaman mengenai **struktur organisasi LSF**, **regulasi perfilman**, dan **etika kerja** yang berlaku di lembaga.

2. Pelaksanaan Program PKM

Pada tahap pelaksanaan, evaluasi mencakup:

- **Penempatan mahasiswa** di **dunia kerja** sesuai dengan **kompetensi** yang telah dipetakan.
- **Praktik kerja** yang dilakukan mahasiswa dalam **lingkungan kerja profesional**, serta **pendampingan dan mentoring** oleh instruktur atau pembimbing magang di LSF.
- **Kolaborasi** mahasiswa dengan **tim kerja** di LSF dalam kegiatan terkait **penyensoran**, **analisis regulasi media**, **pengelolaan data**, dan **komunikasi kelembagaan**.

3. Penilaian Program PKM

Penilaian dilakukan berdasarkan **PPA (Penilaian Proses dan Akhir)** yang mengacu pada **Tujuan Pembelajaran** magang (**TP**) yang telah disusun sebelumnya. Evaluasi penilaian mencakup:

- **Evaluasi kinerja mahasiswa** selama magang berdasarkan **laporan harian**, **tugas mandiri**, dan **portofolio kegiatan**.
- **Umpan balik dari pembimbing** terkait **performa** mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan kontribusinya terhadap lembaga.
- **Evaluasi akhir** berupa **laporan magang** yang harus disusun oleh mahasiswa, yang mencakup **analisis dan refleksi** atas pengalaman yang diperoleh.

4. Dampak Peningkatan Kompetensi Mahasiswa

Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur **dampak program PKM** terhadap **kompetensi mahasiswa** di bidang **manajemen lembaga, pengelolaan regulasi media**, serta **pengembangan kebijakan publik**. Dampak tersebut dapat diukur berdasarkan:

- **Peningkatan keterampilan praktis** mahasiswa dalam **tata kelola lembaga** dan **komunikasi kelembagaan**.
- **Peningkatan wawasan** mahasiswa mengenai **regulasi media** dan **industri perfilman**.
- **Peningkatan kesiapan kerja** mahasiswa di industri yang berhubungan dengan **manajemen media** dan **regulasi publik**.

5. Pemantauan (Monitoring) Program PKM

Pemantauan dilakukan oleh **dosen pembimbing** dari perguruan tinggi mitra untuk memastikan bahwa program magang berjalan sesuai dengan **rencana** dan **tujuan** yang telah disepakati. Pemantauan mencakup:

- **Monitoring perkembangan** mahasiswa melalui **laporan harian**, serta **evaluasi** dan **feedback** yang diberikan oleh pembimbing di LSF.
- **Tindak lanjut** terhadap setiap kendala atau tantangan yang dihadapi mahasiswa selama magang, serta **penyesuaian** program jika diperlukan.

3.2 Kesimpulan Evaluasi PKM

Evaluasi PKM LSF memberikan gambaran tentang **keberhasilan program**, serta area-area yang perlu diperbaiki untuk memastikan kualitas program magang di masa depan. Dengan hasil evaluasi yang komprehensif, LSF dapat **meningkatkan kualitas program** dan memastikan **keselarasan** antara tujuan akademik perguruan tinggi dan tujuan kelembagaan LSF, serta meningkatkan **pengalaman praktis mahasiswa**.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Menuju Ekosistem Perfilman yang Lebih Literat dan Bermartabat

Buku Panduan Magang ini disusun sebagai peta jalan komprehensif untuk memandu langkah para mahasiswa, dosen pembimbing, dan mentor dalam melaksanakan program Magang Bersertifikat di Lembaga Sensor Film (LSF) Republik Indonesia. Melalui rangkaian bab demi bab, kita telah menyelami bagaimana LSF bertransformasi menjadi laboratorium pembelajaran yang dinamis tempat di mana teori akademis berpadu dengan praktik kebijakan publik, dan idealisme mahasiswa diuji oleh realitas tantangan industri perfilman.

Penyusunan panduan ini didasari oleh keyakinan bahwa masa depan perfilman Indonesia tidak hanya ditentukan oleh kualitas produksi para sineas, tetapi juga oleh kualitas literasi para penontonnya. Mahasiswa, sebagai agen intelektual dan bagian dari kelompok masyarakat yang kritis, memegang peranan kunci dalam membentuk ekosistem penonton yang cerdas tersebut. Melalui program magang ini, LSF tidak sekadar menawarkan pengalaman kerja, tetapi menawarkan kesempatan untuk turut serta merawat budaya bangsa melalui layar tontonan.

Kami menyadari bahwa panduan ini hanyalah sebuah instrumen awal. Keberhasilan sesungguhnya dari program magang ini tidak terletak di atas kertas, melainkan pada semangat, kreativitas, dan integritas yang ditunjukkan oleh setiap peserta magang di lapangan. Dinamika di dunia kerja yang sesungguhnya mulai dari pengelolaan data yang presisi, adaptasi teknologi sensor, strategi komunikasi publik, hingga interaksi sosial di desa sensor mandiri akan menjadi guru terbaik yang mengajarkan nilai-nilai profesionalisme, kolaborasi, dan empati.

Kepada para mahasiswa, jadikan panduan ini sebagai pijakan untuk melompat lebih tinggi. Jangan batasi diri Anda hanya pada apa yang tertulis di sini. Ruang inovasi di LSF sangat terbuka lebar bagi gagasan-gagasan segar yang Anda bawa dari kampus. Kami menantikan kontribusi pemikiran Anda untuk menjawab tantangan zaman, baik itu dalam hal respons terhadap kecerdasan buatan, maupun pendekatan baru dalam literasi masyarakat.

Kepada para dosen pembimbing dan mentor, kami menitipkan harapan besar agar panduan ini dapat mempermudah proses supervisi dan evaluasi. Sinergi antara dunia kampus dan lembaga negara adalah kunci untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul. Mari kita

kawal proses ini bersama-sama, memastikan bahwa setiap jam yang dihabiskan mahasiswa di LSF memberikan dampak yang terukur bagi kompetensi mereka dan kemajuan lembaga.

Akhir kata, LSF berkomitmen untuk terus menyempurnakan program magang ini seiring dengan perkembangan waktu. Kami terbuka terhadap segala masukan konstruktif demi perbaikan kualitas panduan dan pelaksanaan magang di masa mendatang. Semoga ikhtiar kita dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui jalur perfilman ini senantiasa mendapatkan kemudahan dan keberkahan.

Mari bersama-sama mewujudkan masyarakat Indonesia yang berbudaya sensor mandiri memilah sebelum memilih, menyaring sebelum menayangkan. Sampai jumpa di ruang-ruang karya dan pengabdian.

Jakarta, Januari 2026

Tim Penyusun Buku Panduan Magang
Lembaga Sensor Film Republik Indonesi

Lembaga Sensor Film Republik Indonesia
(Film Censorship Institution of The Republic of Indonesia)

Komplek Kemendikbud Gedung F Lantai 6
Jalan Jenderal Sudirman, Gelora, Kec. Tanah Abang,
Kota Jakarta Pusat 10270



www.lsf.go.id



lsf_ri



Lembaga Sensor Film RI